Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

i 16 halaman cetak
26 halaman e-paper

Tahun XXXVI No. 12354 — Selasa, 9 November 2021







TAKTIK DONGKRAK PAJAK

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Prospek penerimaan pajak pada tahun ini cerah sejalan dengan realisasi setoran yang menggunung per kuartal III/2021. Namun, pemerintah perlu menyusun strategi yang tepat untuk mengakselerasi penerimaan seiring dengan keputusan menjadikan pajak sebagai sumber utama pembiayaan pada sisa tahun ini.

Otoritas fiskal telah mengumumkan penghentian penarikan utang baru melalui penerbitan surat berharga negara (SBN) di pasar perdana pada sisa tahun ini. Alhasil, sumber pembiayaan hanya berasal dari penerimaan negara yang mayoritas disokong oleh pajak.

Adapun, hingga kuartal III/2021, realisasi penerimaan pajak cukup prima yakni mencapai Rp850,06 triliun, tumbuh 13,25% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu dan setara dengan 69,13% dari target 2021 senilai Rp1.229,58 triliun. (*Lihat infografik*).

Jika ditelusuri, rasio pajak sepanjang Januari—September 2021 sebesar 6,81%, serta elastisitas penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi atau *tax buoyancy* mencapai 1,57, atau lebih tinggi *ketimbang* target pada tahun ini 1,43.

Tax buoyancy merupakan pengukur keseimbangan antara penerimaan pajak dan pertumbuhan ekonomi. Nilai *tax buoyancy* di angka 1 merefleksikan bahwa setiap 1% pertumbuhan ekonomi menyumbang 1% kenaikan penerimaan pajak.

Artinya, jika *tax buoyancy* sebesar 1,57 maka setiap 1% pertumbuhan ekonomi menghasilkan penerimaan pajak sebesar 1,57%. Dengan demikian, penerimaan pajak sejauh ini tergolong elastis.



Jika berhasil mempertahankan performa prima ini, sejumlah pakar pajak mengestimasi realisasi penerimaan pajak bisa mencapai 98% dari target sepanjang tahun. Syaratnya, otoritas pajak wajib melakukan upaya ekstra untuk mempertebal kantong negara.

Adapun, kalangan pelaku usaha mengingatkan pemerintah untuk tidak gegabah dalam menarik pungutan pada sisa tahun ini. Pasalnya, ada beberapa risiko yang masih mengintai fiskal negara.

Beberapa di antaranya yaitu penyebaran virus Corona gelombang ketiga menyusul dibukanya pintu masuk internasional, serta kemampuan pebisnis untuk menopang penerimaan negara.

Wakil Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Anggawira mengatakan, kedua faktor tersebut berisiko membuyarkan ekonomi yang berada pada puncak harapan sejalan dengan datangnya momen libur Natal dan Tahun Baru.

"Kendala yang harus diwaspadai lebih ke sikap pemerintah dalam penerapan kebijakan pembatasan mobilisasi, khususnya para pengusaha yang menargetkan peningkatan pendapatan pada saat *high season* Natal dan Tahun Baru," katanya, Senin (8/11).

Menurutnya, kondisi fiskal terkini menciptakan dilema bagi pemerintah. Di satu sisi penarikan utang baru perlu ditahan untuk menangkal beban pada masa mendatang, tetapi di sisi lain pemerintah wajib mencari sumber lain untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.

Anggawira memandang pencapaian target pajak pada tahun ini cukup menantang. Terlebih, harga komoditas yang pada kuartal III/2021 menjadi pendulang penerimaan pajak kini mulai melandai.

"Kami optimistis target ini dapat tercapai apabila pemerintah fokus dalam pemulihan ekonomi khususnya menjelang akhir tahun."

Senada, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani menilai teropong penerimaan negara sebagai sumber pembiayaan cukup masuk akal mengingat realisasi pajak per akhir September lalu telah mencapai 69%.

Menurutnya, sumber utama penerimaan negara pada sisa tahun ini berasal dari dua sektor, yakni perdagangan dan komoditas. "Masih ada kuartal IV/2021 untuk mengejar target penerimaan pajak pada tahun ini," katanya.

Kendati harga komoditas tak sekuat bulan lalu, menurut Hariyadi moncernya kinerja ekspor akan membantu pemerintah dalam mengumpulkan pundi-pundi penerimaan negara.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

LEWATI TARGET

Sementara itu, pengajar Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono menambahkan, secara moderat realisasi penerimaan pajak pada tahun ini di angka 98% dari sasaran di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021.

Dia menilai peluang pemerintah untuk melampaui target cukup terbuka, mengingat perekonomian telah menunjukkan pemulihan sehingga konsumsi masyarakat mulai meningkat.

Namun, pemerintah tetap perlu mewaspadai adanya risiko yang bisa menghambat akselerasi penerimaan tersebut, terutama yang berasal dari gelombang ketiga penyebaran Covid-19.

Chief Economist Bank Mandiri Andry Asmoro mengatakan, target penerimaan negara pada tahun ini berpeluang mencatatkan surplus sepanjang pemerintah memanfaatkan momentum kenaikan harga komoditas.

Dia bahkan memproyeksikan surplus penerimaan fiskal pada tahun ini bisa mencapai Rp80 triliun yang selain komoditas turut didukung oleh pemulihan ekonomi nasional.

"Kami percaya penerimaan fiskal bisa mencetak surplus sekitar Rp50 triliun—Rp80 triliun tahun ini, atau setara dengan 0,3%—0,5% dari PDB [produk domestik bruto]," ujarnya.

Adapun, Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor optimistis penerimaan pajak dapat dioptimalkan hingga akhir tahun seiring dengan pemulihan ekonomi yang makin merata di tiap sektor.

Namun, otoritas pajak tetap mewaspadai adanya risiko yang bisa menghambat akselerasi penerimaan, terutama terkait dengan ketidakpastian risiko varian baru Covid-19 yang bisa menyebar ke Indonesia. *(Dany Saputra/Reni Lestari)*

Berita Terkait:

Kenaikan HBA Belum Terbendung ▸▸7

Keyakinan Konsumen Bakal Pacu Laju Ekonomi ▸▸11

Realisasi APBN Per September 2021

	Realisasi s.d. 30 September (Rp Triliun)	Pencapaian terhadap APBN (%)	Pertumbuhan (%)
A. Pendapatan Negara	1.354,80	77,7	16,8
• Penerimaan Pajak	850,1	69,1	13,2
• Kepabean dan Cukai	182,9	85,1	29
• PNBP	320,8	107,6	22,5
B. Belanja Negara	1.806,80	65,7	-1,9
• BPP	1.265,30	64,7	4,4
Belanja K/L	734	71,1	16,1
Belanja Non K/L	531,3	57,6	-8,3
• TKDD	541,5	68,1	-14
Transfer ke Daerah	491,3	67,9	-14,1
Dana Desa	50,2	69,7	-13
C. Keseimbangan Primer	-198,3	31,3	-55,6
D. Surplus/Defisit	-452	44,9	-33,7
Persentase terhadap PDB	-2,74		
E. Pembiayaan Anggaran	621,9	61,8	-20,7
SILPA	169,9		

Realisasi Penerimaan Pajak per September 2021 (Rp Triliun)

Uraian	Target	Realisasi	Pertumbuhan (%)
PPh	683,77	478,11	8,22
• Nonmigas	638,00	443,58	6,08
• Migas	45,77	34,53	46,15
PPN & PPnBM	518,55	348,42	20,01
PBB dan Pajak Lainnya	27,26	23,53	27,21
Jumlah	1.229,58	850,06	13,25

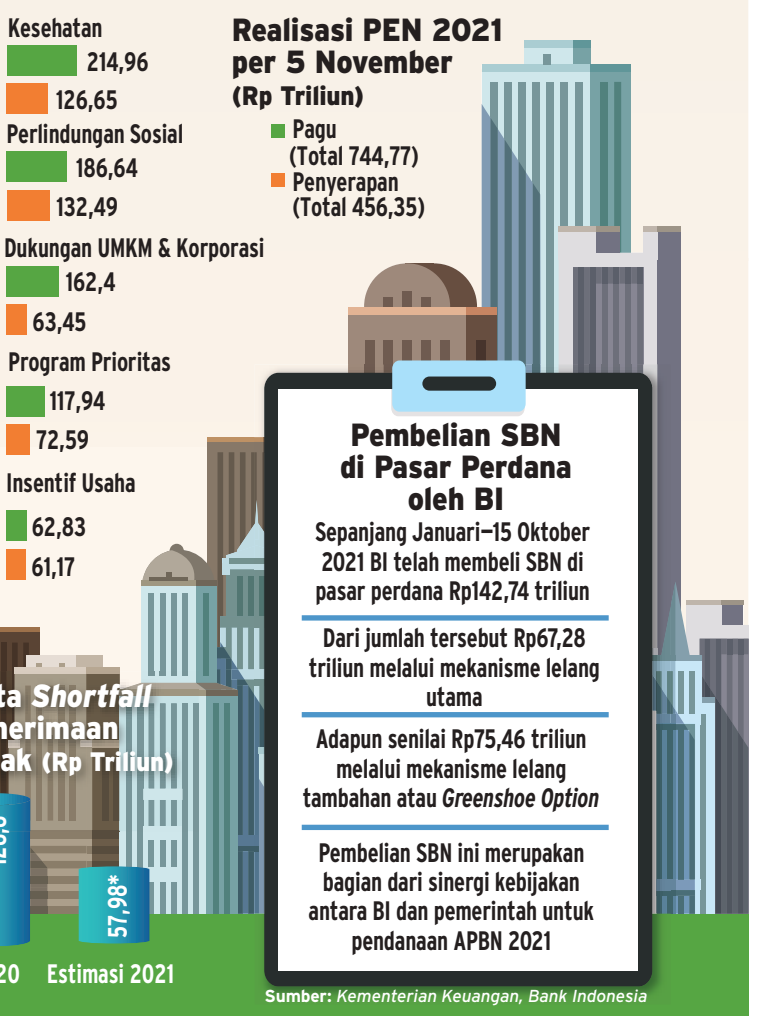

Bisnis/Adi Pramono/Petricia Cahya Pratiwi

Ket: *) asumsi pertumbuhan ekonomi 3,7%

Sumber: Kementerian Keuangan, Bank Indonesia

Manuver Xi Jinping & Arah Ekonomi Dunia

Nindya Aldila & Tegar Arief
redaksi@bisnis.com

Pertemuan tingkat tinggi Partai Komunis China (PKC) pada pekan ini membuka engsel pelanggengan kekuasaan yang selama puluhan tahun terkunci, melalui rencana penyusunan Resolusi Historis.

Resolusi tersebut membuka peluang bagi partai penguasa untuk melanggengkan posisi Sekjen PKC Xi Jinping, sebagai Presiden China seumur hidup.

Jika langkah Jinping ini berhasil, maka sejarah baru akan tercipta. Sebelumnya, status 'pemimpin abadi' yang dilegalisasi melalui Resolusi Historis adalah Mao Zedong dan Deng Xiaoping.

Resolusi Historis Zedong dan Xiaoping datang pada saat-saat kritis lintas bangsa sehingga memberikan ruang bagi keduanya untuk mendominasi politik partai hingga hembusan napas terakhir.

Bagi PKC, menggores Resolusi Historis tidak hanya menguatkan pijakan Jinping di kursi presiden, melainkan juga menandakan perubahan besar yang sedang terjadi di negara dengan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia itu.

Ada dua landasan kuat yang mendorong PKC untuk menyusun resolusi tersebut. *Pertama*, kondisi krisis berkepanjangan yang disebabkan dampak pandemi Covid-19 dan kelangkaan energi. *Kedua*, berakhirnya jabatan Jinping pada 2023.

Faktanya, pertemuan elite partai yang digelar 8—11 November 2021 atau yang disebut Pleno Keenam, memulai agenda dengan hal yang paling dekat, yakni musim kampanye di China.

Jinping pun memiliki basis kekuatan yang sangat besar setelah hampir selama satu dekade terakhir berhasil meminggirkan musuh politik dan ekonomi sehingga melahirkan kebanggaan nasional.

Atas dasar itu, Jinping dianggap memiliki arah yang jelas untuk mengembangkan China lebih jauh ke depan. Faktor inilah yang memberikan keleluasaan Jinping untuk melanggengkan kekuasaan.

Adapun Kongres Keenam merupakan agenda terpenting dalam siklus 5 tahun PKC, karena memuat keputusan akhir sebelum disahkan pada kongres partai berikutnya.

Penyusunan Resolusi Historis yang berjudul *Pencapaian Besar dan Pengalaman Sejarah 100 Tahun Partai* juga telah dikonfirmasi oleh Politbiro PKC.

Politbiro PKC adalah kelompok tujuh orang yang mengayomi partai. Tak seperti partai-partai komunis di negara lain, kekuasaan dalam Politbiro PKC memiliki kewenangan yang sangat besar.

• ***Bersambung*** ▸▸3

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Ferdinand S. Kusumo, M. Taufikul Basari, Siska Kartika, Yanto Rachmat** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara**, **Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Semarak Emisi di Pasar Modal

Penggalangan dana di pasar modal kian agresif tahun ini. Dunia usaha tengah memanaskan mesin ekspansi guna merespons pemulihan ekonomi yang belakangan terus membaik.

Berdasarkan Statistik Pasar Modal yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total nilai emisi hingga akhir bulan lalu telah mencapai Rp274,32 triliun. Penggalangan dana di pasar modal pada 2021 tercatat paling tinggi selama 5 tahun terakhir.

Sepanjang tahun berjalan, banyak emiten yang menerbitkan saham baru dengan mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*). OJK mencatat nilai dana yang digalang melalui skema *rights issue* mencapai total Rp159,7 triliun.

Selanjutnya, emisi tahun ini juga dimeriahkan oleh penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) sebanyak 37 perusahaan dengan nilai total Rp31,11 triliun. Angka ini berpotensi meningkat karena sejumlah perusahaan masih mengantre di *pipeline* IPO hingga akhir tahun.

Penggalangan dana di pasar obligasi juga tak kalah semarak. Data OJK memerinci, enam penawaran umum efek bersifat utang dan/atau sukuk (EBUS) senilai total Rp6,97 triliun, 33 penawaran umum berkelanjutan (PUB) untuk EBUS tahap pertama senilai Rp31,06 triliun, serta 40 PUB EBUS tahap kedua sebesar Rp45,09 triliun. Artinya, total penawaran efek bersifat utang dan/atau sukuk telah mencapai Rp83,12 triliun hingga akhir bulan lalu.

Kami menilai peningkatan jumlah penggalangan dana pada tahun ini sangat ditunjang oleh sentimen pemulihan kinerja ekonomi. Kendati rilis data GDP kuartal III/2021 menurun 3,51% (YoY) akibat gelombang kedua pandemi, sejumlah statistik indikator ekonomi Indonesia secara umum masih relatif baik.

Angka purchasing managers' index/PMI Indonesia bulan lalu kembali mencatatkan rekor baru ke level 57,3, memperbaiki level ekspansi pada September yang tercatat sebesar 52,2. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan industri manufaktur kembali berada di jalur yang tepat.

Pertumbuhan industri pengolahan didukung peningkatan kinerja beberapa subsektor, seperti industri alat angkut sebesar 27,84% yang didukung kenaikan produksi kendaraan bermotor sebagai dampak pemberian insentif pajak penjualan atas barang mewah.

Selain itu, industri kimia, farmasi dan obat tradisional juga tumbuh 9,71%, didukung oleh produksi farmasi dan obat-obatan untuk memenuhi permintaan domestik dalam penanganan Covid-19.

Adapun, industri logam dasar yang tumbuh 9,52% sejalan dengan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan luar negeri yang tinggi. Lalu, industri makanan dan minuman tumbuh 3,49% sejalan dengan peningkatan produksi CPO dan turunannya untuk memenuhi permintaan ekspor.

Gejala pemulihan ekonomi sangat berhubungan dengan tren pengendalian kasus Covid-19 yang terus menunjukkan progres positif. Presiden Joko Widodo, dalam akun Instagram *@jokowi* kemarin (8/11), menuliskan bahwa Indonesia telah merampungkan 40% target vaksinasi Covid-19.

Capaian itu menempatkan Indonesia di urutan kelima sebagai negara dengan jumlah suntikan vaksin Covid-19 terbanyak. Ini menggambarkan antusiasme yang besar dari masyarakat untuk berperan serta mengendalikan penularan Covid-19.

Tentunya, peningkatan pengendalian Covid-19 juga menguatkan ekspektasi kita terhadap akselerasi ekonomi ke depan. Dengan begitu, dunia usaha bakal semakin terpacu untuk menggiatkan ekspansi.

Ekspansi membutuhkan pembiayaan. Penggalangan dana oleh dunia usaha salah satunya akan menyasar pasar modal. Karena itulah, kami meyakini tren pertumbuhan emisi efek bakal berlanjut atau bahkan kian semarak pada tahun depan.

OPINI

Berselancar Bersama Milenial

Saat ini mayoritas perusahaan/organisasi didominasi oleh karyawan milenial. Kondisi pandemi ikut memperkuat hal itu. Arah perkembangan dan kemajuan setiap perusahaan juga menjadi turut ditentukan oleh cara perusahaan mengoptimalkan kaum milenial. Namun, selalu ada tantangan baru dalam setiap pengelolaan karyawan milenial.

Menjadi penting bagi setiap organisasi untuk memahami dan mendayagunakan keunggulan karyawan milenial bagi kepentingan perusahaan. Di era saat ini, kaum milenial telah mulai masuk ke jajaran manajerial, bahkan hingga puncak. Alhasil, atmosfer lingkungan kerja masing-masing perusahaan juga mulai berubah. Mulai dari cara berkomunikasi, tata letak, hierarki, dan koordinasi serta gaya kepemimpinan.

Selama masa pandemi, hubungan antarpegawai kerap dilakukan secara *online*. Pengambilan keputusan juga dilakukan menggunakan kecanggihan teknologi, termasuk optimalisasi media sosial bagi kepentingan organisasi. Akan tetapi, hampir semua manajer yang bukan dari kalangan milenial sering mengeluhkan permasalahan terkait dengan hal ini. Generasi senior yang biasanya dari kalangan Gen X atau *baby boomers* sering merasa beda zaman dengan karyawan milenial.

Perasaan dari manajer senior dilatarbelakangi oleh adanya *distrust* maupun kecurigaan yang bisa berujung pada konflik. Hal inilah yang perlu dikelola dengan baik, karena sesungguhnya masa depan eksistensi perusahaan di masa depan justru ditentukan oleh karyawan milenial.

Pertanyaan mendasar berikutnya, bagaimana cara perusahaan untuk merencanakan perubahan bersama-sama dengan karyawan milenial? Apa yang harus dilakukan untuk dapat berselancar bersama mereka dalam menghadapi ombak dinamika korporasi masa depan? Menurut teori Intentional Change yang diajukan oleh Richard Boyatzis, organisasi yang menginginkan perubahan perlu mendesain dimensi perubahan yang direncanakannya.

Hal ini berkaitan erat dengan langkah perubahan yang perlu disiapkan oleh setiap organisasi terkait dengan perubahan atas dominasi generasi milenial ini. Dimensi perubahan tersebut wajib diawali dari adanya bayangan ideal dari setiap insan organisasi. *Pertama*, organisasi perlu menerjemahkan tentang seperti apa sosok ideal yang diinginkan karyawan milenial.

Kalangan milenial perlu difasilitasi untuk dapat menemukan jawaban tentang dimensi perubahan tersebut, sehingga jelas arah yang akan dituju.

Kedua, organisasi perlu membantu para kaum muda untuk menjelajahi potensi diri mereka. Proses ini membutuhkan ruang kepercayaan dari organisasi kepada milenial untuk mengeksplorasi dirinya serta menemukan kekuatan sekaligus kelemahan dari karyawan milenial.

Dari aktivitas ini maka berikutnya perusahan diharapkan dapat mengisi kesenjangan yang diperlukan oleh karyawan milenial. Perangkat untuk mengisi gap tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan terukur, misalnya, dengan *coaching*, mentoring atau *attachment* karyawan milenial pada posisi yang diinginkannya.

Pada tahap ini organisasi ditantang untuk mewujudkan komitmennya dalam pengarusutamaan karyawan milenial. Jika dalam tahap ini, organisasi telah efektif memfasilitasi, niscaya karyawan milenial akan menjadikan organisasinya sebagai rumah nyaman untuk berekspresi dan mengembangkan keunggulannya.



Slamet Sulistiono
Kepala Divisi Syariah Bank Jateng

TERPADU

Ketiga, sebuah organisasi wajib mengembangkan agenda pembelajaran bagi kalangan milenial. Organisasi pembelajar yang ingin menjadikan kekuatan milenial sebagai senjata persaingan perlu mendesain secara terprogram silabus pembelajaran. Karyawan muda akan melihat dan mengapresiasi organisasi yang serius menciptakan agenda pembelajaran terpadu bagi mereka.

Loyalitas dan dedikasi seorang karyawan milenial—yang sering diragukan oleh manajer senior—dapat dijawab secara lugas melalui adanya agenda pembelajaran yang menarik. Karyawan milenial akan rela berkontribusi maksimal sekaligus melabuhkan perahu cita-cita mereka kepada organisasi yang sungguh-sungguh menyediakan agenda tersebut. Sebuah peta jalan pembelajaran bagi milenial perlu tersaji secara konkret untuk mewujudkan aspirasi milenial menjadi sebuah kenyataan.

Keempat, organisasi perlu menyediakan media eksperimen dan kesempatan berlatih bagi milenial. Ide dan terobosan dari kalangan milenial biasanya menghadapi ujian awal justru dari pencetusnya. Sebagai orang yang minim pengetahuan empiris, seorang karyawan milenial perlu difasilitasi dengan kemudahan melakukan eksperimen dan skema latihan yang dapat memupuk rasa percaya diri mereka.

Karyawan milenial perlu diberi kesempatan untuk mencoba peran baru dan perilaku kerja yang baru untuk sebuah rencana inovasi. Karyawan milenial merasa sangat nyaman ketika diberi kesempatan dan sumber daya untuk menguji secara langsung gagasan mereka dalam skala kecil.

Selanjutnya, terus diasah menjadi keunggulan kompetitif pada skala besar yang akan menjadi kemenangan di masa depan. Perusahaan yang berhasil menciptakan media eksperimen dan kesempataan berlatih akan menjadi pilihan tepat bagi milenial untuk berdomisili secara permanen demi eksistensi dan cita-cita mereka. Bagi perusahaan semacam ini tinggal menikmati momentum kenyamanan berselancar bersama milenial untuk kesuksesan yang berkelanjutan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru.** Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Kompak Atasi Banjir

Harapan warga Jakarta dengan dibangunnya sumur resapan dangkal dalam jumlah luar biasa banyak tidak lain adalah efektif dalam mengurangi genangan saat musim hujan.

Seperti belakangan ini, Jakarta juga sering diguyur hujan lebat yang mengakibatkan banjir di sejumlah kawasan. Hal itu terjadi ketika jumlah titik sumur resapan dangkal yang dibangun masih sedikit dari target yang ditetapkan.

Itulah sebabnya penyelesaian proyek pembangunan sumur resapan perlu dikawal ketat agar bisa selesai tepat waktu dan dengan jumlah titik yang sudah ditentukan. Terlebih curah hujan tinggi sebagai dampak fenomena La Nina di sejumlah wilayah Indonesai diperkirakan berlangsung hingga Februari mendatang.

Semua pihak yang terkait dengan penanggulangan bencana perlu mengantisipasi hal ini, karena bagaimanapun juga pembangunan sumur resapan dangkal hanya salah satu cara untuk mengatasi banjir.

Upaya tersebut perlu diperkuat dengan konsistensi berbagai langkah lainnya seperti kebersihan sungai-sungai utama yang melintasi Jakarta, jaringan saluran pembuangan, masalah pembuangan sampah kota hingga perawatan ruang terbuka hijau.

Semua unsur tersebut harus dalam posisi 'siap tempur' bila menghadapi fenomena alam yang akan membawa dampak signifikan terhadap alam seperti fenomena La Nina saat ini.

Teguh Dwi Septiadi
Kalideres, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

| KABEL BAWAH LAUT |

TRANS PASIFIK PERKUAT JARINGAN GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — PT Mora Telematika Indonesia menargetkan proyek pembangunan sistem komunikasi kabel bawah laut atau SKKL yang menghubungkan Singapura, Indonesia, Australia dan Amerika Serikat senilai US$800 juta atau sekitar Rp12,6 triliun dimulai 2022.

Leo Dwi Jatmiko & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Rute Strategis Kabel Lintas Dunia

Keberadaan sistem komunikasi kabel bawah laut atau SKKL semakin vital dewasa ini. Dengan dukungan teknologi yang kian canggih, infrastruktur tersebut adalah tulang punggung komunikasi di samping satelit. Kabel bawah laut modern sudah menggunakan teknologi serat optik generasi terakhir, sehingga transmisi data dapat bergerak dengan kecepatan yang sangat tinggi melalui serat kaca tipis ke reseptor di ujung kabel lainnya. Saat ini sudah banyak SKKL yang digelar melintasi benua. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang dipandang sebagai pasar strategis bagi pemanfaatan SKKL.

Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut (SKKL) internasional di Indonesia:

*SKKL Hawaiki Nui (Moratelindo- Hawaiki):
Proses pengembangan: 2022 -2025
Panjang: 22.000 kilometer
Desain Kapasitas: 240 Tbps
Rute: Singapura, Indonesia, Australia, Amerika Serikat

*SKKL Bifrost (Telkom-Facebook):
Proses pengembangan: 2021 -2024
Panjang: 15.000 kilometer
Desain Kapasitas: -
Rute: Singapura, Indonesia, Amerika Serikat

*SKKL Echo (XL -Alphabet Google):
Proses pengembangan: 2021 -2024
Panjang: 15.000 kilometer
Desain Kapasitas: -
Rute: Singapura, Indonesia, Amerika Serikat

Sumber: *Berbagai sumber, diolah*

Proyeksi SKKL/serat optik dalam negeri:

- SKKL Lintas Papua Utara (1.141 kilometer/ Telkom)
- Palapa Ring Integrasi (12.803 kilometer/ Bakti)

Data panjang rute kabel serat optik di Indonesia dalam kilometer (km) saat ini:

Pengelola	Daratan	SKKL	Total
Operator telekomunikasi	220.297	109.713	330.010
Non-operator/ Palapa Ring Bakti	4.156	8.073	12.229
Total	224.453	117.786	342.239

Sumber: *Kemenkominfo*

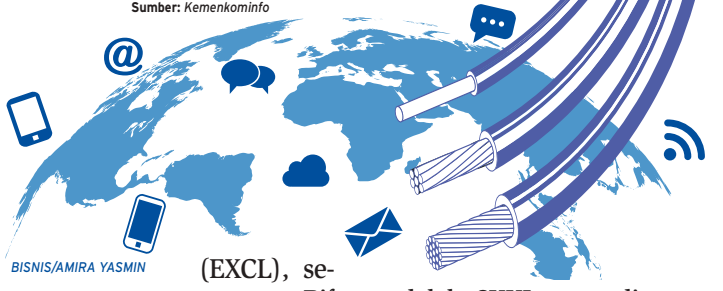

BISNIS/AMIRA YASMIN

Infrastruktur tersebut siap digelar untuk menjawab kebutuhan bisnis yang terus meningkat terhadap data berkecepatan tinggi meski SKKL yang terhubung dengan Amerika Serikat (AS) sudah banyak.

Direktur Utama PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) Galumbang Menak mengatakan investasi sistem komunikasi kabel bawah laut (SKKL) Trans Pasifik sepanjang 22.000 kilometer diperlukan karena mayoritas perusahaan teknologi besar berasal dari Negeri Paman Sam.

Moratelindo bekerja sama dengan Hawaiki asal Selandia Baru membangun SKKL yang menghubungkan empat negara yang akan diperluas ke Indonesia timur. Untuk itu perseroan siap melakukan percabangan jaringan, yang mengarah ke Papua atau ke Nusa Tenggara. "Hingga saat ini masih dalam kajian," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Menurut dia, konten lalu lintas data masih terlalu deras, sehingga diperlukan infrastruktur baru untuk mengimbanginya. Sebagai gambaran, lanjutnya, Facebook dan Instagram kini berkontribusi sebesar 40% dari total lalu lintas data yang ada di dunia. Adapun Google sekitar 20%.

Saat ini SKKL yang ada tidak cukup untuk menampung lalu lintas data tersebut, sehingga dibutuhkan lebih banyak kabel serat optik. Adapun mengenai tantangan penggelaran SKKL Trans Pasifik adalah pada permodalan. Alhasil, konsorsium nasional dan mitranya harus menyiapkan dana yang besar untuk membangun SKKL internasional terpanjang yang pernah dibangun Indonesia tersebut.

Berdasarkan perhitungan Galumbang, untuk membangun SKKL per kilometer membutuhkan biaya sekitar US$40.000. Artinya, dana yang dihabiskan sekitar US$880 juta atau senilai Rp12,6 triliun jika panjang SKKL mencapai 22.000 kilometer. "[Tantangannya] harus menyiapkan belanja modal."

Dia optimistis dapat memenuhi kecukupan modal tersebut karena layanan internet merupakan kebutuhan yang terus meningkat permintaannya. Terlebih Indonesia sudah menapaki era digital, sehingga membutuhkan banyak infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi untuk mendukung proses tersebut.

Menurut rencana, SKKL tersebut akan mendarat di Batam. Setelah itu, Moratelindo berencana menyambungnya ke Sulawesi atau Kalimantan, karena akan dibangun ibu kota baru. Perluasan ke Papua juga dikaji sebagai cadangan.

Proyek tersebut akan digelar dengan menggaet Hawaiki, perusahaan SKKL asal Selandia Baru dengan jalur utama meliputi Singapura, Indonesia, Australia, dan AS. SKKL ini ditargetkan dapat beroperasi pada 2025.

Sebagai perbandingan, Bifrost dan Echo merupakan SKKL yang langsung menghubungkan Indonesia dengan AS. Infrastruktur sepanjang 15.000 kilometer itu ditargetkan beroperasi pada 2023 untuk Echo dan 2024 untuk Bifrost.

Echo merupakan SKKL yang akan dibangun secara bersama oleh Facebook, Alphabet Google dan PT XL Axiata Tbk. (EXCL), sementara Bifrost adalah SKKL yang dibangun oleh Telkom dan Facebook serta Keppel Telecomunications & Transportation Limited.

Sementara itu, pemerintah diminta untuk menganalisis kehadiran SKKL yang akan hadir di Indonesia, termasuk SKKL milik Hawaiki—Moratelindo. Saat ini, SKKL yang ada cenderung tumpang tindih dan masuk dari gerbang yang sama, sehingga berisiko terjadi kerapuhan jaringan jika terjadi bencana di satu titik. "Jangan sampai kita hanya sebagai negara numpang lewat saja dan tidak dapat benefit apa-apa. Sebab, beberapa *kan* jalurnya sama," kata Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi.

Ketua Pusat Kajian Kebijakan dan Regulasi Telekomunikasi Institut Teknologi Bandung Ian Yosef M. Edward mengatakan selama ini SKKL yang terhubung dengan AS cenderung melewati Singapura, Malaysia, Hong Kong, dan Jepang. Adapun SKKL Hawaiki—Moratelindo termasuk rute baru, sehingga melengkapi jaringan yang sudah ada.

Ketua Infrastruktur Telematika Nasional Mastel Sigit Puspito Wigati Jarot memprediksi kehadiran SKKL internasional makin banyak seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap layanan komputasi awan.

SPEKTRUM

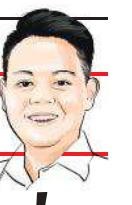

Menjaga Garuda

Rio Sandy Pradana
rio.sandy@bisnis.com

Polemik mengenai nasib PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. seakan tak pernah usai untuk dibahas. Beragam solusi terus mengalir untuk menyelamatkan maskapai yang telah berusia 72 tahun itu.

Setelah sempat gaduh mengenai munculnya opsi penutupan, Menteri BUMN Erick Thohir secara tegas mengupayakan restrukturisasi utang masih berjalan. Tak mudah memang, apalagi dengan jumlah kewajiban Rp100 triliun atau setara dengan US$7 miliar.

Dukungan pemerintah sebenarnya sudah ditunjukkan saat Presiden Joko Widodo memilih untuk menggunakan pesawat Garuda dalam rangka kunjungan kerjanya ke Italia, Inggris Raya, dan Uni Emirat Arab pada akhir Oktober 2021. Kepercayaan penuh ditunjukkan Jokowi meski maskapai sedang menghadapi turbulensi hebat.

Restrukturisasi utang menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Salah satu kreditur, My Indo Airlines mengajukan permohonan kewajiban pembayaran utang (PKPU) melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Namun, pada 21 Oktober 2021 ketua majelis hakim Heru Hanindyo memutuskan untuk menolak permohonan PKPU, karena utang My Indo tidak dapat dibuktikan secara sederhana.

Berdasarkan UU No. 37/2004 tentang Kepailitan dan PKPU (UU KPKPU), syarat diterimanya permohonan adalah adanya dua atau lebih kreditur dengan tagihan yang sudah jatuh waktu dan dapat ditagih serta dapat dibuktikan secara sederhana.

Selang sehari, giliran PT Mitra Buana Koorporindo mengajukan permohonan yang sama. Perkara tersebut akan memasuki agenda pembacaan jawaban dari Garuda.

Bukan perkara mudah dan perlu sikap hati-hati bagi majelis hakim untuk memutus permohonan PKPU bagi Garuda. Pasal 2 ayat 5 UU KPKPU menyatakan dalam hal debitur adalah perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, dana pensiun atau BUMN yang bergerak di bidang kepentingan publik, permohonan pernyataan pailit hanya dapat diajukan oleh Menteri Keuangan.

Ketentuan ini juga berlaku terhadap permohonan PKPU. Hal ini bakal menyulitkan kreditur Garuda yang ingin menyelesaikan retrukturisasi piutangnya melalui jalur pengadilan. Namun, ini bisa dipahami karena Garuda sebagai BUMN yang bergerak di bidang kepentingan publik memiliki kompleksitas berbeda dibandingkan dengan korporasi swasta.

Misalnya menyangkut modal dan aset yang sebagian besar dimiliki oleh negara. Belum lagi unsur kepentingan publik yang diemban oleh maskapai berjadwal ini.

Apabila Garuda sampai dinyatakan pailit, akan berdampak luas dan bisa menimbulkan preseden buruk bagi BUMN lain yang memiliki unsur kepentingan publik seperti Pertamina atau PLN.

Di sisi lain, jalur PKPU merupakan penyelesaian restrukturisasi utang ideal bagi Garuda yang memiliki ratusan kreditur daripada harus melakukannya secara bilateral yang bakal menguras waktu dan energi.

Manuver Xi Jinping & Arah Ekonomi Dunia *(Sambungan dari Hal. 1)*

Konkretnya, setiap keputusan strategis yang memengaruhi masyarakat China pertama kali dibahas dan disetujui oleh segelintir orang di dalam Politbiro PKC. "Politbiro bulan lalu meninjau rancangan resolusi itu," tulis pernyataan yang dimuat *Bloomberg*, Senin (8/11).

Tak hanya mengonfirmasi Resolusi Historis, Politbiro bahkan mendeklarasikan peremajaan bangsa secara besar-besaran yang dianggap sebagai sebuah keniscayaan sejarah di bawah kepemimpinan Jinping.

Melongok ke belakang, Resolusi Historis memang acapkali dijadikan jurus pamungkas untuk mempertahankan kekuasaan petinggi PKC.

Pada 1945 misalnya, ketika menerbitkan dokumen berjudul *Resolusi atas Pertanyaan Tertentu dalam Sejarah Partai Kita*, Zedong memiliki kekuatan untuk berdiri tegak di pemerintahan setelah berhasil mengakhiri seluruh ketidakpastian guna mengembangkan China.

Lantas, tatkala Xiaoping menyerahkan dokumen serupa pada 1981, PKC menghadapi pergumulan kepemimpinan lain pascakematian Zedong, 4 tahun sebelumnya.

Setelah mengutuk kekacauan Revolusi Kebudayaan Zedong yang dianggap merusak partai, Xiaoping berhasil mengamankan posisinya sebagai figur ideal yang memiliki visi untuk membawa Negeri Panda lebih maju melalui liberalisasi ekonomi.

Lantas, seperti apa goresan Resolusi Historis ala Jinping?

Berdasarkan informasi dari media yang terafiliasi dengan pemerintah, Jinping akan mengombinasikan kebijakan Zedong dan Xiaoping dengan menghidupkan kembali kultus kepribadian untuk menguatkan peran China di kancah global.

Strategi itu terefleksi melalui kepemilikan hak veto secara *de facto* atas berbagai keputusan strategis pemerintah.

Menanggapi hal ini, profesor sejarah Universitas Victoria Kanada Wu Guoguang mengatakan bahwa memadukan konsep Zedong dan Xiaoping sekilas memang tidak cukup logis. Akan tetapi, hal ini merupakan strategi paling ideal yang bisa dilakukan Jinping untuk memainkan politik di internal partai.

Zedong seperti diketahui selalu mengacu pada teori Marxis-Leninis dalam memimpin negara, baik strategi militer, kebijakan politik, dan arah pengembangan ekonomi.

Adapun Xiaoping telah menanamkan reformasi di segala aspek, mulai dari politik, ekonomi dan sosial. Dia juga membuang banyak doktrin komunis dan memasukkan berbagai konsep perdagangan bebas.

Buahnya, Xiaoping berhasil mengembalikan kestabilan dan perkembangan ekonomi setelah kegagalan Revolusi Budaya sehingga China menjadi salah satu negara dengan laju ekonomi tercepat di dunia.

"Memadukan Zedong dan Xiaoping bersama tampaknya tidak logis. Tetapi itu adalah trik politik dalam memainkan politik PKC," kata Guoguang.

Menurutnya, Resolusi Historis bak politik dokumenter yang menetapkan sebuah sistem berdasarkan keputusan elite partai, bukan undang-undang.

Artinya, resolusi adalah konsensus para petinggi PKC, kendati berdasarkan pengalaman yang ada, kesepakatan itu hanya mengacu pada pokok pikiran figur tertentu.

"Jinping jelas mendominasi proses pembentukan Resolusi Historis Ketiga ini. Dia memaksakan sudut pandangnya untuk menjadi kerangka kerja sehingga elite partai menyepakati konsensus," jelas Guoguang.

Sebagai pemimpin seperlima dari penduduk dunia, potensi Jinping untuk memerintah seumur hidup memiliki konsekuensi yang sangat besar.

Orang paling penting di China itu telah menjalankan misi untuk mendistribusikan kembali kekayaan bangsa dalam rangka membangun masyarakat yang lebih adil.

Kampanye program Kemakmuran Bersama Jinping itu berhasil menghapus sekitar US$1triliun dari nilai saham China secara global pada Juli lalu, dan berdampak pada bisnis di hampir seluruh sektor.

Sejalan dengan rencana resolusi di bawah ikat pinggangnya, Jinping akan menuju panggung politik pada tahun depan dengan lebih berani untuk melakukan banyak reformasi ekonomi.

Tak hanya itu, hal ini juga menguatkan kekuatan Jinping dalam melawan Amerika Serikat (AS) terutama di bidang perdagangan, penyelidikan virus corona, dan tentu saja polemik terkait dengan Taiwan.

Jinping pun pada medio tahun ini menyebut Taiwan sebagai 'misi bersejarah' untuk membawa pulau demokratis di bawah kendali partai, sebuah langkah yang benar-benar dapat mengirim Washington dan Beijing ke 'perang' baru.

Risiko adanya 'perang' baru inilah yang kemudian melahirkan kecemasan. Maklum, China dan AS sejak beberapa tahun lalu terlibat di dalam perang dagang yang turut menyeret ketidakpastian ekonomi global.

Sejumlah ekonom nasional memprediksi, perang yang berpotensi diciptakan Jinping dalam jangka panjang beralih dari sebelumnya ke manufaktur dan perdagangan menjadi perang teknologi.

Terkait hal ini, sesungguhnya Indonesia tidak terlibat atau terdampak secara langsung. Perang teknologi hanya menyasar pada negara-negara *big tech*, terutama Amerika Serikat.

Hal itu tecermin dari berbagai kebijakan rezim Jinping yang mengekang perusahaan teknologi atau digital dalam beberapa bulan terakhir. Efeknya, sejumlah korporasi digital global terpaksa angkat kaki dari Negeri Panda.

"Masa depan itu bukan lagi di manufaktur, lebih teknologi, atau ekonomi digital. China khawatir adalah itu bisa melemahkan partai komunis," kata Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Berly Martawardaya.

Dia memprediksi efek baru dari perang dagang teknologi itu akan mengendur. Menurutnya, berdasarkan teori yang ada kepemimpinan periode ketiga di pemerintahan selalu mengalami penurunan kinerja, baik secara ekonomi maupun politik.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal menilai Indonesia bisa memasuki celah sempit dari ganasnya kebijakan Jinping serta potensi perang baru dengan AS.

Peluang itu adalah relokasi manufaktur yang memang sejak perang dagang cukup marak. Menurutnya, Indonesia bisa mengambil peran sebagai medan baru investasi.

Terlebih, arah kebijakan Jinping saat ini lebih berfokus pada pemaksimalan sektor konsumsi sebagai penggerak mesin ekonomi. Strategi ini berbeda dibandingkan sebelumnya yang mengedepankan investasi sebagai pendorong utama.

Pasalnya, kondisi ketenagakerjaan di China saat ini jauh lebih mapan dengan upah pekerja yang cukup tinggi. Faktor inilah yang kemudian menjadi pertimbangan investor yang mulai melirik destinasi investasi lain.

"Bagi negara mitra ini adalah sebuah peluang. Bagi negara seperti kita, peluang investasi masih sangat besar karena China sekarang beralih dari *low tech* ke *high tech*," kata Faisal.

Sepintas lalu, agenda pertemuan petinggi PKC layaknya dinamika partai yang selalu ada di tiap negara. Namun, jika berbicara tentang partai komunis di China, sorot mata tak mampu berkedip.

Musababnya, kebijakan negara tersebut selalu berdampak besar bagi ekonomi global, termasuk Indonesia. Maka dari itu, manuver Jinping pantas terus dipantau sembari menyiapkan strategi untuk memasuki celah sempit yang tercipta dari gelagat Sang Negeri Panda.

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	10 – 15 November 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	26 November 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	30 November - 3 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan Saham	:	3 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	6 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	7 Desember 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp.160,- (seratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp.230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.201.250.000.000,- (dua ratus satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**14.000.000.000**	**1.400.000.000.000**		**14.000.000.000**	**1.400.000.000.000**	
Pemegang Saham:						
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	96,00	3.360.000.000	336.000.000.000	76,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	2,00	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	1,20	42.000.000	4.200.000.000	0,96
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40	14.000.000	1.400.000.000	0,32
Masyarakat				875.000.000	87.500.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.500.000.000**	**350.000.000.000**	**100,00**	**4.375.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**10.500.000.000**	**1.050.000.000.000**		**9.625.000.000**	**962.500.000.000**	

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) sesuai porsi penjaminan saham masing-masing.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

a. Sejumlah Rp.67.870.000.000,- (enam puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk melunasi sebagian pembayaran *upgrade conveyor line 2* dari *single line* menjadi *double line* termasuk pembelian dan perakitan *stacker conveyor* kepada PT Rantaimulia Kencana dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.
b. Sejumlah Rp.50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok Utang kepada PT Bintang Timur Kapital.
c. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseroan, yang digunakan untuk pembelian bahan bakar, pelumas, suku cadang, dan pemeliharaan.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk laporan posisi keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, untuk memenuhi persyaratan dalam memanfaatkan perpanjangan jangka waktu masa berlakunya laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan SEOJK No 20/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Laporan keuangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diambil dari informasi keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Rupiah

KETERANGAN	30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	4.154.633.726	2.881.730.330	15.470.681.583	11.387.626.012	6.499.108.377
Piutang usaha					
Pihak berelasi	2.403.584.770	2.989.699.804	5.433.983.702	2.896.932.964	4.034.889.100
Pihak ketiga	65.080.873.613	39.160.053.140	89.163.476.541	42.875.224.600	35.056.773.434
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	159.223.117.121	157.869.905.664	77.999.533.272	51.822.187.481	59.500.405.676
Pihak ketiga	1.106.824.915	4.726.352.566	776.234.317	4.134.939.733	44.135.000
Persediaan	93.036.246.097	55.498.989.685	45.197.465.367	66.097.368.824	13.298.496.963
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	67.697.203.674	43.217.464.850	20.736.709.242	58.810.696.268	31.158.539.661
Pajak dibayar dimuka	940.637.590	2.597.466.698	16.136.362	10.000.000.000	-
Biaya ditangguhkan	2.960.750.000	3.004.050.000	-	-	-
Total Aset Lancar	**396.603.871.506**	**311.945.712.737**	**254.794.220.386**	**248.024.975.882**	**149.592.348.211**
ASET TIDAK LANCAR					
Uang muka jangka panjang	3.359.743.000	10.195.063.946	37.856.372.447	9.858.000.000	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	8.985.321.690	8.985.321.690	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	107.315.881.995	105.410.106.840	103.831.063.863	-	-
Aset pajak tangguhan	6.589.731.986	6.618.707.833	6.940.002.699	8.038.555.269	6.030.199.754
Aset tetap - bersih	547.991.488.103	525.494.560.380	499.038.973.213	596.100.465.779	379.659.295.409
Aset pengampunan pajak	3.966.631.019	4.090.808.264	4.228.559.865	5.216.089.370	6.750.546.008
Aset Hak Guna - neto	-	295.491.606	304.098.158	-	-
Goodwill	95.777.437.711	95.777.437.711	4.598.484.800	4.598.484.800	-
Aset lain - lain	1.517.428.502	1.766.995.371	-	-	-
Total Aset Tidak Lancar	**775.503.664.006**	**758.634.493.641**	**660.297.555.045**	**627.311.595.218**	395.940.041.171
TOTAL ASET	**1.172.107.535.512**	**1.070.580.206.378**	**915.091.775.431**	**875.336.571.100**	**545.532.389.382**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	155.277.224.938	79.325.771.197	95.849.274.382	-	-
Utang usaha					
Pihak berelasi	36.909.872.876	34.680.627.419	27.212.550.552	19.375.490.000	-
Pihak ketiga	68.928.806.548	36.093.853.296	54.724.340.709	36.910.457.873	27.852.264.159
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	240.000.000	3.361.731.557	22.726.298.562	-	-
Pihak ketiga	24.844.700.453	25.090.119.794	6.926.789.327	127.255.474.007	1.590.215.810
Utang pajak	9.784.193.063	9.530.207.031	2.618.798.905	2.861.398.676	15.420.645.547
Beban masih harus dibayar	2.623.054.950	3.523.141.869	713.925.878	592.847.507	1.016.504.208
Pendapatan diterima di muka	6.345.105.411	5.535.638.146	8.273.484.177	1.001.778.042	436.350.069
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Liabilitas sewa	-	56.327.099	23.410.363	-	-
Utang bank	77.752.941.176	65.252.941.176	62.252.941.176	48.752.941.175	10.500.000.000
Utang pembiayaan	-	-	1.603.965.380	26.925.817.282	26.394.445.894
Utang pembiayaan konsumen	13.085.681.148	16.313.720.964	16.263.349.725	25.661.829.078	24.689.601.062
Pinjaman	80.000.000.000	80.000.000.000	-	-	-
Total liabilitas jangka pendek	**475.791.580.563**	**358.764.079.548**	**299.189.129.136**	**289.338.033.640**	**107.900.026.749**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Libilitas sewa	-	218.082.483	243.822.177	-	-
Utang bank	218.394.181.039	247.207.416.333	181.491.332.648	210.581.058.825	67.400.000.000
Utang pembiayaan	-	-	-	1.603.965.380	28.529.782.662
Utang pembiayaan konsumen	8.448.595.232	10.527.881.416	8.168.778.771	21.414.635.276	29.534.391.261
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.037.268.316	2.037.268.316	3.742.359.922	3.618.971.498	2.047.739.300
Total liabilitas jangka panjang	**228.880.044.587**	**259.990.648.548**	**193.646.293.518**	**237.218.630.979**	**127.511.913.223**
Total liabilitas	**704.671.625.150**	**618.754.728.096**	**492.835.422.654**	**526.556.664.619**	**235.411.939.972**
EKUITAS					
Modal saham	350.000.000.000	350.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
Tambahan modal disetor	36.656.201.432	36.656.201.432	36.656.201.432	36.656.201.432	36.656.201.432
Saldo laba	79.057.822.914	63.447.373.727	239.500.822.205	164.887.050.914	123.463.968.317
Sub-jumlah	465.714.024.346	450.103.575.159	426.157.023.637	351.543.252.346	310.120.169.749
Kepentingan non-pengendali	1.721.886.016	1.721.903.123	(3.900.670.860)	(2.763.345.865)	279.661
Total ekuitas	**467.435.910.362**	**451.825.478.282**	**422.256.352.777**	**348.779.906.481**	**310.120.449.410**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.172.107.535.512**	**1.070.580.206.378**	**915.091.775.431**	**875.336.571.100**	**545.532.389.382**

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAIN

dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN BERSIH	413.690.084.495	285.866.142.982	164.953.687.388	163.464.762.043	635.242.826.351	559.343.358.203	560.543.176.405
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(336.491.142.068)	(224.485.543.840)	(121.721.255.434)	(128.138.342.612)	(523.835.659.306)	(460.080.988.096)	(450.402.109.527)
LABA KOTOR	**77.198.942.427**	**61.380.599.142**	**43.232.431.954**	**35.326.419.431**	**111.407.167.045**	**99.262.370.107**	**110.141.066.878**
Beban umum dan administrasi	(12.702.409.364)	(13.033.434.321)	(6.619.338.668)	(6.239.369.062)	(28.325.801.043)	(33.704.705.296)	(18.103.448.951)
LABA USAHA	**64.496.533.063**	**48.347.164.821**	**36.613.093.286**	**29.087.050.369**	**83.081.366.002**	**65.557.664.811**	**92.037.617.927**
Pendapatan keuangan	54.610.119	72.826.771	33.465.563	41.419.105	143.536.061	1.104.551.586	47.852.194
Beban keuangan	(12.391.559.101)	(3.691.952.371)	(6.292.759.800)	(2.033.411.399)	(21.604.946.549)	(5.476.062.354)	(5.703.416.750)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(749.424.232)	20.313.036.397	502.385.247	20.262.410.862	27.221.702.799	(2.002.952.145)	(671.646.555)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**51.410.159.849**	**65.041.075.618**	**30.856.184.296**	**47.357.468.937**	**88.841.658.313**	**59.183.201.898**	**85.510.406.816**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(12.187.543.208)	(10.463.298.079)	(7.243.999.739)	(6.190.103.268)	(16.201.744.785)	(18.068.095.620)	(22.869.186.755)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**39.222.616.641**	**54.577.777.539**	**23.612.184.557**	**41.167.365.669**	**72.639.913.528**	**41.115.106.278**	**62.641.220.061**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	418.016.979	549.832.007	418.016.979	274.916.004	1.099.664.015	(1.145.552.541)	63.700.298
Pajak penghasilan terkait	(83.603.396)	(137.458.002)	(83.603.396)	(54.983.201)	(263.130.247)	286.388.135	(15.925.075)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**39.557.030.224**	**54.990.151.544**	**23.946.598.140**	**41.387.298.472**	**73.476.447.296**	**40.255.941.872**	**62.688.995.284**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	39.222.587.130	54.431.992.517	23.612.137.939	41.134.557.985	73.777.237.523	42.282.247.003	62.641.220.156
Kepemilikan non-pengendali	29.511	145.785.021	46.618	32.807.684	(1.137.323.995)	(1.167.140.725)	(95)
JUMLAH	**39.222.616.641**	**54.577.777.538**	**23.612.184.557**	**41.167.365.669**	**72.639.913.528**	**41.115.106.278**	**62.641.220.061**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	39.557.000.713	54.844.366.523	23.946.551.522	41.354.490.789	74.613.771.291	41.423.082.597	62.688.995.379
Kepemilikan non-pengendali	29.511	145.785.021	46.618	32.807.683	(1.137.323.995)	(1.167.140.725)	(95)
JUMLAH	**39.557.030.224**	**54.990.151.544**	**23.946.598.140**	**41.387.298.472**	**73.476.447.296**	**40.255.941.872**	**62.688.995.284**
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	**15,59**	**36,29**	**6,75**	**11,79**	**21,00**	**12,08**	**17,90**

RASIO – RASIO KEUANGAN PENTING

KETERANGAN	31 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Rasio Usaha (%)					
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total aset	3,35	2,21	8,06	4,83	11,48
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total ekuitas	8,39	5,23	17,47	12,12	20,20
Laba (Rugi) tahun berjalan / Penjualan	9,48	14,31	11,61	7,56	11,18
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Total aset	3,37	2,24	8,15	4,73	11,49
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Total ekuitas	8,46	5,30	17,67	11,88	20,21
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Penjualan	9,56	14,52	11,75	7,41	11,18
Rasio Keuangan (x)					
Interest Coverage Ratio (ICR)	5,15	5,90	5,11	11,81	15,99
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	1,74	2,06	1,49	4,31	18,16
Total liabilitas / Total ekuitas	1,51	1,37	1,17	1,51	0,76
Total liabilitas / Total aset	0,60	0,58	0,54	0,60	0,43
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	0,83	0,87	0,85	0,86	1,39

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RMK ENERGY TBK DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PT. RMK ENERGY
Infrastructure & Energy Company

PT RMK ENERGY TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas perusahaan holding

Kantor Pusat:

Wisma RMK Lantai 2
Jalan Puri Kencana Blok M4/1 RT/RW 002/007 Kembangan Selatan, Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11610
Telepon: (021) 582 2555
Email: rmk@ptrmk.com; Website: www.rmkenergy.com

Kantor Cabang *(site)*:

Jalan Simpang TPA, Kel. Keramasan Kec. Kertapati, Sumatera Selatan 30149

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp.160,- (seratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp.230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.201.250.000.000,- (dua ratus satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

INDO CAPITAL SEKURITAS

PT Indo Capital Sekuritas
PENJAMIN EMISI EFEK
(*akan ditentukan kemudian*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT FLUKTUASI HARGA BATUBARA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 November 2021

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

HASIL USAHA

dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
Pendapatan Bersih	413.690.084.495	285.866.142.982	164.953.687.388	163.464.762.043	635.242.826.351	559.343.358.203	560.543.176.405
Beban Pokok Pendapatan	(336.491.142.068)	(224.485.543.840)	(121.721.255.434)	(128.138.342.612)	(523.835.659.306)	(460.080.988.096)	(450.402.109.527)
Laba Kotor	77.198.942.427	61.380.599.142	43.232.431.954	35.326.419.431	111.407.167.045	99.262.370.107	110.141.066.878
Beban Umum Dan Administrasi	(12.702.409.364)	(13.033.434.321)	(6.619.338.668)	(6.239.369.062)	(28.325.801.043)	(33.704.705.296)	(18.103.448.951)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	51.410.159.849	65.041.075.618	30.856.184.296	47.357.468.937	88.841.658.313	59.183.201.898	85.510.406.816
Pendapatan Keuangan	54.610.119	72.826.771	33.465.563	41.419.105	143.536.061	1.104.551.586	47.852.194
Beban Keuangan	(12.391.559.101)	(3.691.952.371)	(6.292.759.800)	(2.033.411.399)	(21.604.946.549)	(5.476.062.354)	(5.703.416.750)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	(749.424.232)	20.313.036.396	502.385.247	20.262.410.862	27.221.702.799	(2.002.952.145)	(671.646.555)
Laba Bersih Periode Berjalan	39.222.616.641	54.577.777.539	23.612.184.557	41.167.365.669	72.639.913.528	41.115.106.278	62.641.220.061
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	39.557.030.224	54.990.151.544	23.946.598.140	41.387.298.472	73.476.447.296	40.255.941.872	62.688.995.284
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	15,59	36,29	6,75	11,79	21,00	12,08	17,90

Tahun yang Berakhir pada 30 Juni 2021 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 30 Juni 2020

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 413.690.084.495, atau mengalami peningkatan sebesar 44,71% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 285.866.142.982.-, yang disebabkan oleh kenaikan penjualan batubara sebesar Rp 81.416.096.873 dan kenaikan dari penjualan jasa sebesar Rp 46.407.844.640.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 336.491.142.068,-. atau mengalami peningkatan sebesar 49,89% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 224.485.543.840,-, yang disebabkan oleh kenaikan dari beban pokok penjualan batubara sebesar Rp 64.707.520.848 dan kenaikan dari penjualan jasa sebesar Rp, 47.298.077.380.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.77.530.238.427,-, atau mengalami peningkatan sebesar 25,77% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 61.380.599.142,-, yang disebabkan oleh kenaikan laba kotor pada penjualan batubara sebesar Rp 16.708.576.025 dan terjadi penurunan laba kotor pada penjualan jasa sebesar Rp 890.232.741.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.12.702.409.364,-, atau mengalami penurunan sebesar 2,54% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp.13.033.434.321,-, yang disebabkan sebagian besar oleh penurunan imbalan paska kerja Rp 1.898.600.848 dan kenaikan dari jasa professional sebesar Rp 496.750.000, biaya perbaikan sebesar Rp 387.653.287 dan biaya lainnya sebesar Rp. 695.149.861

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 36.741.455.849,-, atau mengalami penurunan sebesar 43,51% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp.65.041.075.618,-, yang Sebagian besar disebabkan oleh oleh kenaikan dari beban keuangan sebesar Rp 8.699.606.730 dan pada periode Juni 2020 terdapat laba atas penyesuaian nilai tercatat investasi saham sebesar Rp 19.076.423.422.

Beban Keuangan

Beban Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 12.391.559.101,-, atau mengalami peningkatan sebesar 235,64% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 3.691.952.371-, yang disebabkan oleh beban keuangan untuk periode Juni 2020 hanya berisikan beban bunga sewa pembiayaan dan beban bunga pinjaman masi dikapitalisasi kedalam asset dalam penyeleseaian, sedangkan periode Juni 2021 beban bunga pinjaman sudah diakui semua sebagai beban keuangan.

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 39.222.616.641,-, atau mengalami penurunan sebesar 28,13% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 54.577.777.539-, yang disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp 13.630.915.769 dan peningkatan beban pajak sebesar Rp 1.724.245.128.

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp. 39.557.030.224,-, atau mengalami penurunan sebesar 28,07% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 54.990.151.544,-, yang disebabkan oleh penurunan laba bersih periode berjalan sebesar Rp 15.355.160.898 dan penurunan dari penghasilan komprehsensif lain sebesar Rp 77.960.422.

Tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2021 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2020

Pendapatan Bersih

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 164,953,687,388, meningkat sebesar Rp 1.488.925.345 atau 1% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.163,464,762,043, yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa sebesar Rp.22,879,138,003 dan terdapat penurunan penjualan Batubara sebesar Rp.21,471,825,514.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.121.721.255.434, atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.128.138.342.612, yang disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan batubara sebesar Rp.23.020.760.466 dan peningkatan beban pokok pendapatan jasa sebesar Rp.16.603.673.288.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.43,232,431,955, meningkat sebesar Rp. 7.906.012.524 atau 22% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.35,326,419,431 yang disebabkan oleh kenaikan laba kotor pendapatan jasa sebesar Rp.12,802,755,318 dan penurunan laba kotor penjualan batubara sebesar Rp.4,896,742,794.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.6.619.338.668, atau mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.6.239.369.062, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban jasa professional sebesar Rp.271.550.000.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 30,856,184,297, mengalami penurunan sebesar Rp

Ekuitas

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp. 348,779,906,481, meningkat sebesar Rp.38,659,457,071 atau 12% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp. 310,120,449,410 pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari pelanggan	417.601.091.365	282.601.488.031	193.834.016.948	132.882.338.016	593.689.229.808	553.228.291.146	497.379.213.636
Pembayaran kepada pemasok	(338.235.153.022)	(210.903.823.346)	(120.467.065.081)	(133.323.046.948)	(335.675.766.239)	(436.004.167.063)	(468.115.750.459)
Pembayaran beban administrasi dan karyawan	(37.444.113.732)	(37.191.803.320)	(24.742.075.261	(20.831.409.762)	(106.445.691.122)	(92.351.315.127)	(42.722.642.263)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.037.737.372)	(9.094.973.035)	(4.566.670.508)	(5.179.089.811)	(15.107.378.201)	(32.447.018.007)	(21.662.036.788)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	54.610.119	72.826.771	33.465.563	41.419.105	143.536.061	1.104.551.586	47.852.194
Pembayaran atas beban keuangan	(21.241.096.274)	(18.170.926.894)	(8.508.716.626)	(2.033.411.399)	(34.943.364.603)	(29.281.735.850)	(5.703.416.749)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**10.697.601.083**	**7.312.788.207**	**35.582.955.025**	**(28.443.200.799)**	**101.660.565.704**	**(35.751.393.315)**	**(40.776.780.429)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Perolehan aset tetap	(50.992.715.545)	(36.820.397.418)	(22.948.217.917)	(18.755.061.459)	(107.028.430.534)	(214.644.596.225)	(110.330.817.775)
Penambahan investasi pada anak	(48.578.647.039)	-	(48.578.647.039)	-	-	-	-
Saldo kas neto yang diterima (dikeluarkan) dari akuisisi (pelepasan) entitas anak	346.575.808	(2.915.611)	-	(2.915.611)	(2.915.611)	13.941.362.843	-
Uang muka pembelian saham	-	-	-	-	(15.500.000.000)	(9.858.000.000)	-
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(99.224.786.774)**	**(36.823.313.030)**	**(71.526.864.956)**	**(18.757.977.070)**	**(122.531.346.145)**	**(210.561.233.382)**	**(110.330.817.775)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan dari pinjaman	80.000.000.000	-	80.000.000.000	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang							
Penerimaan	83.313.126.263	-	80.819.318.979	40.776.690.633	-	196.734.000.000	106.700.000.000
Pembayaran	(32.514.243.252)	(16.978.251.423)	(13.313.235.294)	(30.169.188.630)	(68.790.391.141)	(67.838.093.863)	(88.833.997.882)
Pinjaman jangka pendek							
Penerimaan	116.000.000.000	-	37.200.000.000	-	58.600.000.000	-	-
Pembayaran	(80.800.000.000)	-	(43.600.000.000)	-	-	-	-
Penerimaan dari (pembayaran) utang dari pihak ketiga			-	-	-	114.625.020.000	-
Pembayaran liabilitas sewa	(3.165.084.655)	-	(6.921.764.224)	-	-	-	-
Penerimaan dari (pembayaran) utang dari pihak berelasi	(109.850.611.075)	35.329.739.679	(101.052.433.406)	26.019.077.934	(2.105.047.229)	7.680.218.195	-
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**52.983.187.280**	**18.351.488.256**	**33.131.886.055**	**36.626.579.937**	**(12.295.438.370)**	**251.201.144.332**	**158.366.002.118**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**(35.543.998.410)**	**(11.159.036.567)**	**(2.812.023.876)**	**(10.574.597.932)**	**(33.166.218.811)**	**4.888.517.635**	**5.758.503.914**
KAS DAN BANK DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	-	**371.378.196**	-	-	-	-
KAS DAN BANK DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK	-	-	**(24.802.388)**	-	-	-	-
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	15.470.681.583	**11.387.626.012**	**(21.778.592.799)**	**11.387.626.012**	**11.387.626.012**	**6.499.108.377**	**740.604.463**
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	**(20.073.316.829)**	**228.589.445**	**(24.244.040.867)**	**813.028.080**	**(21.778.592.799)**	**11.387.626.012**	**6.499.108.377**
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:							
Kas dan Bank	**4.154.633.726**	**228.589.445**	2.881.730.330	813.028.080	15.470.681.583	11.387.626.012	6.499.108.377
Cerukan	**(24.227.950.555)**	-	(27.125.771.197)	-	(37.249.274.382)	-	-
Jumlah	**(20.073.316.829)**	**228.589.445**	**(24.244.040.867)**	**813.028.080**	**(21.778.592.799)**	**11.387.626.012**	**6.499.108.377**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 10.697.601.083. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 417.601.091.365 dan penerimaaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp. 54.610.119. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 338.235.153.022, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp. 37.444.113.732 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp. 10.037.737.372 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp. 21.241.096.274.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar -Rp. 7.312.788.207. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp. 282.601.488.031 dan penerimaaan pendapatan keuangan sebesar Rp. 72.826.771. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 210.903.823.346, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp. 37.191.803.320, untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp. 9.094.973.035 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp. 18.170.926.894.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.35.582.955.025. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp. 193.834.016.948 dan penerimaaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp.33,465,563. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.120.467.065.091, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.24.742.075.261 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.4,566,670,508 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.8,508,716,626.

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar -Rp.28,443,200,800. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.132,882,338,016 dan penerimaaan pendapatan keuangan sebesar Rp.41,419,105. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.133,323,046,948, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.20,831,409,763, untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.5,179,089,811 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.2,033,411,399.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.114,158,938,150. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.593,689,229,808 dan penerimaaan bunga sebesar Rp.143,536,061 Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 360,183,996,848 untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.69,439,088,067 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.15,107,378,201 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.34,943,364,603

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -Rp. 35,751,393,315. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.553,228,291,146 dan penerimaaan pendapatan keuangan sebesar Rp.1,104,551,586. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 467,187,240,721 untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.61,168,241,469 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp. 32,447,018,007 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.29,281,735,850.

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar -Rp.40,776,780,429. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.497,379,213,636 dan penerimaaan bunga sebesar Rp. 47,852,194. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.468,115,750,459 untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.42,722,642,263 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.21,662,036,788 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.5,703,416,749.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar -Rp. 99.224.786.774. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi bersal dari saldo kas neto yang diterima dari akuisisi entitas anak sebesar Rp. 346.575.808. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp. 50.992.715.545 dan untuk penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp. 48.578.647.039.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar -Rp. 36.823.313.030. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp. 36.820.397.418 dan untuk saldo kas neto yang dilepaskan dari dilusi entitas anak sebesar Rp.2,915,611.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar -Rp.70,997,085,573. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi bersal dari saldo kas neto yang diterima dari akuisisi entitas anak sebesar Rp.346,575,808. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.22,764,154,167 dan untuk penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp.48,579,507,214.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar -Rp.18,757,977,070. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.18,755,061,459 dan untuk saldo kas neto yang dilepaskan dari dilusi entitas anak sebesar Rp.2,915,611.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar -Rp.135,029,718,591. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.119,526,802,980, untuk uang muka pembelian saham sebesar Rp.15,500,000,000 dan untuk saldo kas neto yang dilepaskan dari dilusi entitas anak sebesar Rp.2,915,611.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -Rp.210,561,233,382. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi bersal dari saldo kas neto yang diterima dari akuisisi entitas anak sebesar Rp. 13,941,362,843. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.214,644,596,225, dan untuk uang muka pembelian saham sebesar Rp.9,858,000,000.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar -Rp.111,830,717,775. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.110,330,817,775 dan untuk penambahan investasi pada entitas anak Rp.1,499,900,000.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 52.983.187.280. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp. 83.313.126.263, penerimaan dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp 116.000.000.000 dan dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp.80,000,000,000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran pinjaman jangka Panjang sebesar Rp 32.514.243.253, pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 80.800.000.000, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 3.165.084.655 dan untuk pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp. 109.850.611.075.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 18.351.488.256. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan dari utang pihak berelasi sebesar Rp 35.329.739.679.Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah pembayaran pinjaman jangka Panjang sebesar Rp 16.978.251.423

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.35.604.869.519. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp.60,584,319,461 dan dari penerimaan pinjaman sebesar Rp.80,000,000,000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp.6,400,000,000 dan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp.98,579,449,942.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.36,626,579,937. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan pinjaman jangka Panjang sebesar Rp.10,607,502,003 dan Arus kas yang bersumber dari penerimaan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp.26,019,077,934.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar -Rp.12,295,438,370. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan bersumber dari penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar Rp.58,600,000,000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah antara lain untuk pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp.68,790,391,141 dan untuk pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.2,105,047,229.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.251,201,144,332. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp.128,895,906,137, penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.7,680,218,195 dan penerimaan dari pihak ketiga sebesar Rp.114,625,020,000.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.158,366,002,118. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp.17,866,002,118 dan penerimaan atas modal disetor sebesar Rp.144,000,000,000. dan untuk penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya sebesar Rp.3,500,000,000.

ANALISA RASIO KEUANGAN

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas), Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 1,37x, 1,17x, 1,51x, dan 0,76x.
2. Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset), Rasio Solvabilitas Aset Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 0,58x, 0,54x, 0,60x, dan 0,43x.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*. Imbal Hasil Aset *(Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity)*. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 2,21%, 8,06%, 4,83%, dan 11,48%.
2. Tingkat imbal hasil atas ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan. Tingkat imbal hasil atas ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 5,23%, 17,47%, 12,12%, dan 20,20%.
3. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 14,31%, 11,61%, 7,56%, dan 11,18%.

FAKTOR RISIKO

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan
2. Kegiatan usaha Perseroan tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
3. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional
4. Risiko Terkait Perubahan Teknologi
5. Risko Peningkatan biaya operasional

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global
2. Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman
3. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum
4. Risiko Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari
4. Risiko Terkait Kepemilikan Saham Minoritas

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perubahan Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan dengan PT Bintang Timur Kapital (BTK) dan Koperasi Jasa Bintang Timur Kapital (KJB) menandatangani perjanjian utang untuk mengubah seluruh ketentuan-ketentuan dalam perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Pada perjanjian tersebut dijelaskan bahwa perjanjian OWK berubah menjadi perjanjian utang yang dapat dikonversikan dengan memberikan opsi kepada BTK dan KJB untuk mengkonversi utang menjadi modal saham Perusahaan. Jumlah keseluruhan utang yang diterbitkan adalah Rp 80.000.000.000 dengan bunga 6,5% per tahun dan diberikan grace period tidak dikenakan bunga selama 8 bulan, sehingga bunga baru akan dikenakan sejak bulan Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 Maret 2024. Dalam perjanjian utang tersebut konversi dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan pada tata cara konversi dimana konversi dapat dilakukan pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau paling lambat sebelum tanggal 26 Maret 2024.

Pada tanggal 17 September 2021 ditandatangani kesepakatan bersama untuk mengkonversi seluruh utang sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi 250.000.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 320 per lembar saham.

Pada tanggal 8 Oktober 2021 ditandatangani surat pengakhiran atas kesepakatan bersama yang telah dibuat pada tanggal 17 September 2021 yang merujuk pada perjanjian utang tanggal 15 September 2021 dimana BTK dan KJB tidak dapat mengkonversi seluruh utang sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi modal saham Perusahaan sebesar 250.000.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 320 per lembar saham. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dengan BTK dan KJB menandatangani addendum perjanjian utang untuk mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dalam perjanjian utang tanggal 15 September 2021 sebagai berikut:

- Mengubah cara pembayaran yaitu Perusahaan dapat membayar utang dan bunga lebih cepat, baik secara keseluruhan atau sebagian tanpa dikenakan denda, baik pada saat Perusahaan memperoleh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau Perusahaan memperoleh pembiayaan dari pihak lain maupun pada saat Perusahaan memiliki dana.
- BTK dan KJB tidak diberikan opsi untuk mengkonversi utang menjadi modal saham Perusahaan.
- BTK dan KJB berhak untuk mengalihkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini termasuk seluruh perubahan atau addendum dengan cara apapun, dan Perusahaan dengan ini memberikan persetujuan atas hal tersebut.

Sehubungan dengan perubahan perjanjian tersebut di atas, maka utang tersebut dicatat sebagai pinjaman dalam klasifikasi liabilitas keuangan

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. RMK Energy, berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. RMK Energy No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Rosliana Sari Hendarto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01.Tahun 2009 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan PT. RMK Energy tanggal 17 Juli 2009, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044186. AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7009 Tahun 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 ("Akta Pendirian"). *Struktur permodalan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:*

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**3.000.000**	**3.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
Tony Saputra	600.000	600.000.000	60,00
Suriani	380.000	380.000.000	38,00
Toto Qurtubi	20.000	20.000.000	12,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.000.000**	**1.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.000.000**	**2.000.000.000**	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. RMK Energy No. 18 tanggal 10 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043517. AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT. RMK Energy, Tbk. tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136794.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Kegiatan usaha utama:
      Menyelenggarakan usaha pertambangan batubara (KBLI 05100), yang mencangkup usaha operasi pertambangan, pengeboran, berbagai kualitas batubara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan pencarian (liquefaction). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dan kumpulan tepung bara (culm bank).
   b. Kegiatan usaha penunjang:
      Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) yang mencangkup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya; serta mencangkup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akusisi perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatan PT. RMK Energy No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHU-AH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT. RMK Energy tanggal 13 Juli 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122594.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 13 Juli 2021, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**14.000.000.000**	**1.400.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	96,00
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	2,00
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	1,20
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40
Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.500.000.000**	**350.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**10.500.000.000**	**1.050.000.000.000**	

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batubara. Saat ini Pelabuhan milik Perseroan adalah satu-satunya Tersus (Terminal Khusus) batubara swasta di seluruh Indonesia yang terintegrasi dengan kereta api. Dengan tidak banyak solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh swasta ataupun pemerintah di Sumatera Selatan pada saat ini, maka Perseroan optimis akan dapat terus bertumbuh.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki deposit batubara terbesar di seluruh Indonesia. Akan tetapi dengan jarak hauling yang jauh (rata-rata diatas 100 km) sehingga menjadi tantangan terbesar dari wilayah ini, minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batubara dengan biaya ekonomis. Perseroan memanfaatkan peluang ini dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategisnya dekat dengan Stasiun pembongkaran kereta api batubara, yaitu Stasiun Simpang.

Keunggulan Kompetitif

1. Perusahaan energi yang terintegrasi

Memiliki Pelabuhan batubara dengan seluas 43 Ha dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tonase batubara yang masuk. Perseroan memiliki fasilitas infrastruktur yang saling menunjang dan terintegrasi.

2. Satu-satunya pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api.

Perseroan memilki pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api. Hal tersebut diyakini dapat memberikan keunggulan kompetitif pada waktu tempuh dan efisiensi biaya angkut.

3. Memiliki perizinan usaha yang lengkap

Memiliki izin terminal khusus untuk melayani kepentingan umum, tidak seperti perusahaan lainya yang harus membeli batubara di tambang atau intermediate stockpile dan menjual kembali apabila mau memberikan jasa yang serupa dengan Perseroan.

4. Tim Manajemen yang berpengalaman

Perseroan memilki tim manajemen yang telah berpengalaman lebih dari 15 tahun pada industri energi pada umumnya dan pertambangan batubara pada khususnya.

Akuisisi tambang batubara PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Pada tahun 2019 Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang batubara yaitu PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), yang memiliki cadangan terbukti 24,5 metric ton dengan GAR 3.300-3.800 kcal/kg. Kandungan batubara di TBBE terletak jauh dari transportasi sungai sehingga selama ini tidak dapat diangkut keluar. Dengan adanya jalur kereta api yang dimiliki Perseroan, batubara yang dimiliki TBBE akan dengan mudah dikeluarkan ke pelabuhan milik Perseroan untuk kemudian dijual.

Tambang batubara TBBE akan mulai beroperasi pada tahun 2021 sehingga akan memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan berupa penjualan batubara dengan rata-rata 20% dari total pendapatan Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya**. Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin

| PENGATURAN KENDARAAN BERMOTOR |

Penerapan Sanksi Uji Emisi Ditunda Januari 2022

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menunda penerapan sanksi bagi kendaraan yang tidak lolos uji emisi yang awalnya dilaksanakan pada 13 November 2021 menjadi Januari 2022.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta Asep Kuswanto mengatakan penundaan tersebut dilakukan karena jumlah kendaraan bermotor di Jakarta yang sudah melakukan uji emisi masih sedikit.

Data DLH DKI menujukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor yang sudah uji emisi baru sekitar 300.000 dari total kendaraan sebanyak 18,1 juta. Jumlah itu terdiri atas 14,1 juta untuk motor dan 4 juta untuk mobil.

"Jumlah kendaraan yang sudah uji emisi masih sangat sedikit. Jadi, akan kami tunda. Mudah-mudahan sampai awal Januari tahun depan," ujar Asep kepada wartawan, Senin (8/11).

Asep menjelaskan bahwa Pemprov DKI Jakarta masih melakukan sosialisasi setelah sempat terjadi kemacetan akibat uji emisi gratis di beberapa titik beberapa hari lalu di Jakarta Barat.

Selain itu, sambungnya, banyak permintaan masyarakat agar Pemprov DKI terlebih dahulu melakukan sosialisasi secara lebih masif serta menambah jumlah bengkel uji emisi agar masyarakat tidak perlu mengantri dan menyebabkan kemacetan.

Bengkel-bengkel yang menyediakan layanan uji emisi sudah tersebar di Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara.

Secara terperinci, bengkel uji emisi untuk sepeda motor yang tersebar di 15 titik di lima Kota Administrasi kecuali Kepulauan Seribu.

Untuk mobil terdapat 38 titik di Jakarta Utara, 42 di Jakarta Barat, 20 di Jakarta Pusat, 41 di Jakarta Timur, dan 66 di Jakarta Selatan. Sementara itu, bengkel belum tersedia untuk daerah Kepulauan Seribu.

Di saat yang bersamaan, Pemprov DKI juga akan melakukan koordinasi dengan daerah tetangga mengingat mobilitas yang tinggi di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Adapun, sanksi denda untuk sepeda motor maksimal Rp250.000, sedangkan mobil didenda maksimal Rp500.000. *(Rahmad Fauzan)*

■ BANJIR DI JAKARTA



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Warga membersihkan lumpur sisa banjir di Pejaten Timur, Jakarta, Senin (8/11). Hujan dengan intensitas tinggi membuat aliran Kali Ciliwung meluap dan merendam sebagian rumah warga yang tinggal di bantaran sungai tersebut.

| PEMULIHAN SEKTOR PARIWISATA BALI |

PENJAMINAN KREDIT SETENGAH HATI

Bisnis, DENPASAR — Upaya penyelamatan industri pariwisata di Bali dengan memberikan penjaminan kredit berupa modal kerja terkesan setengah hati. Regulasi yang mengatur penjaminan kredit diharapkan dapat direvisi agar upaya penyelematan industri pariwisata di Pulau Dewata bisa lebih merata.

Ni Putu Eka Wiratmini
putu.ekawiratmini@bisnis.com

Dua Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang mengatur tentang penjaminan kredit dinilai sama sekali tidak membantu pengusaha pariwisata di Bali.

Adapun kedua regulasi tersebut yakni PMK No. 32/2021 yang mengatur penjaminan kredit melalui LPEI dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PT PII) dan PMK No. 71/2020 yang mengatur penjaminan kredit modal kerja Jamkrindo dan Askrindo.

PMK 32/2021 memberikan penjaminan kredit untuk korporasi dengan omzet di atas Rp50 miliar. Sementara itu, PMK 71/2020 menanggung imbal jasa penjaminan (IJP) atas kredit dengan batas maksimal Rp10 miliar.

Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Bali Pande Agus Permana Widura mengatakan hampir 80% pengusaha lokal di Bali yang bergerak di industri pariwisata memiliki omzet di bawah Rp50 miliar. Artinya, pengusaha lokal di Bali tidak mampu menggantungkan nasib pada PMK 32/2021.

Begitu pula dengan PMK 71/2020 yang membatasi besaran penjaminan hanya pada kredit dengan batas maksimal Rp10 miliar. Pengusaha lokal di Bali, lanjutnya, membutuhkan kredit di atas nilai tersebut.

"Rata-rata pengusaha di Bali membutuhkan utang Rp10 miliar, dan pendapatannya di bawah Rp50 miliar. Harapan kami PMK ini bisa direvisi, ini karena ada gap antara Rp10 miliar sampai Rp50 miliar," katanya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Menurut Pande, penjaminan kredit yang telah diberikan kepada sejumlah pengusaha pariwisata, hanya dinikmati perusahaan besar. Sebagian besar penerima penjaminan bahkan merupakan perusahaan berbentuk konsorsium yang anggotanya tidak hanya pengusaha lokal Bali.

"Saya sudah *ngomong* dengan LPEI, seolah-olah bantuannya setengah hati, sulit buat pengusaha di Bali untuk menikmati PMK ini," sebutnya.

Adapun, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/Indonesia Eximbank melalui program penjaminan pemerintah (Jaminah) telah memberikan akses fasilitas pembiayaan senilai Rp166,1 miliar kepada delapan hotel di Bali.

LPEI telah memberikan sertifikat penjaminan pemerintah kepada Bank Mandiri, BNI, Permata dan BPD Bali atas nama PT Griyabali Dwipa, PT Hotel Citra Rapi, PT Sixty Six Paradise Investasi, dan CV Santrian Beach Cottages.

Dari program penjaminan tersebut, diperkirakan lebih dari 4.000 tenaga kerja akan terlibat dari program Jaminah di sektor pariwisata khususnya hotel, restoran, dan kafe.

Sejauh ini, laju pertumbuhan sektor pariwisata di Bali turun secara signifikan. Tercatat penurunan jumlah wisatawan mencapai 99,99% sepanjang Januari—September 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini tentunya juga sangat berdampak terhadap penerimaan ekspor jasa Bali.

> **Saya sudah *ngomong* dengan LPEI, seolah-olah bantuannya setengah hati, sulit buat pengusaha di Bali untuk menikmati PMK ini.**

Adapun LPEI/Indonesia Eximbank sebagai *special mission vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan RI diberikan mandat untuk turut mendukung percepatan pemulihan sektor pariwisata sebagai bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Direktur Eksekutif LPEI Daniel James Rompas mengatakan cakupan penjaminan ke sektor pariwisata khususnya industri perhotelan, restoran, dan kafe dapat mencapai 80%.

"Program ini merupakan komitmen nyata pemerintah untuk mendukung pemulihan salah satu sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19," katanya seperti dikutip dalam rilis, Senin (8/11).

AKSELERASI INDUSTRI

Plt. Kepala Dinas Pariwisata Bapak Tjok Bagus Pemayung mengapresiasi langkah LPEI dan Pemerintah khususnya Kementerian Keuangan RI dalam memberikan stimulus bagi sektor Pariwisata Bali yang sangat terdampak pandemi Covid-19 selama lebih dari 1 tahun terakhir ini.

Dia berharap agar program Jaminah dapat secara nyata mengakselerasi pemulihan sektor pariwisata khususnya horeka di Bali.

"Kami berharap dampaknya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat Bali yang mayoritasnya menjadikan sektor pariwisata sebagai sumber mata pencarian," sebutnya.

Provinsi Bali sangat bergantung terhadap pemulihan industri pariwisata. Perekonomian daerah tersebut sempat mencoba bangkit pada kuartal II/2021 tetapi kembali lesu pada kuartal berikutnya karena ada kebijakan PPKM darurat.

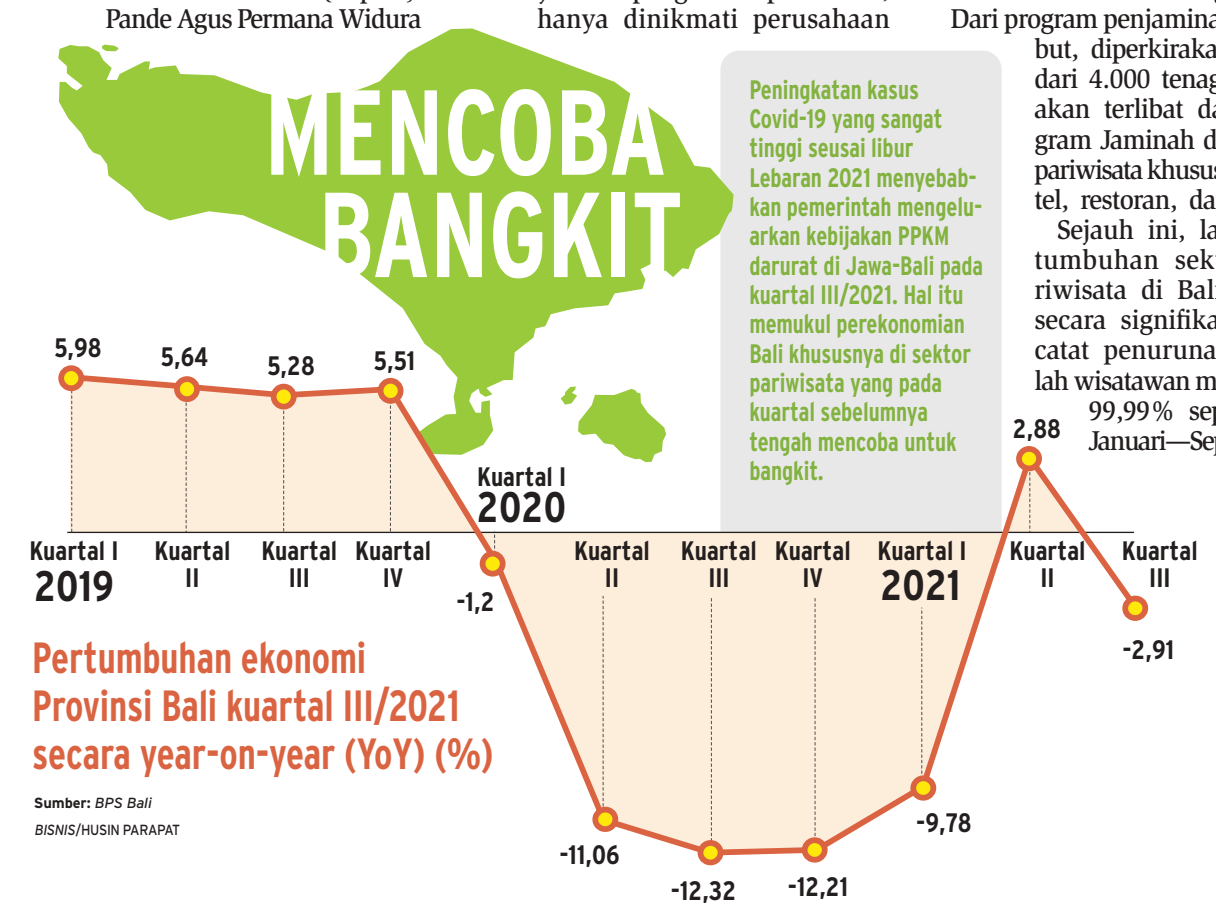

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali kuartal III/2021 secara year-on-year (YoY) (%)

Sumber: *BPS Bali*

BISNIS/HUSIN PARAPAT

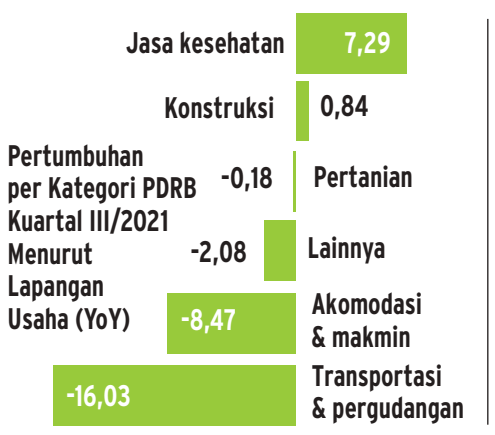

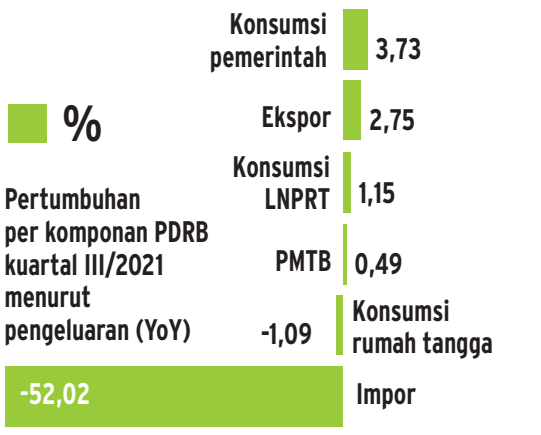

| ANGGARAN DAERAH |

Tradisi Belanja Jorjoran Akhir Tahun Picu Inflasi

Bisnis, PALEMBANG — Pemerintah daerah di Sumatra Selatan diimbau agar tidak melakukan tradisi belanja secara besar-besaran pada akhir tahun karena memicu peningkatan laju inflasi di daerah tersebut.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Sumsel Lydia Kurniawati Christyana mengatakan belanja jorjoran pemda pada akhir tahun menyebabkan jumlah uang yang beredar meningkat.

"Faktor itulah yang bisa memicu inflasi. Pengaruhnya sangat besar," ujarnya, Senin (8/11).

Lydia menunjukkan data hingga September 2021 masih ada beberapa Pemda yang realisasi belanjanya di bawah 50%. Perinciannya, Kota Palembang 49,19% dan Lubuk Linggau 41,38%, Kabupaten Empat Lawang 46,15%, PALI 45,6%, Banyuasin 45,56%, Lahat 43,94%, Ogan Ilir 43,54% dan yang paling rendah Musi Rawas Utara (Muratara) 37,74%.

"Kami mendorong Pemda agar cepat melakukan kegiatan belanja barang dan jasa. Khususnya yang dibiayai APBN," ujarnya.

Secara total, kata Lydia, realisasi pendapatan APBD Pemda di Sumsel masih lebih tinggi ketimbang realisasi belanja. Total pendapatan mencapai Rp25,3 triliun dan total realisasi belanja hanya mencapai Rp21,59 triliun.

"Bisa dikatakan masih banyak dana yang mengendap di kas daerah yang belum tersalurkan," katanya.

Besaran dana transfer pemerintah pusat ke daerah melalui Transfer Keuangan Daerah dan Dana Desa (TKDD) di Sumsel tahun ini mencapai Rp19,7 triliun. Dari jumlah tersebut, secara total TKDD yang telah disalurkan hingga 30 September 2021 baru mencapai 75,2%.

"Penyaluran DAU dan DBH Tahun 2021 lebih rendah dari 2020. Namun, semua pemda lingkup Sumsel telah memenuhi kewajiban anggaran *earmark* 8% dari DBH/DAU," ujarnya.

Lydia mengharapkan, pemda bisa meningkatkan kinerjanya dalam merealisasikan belanja daerah. "Sehingga, dana APBN maupun APBD manfaatnya bisa langsung dirasakan masyarakat," pungkasnya.

Sebelumnya, Hingga akhir September, realisasi belanja sejumlah daerah di Sumsel masih tergolong rendah. Tercatat, realisasi belanja masih di bawah 50% untuk delapan daerah di Sumsel.

Sementara itu, Anggota Badan Anggaran DPRD Sumsel Syamsul Bahri menilai rendahnya realisasi belanja kabupaten/kota di Sumsel lantaran kondisi saat ini sedang tidak normal akibat pandemi Covid-19, keselamatan tender dan semuanya perlu diantisipasi.

Menurut dia, perkembangan baru akan terlihat pada Desember mendatang sehingga tidak perlu khawatir.

"Wajar saja, saya yakin sampai Desember nanti tuntas semua, kecuali ada masalah, tinggal kembalikan uangnya, jadi silpa nanti," kata dia.

Gubernur Sumsel Herman Deru menyataka tidak perlu khawatir dengan kondisi tersebut karena semua butuh proses untuk mencapai 100%, apalagi realisasi tersebut berkaitan dengan proyek yang masih berjalan saat ini.

Dia mengaku biasanya pihak ketiga nantinya akan menagih sambil proyek berjalan, karena untuk mengurus administrasi banyak dibutuhkan pemeriksaan. *(Dinda Wulandari)*

| KOMODITAS BATU BARA |

KENAIKAN HBA BELUM TERBENDUNG

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan harga batu bara acuan atau HBA masih belum terbendung dan mampu mengukir rekor baru kendati harga komoditas tersebut secara global sudah berada dalam tren penurunan.

Rayful Mudassir
rayful.mudassir@bisnis.com

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan HBA November senilai US$215,63 per ton, naik 33,03% dari HBA Oktober 2021 senilai US$161,63 per ton.

Di sisi lain, harga batu bara termal untuk kontrak Desember 2021 di bursa ICE Newcastle telah berada di level US$161,50 per ton. Meskipun harga ini naik dari penutupan perdagangan akhir pekan lalu, yakni US$153,60 ton nilainya sudah jauh meninggalkan rekor tertingginya senilai US$272,5 per ton pada 5 Oktober lalu.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan bahwa harga acuan bulan ini merupakan refleksi dari rerata harga pada Oktober.

"Sementara sejak akhir Oktober tren harga terus menurun hingga saat ini yang utamanya dipicu oleh intervensi dari pemerintah Tiongkok," katanya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Adapun HBA ditetapkan dari rerata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC) dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR.

Hendra menyatakan sangat sulit untuk memproyeksikan pergerakan HBA hingga akhir tahun. Pasalnya saat ini batu bara global masih menghadapi tren penurunan harga. Kendati demikian, Hendra mengakui bahwa harga saat ini tergolong sangat tinggi.

Sepanjang semester I/2021, komoditas ini masih dihargai antara US$90 per metrik ton hingga US$117 per metrik ton. Namun pemulihan ekonomi dunia dan meningkatnya kebutuhan energi listrik menyebabkan batu bara menjadi incaran dunia.

Kondisi ini terjadi setelah bahan bakar lain seperti gas dan minyak bumi turut mengalami lonjakan harga.

"Sekarang sudah lebih rendah dan tren ke depan kemungkinan terus menurun seiring dengan intervensi dari pemerintah Tiongkok karena mereka juga berkepentingan menjaga harga," terangnya.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi menilai penetapan ini sesuai dengan tingginya permintaan China pada komoditas ini di musim dingin.

> **"*Supercycle* masih punya pengaruh mendorong kenaikan harga komoditas dasar akibat dari adanya pertumbuhan ekonomi global baru pascapandemi."**

"Permintaan dari Tiongkok terus meningkat menyusul mulai memasuki musim dingin serta kondisi cuaca buruk menyebabkan terganggunya kegiatan produksi dan transportasi batu bara di provinsi produsen batu bara," katanya dalam keterangan resmi.

Faktor komoditas lain, ungkap Agung, seperti kenaikan harga gas alam juga memiliki pengaruh dalam menentukan harga bat ubara global.

"*Supercycle* masih punya pengaruh mendorong kenaikan harga komoditas dasar akibat dari adanya pertumbuhan ekonomi global baru pascapandemi," jelas Agung.

Dia menambahkan terdapat dua faktor turunan yang mempengaruhi pergerakan HBA, yaitu *supply* dan *demand*. Pada faktor turunan *supply*, dipengaruhi oleh faktor cuaca, teknis tambang, kebijakan negara *supplier*, hingga teknis di *supply chain* seperti kereta, tongkang, maupun loading terminal.

Sementara untuk faktor turunan *demand*, dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro.

KENDALA LOGISTIK

Sementara itu, Ketua Umum Ketua Umum Asosiasi Pemasok Batu Bara dan Energi Indonesia (Aspebindo) Anggawira menerangkan bahwa kenaikan ini turut disebabkan oleh harga batu bara di pasar global yang mencapai US$190 per ton.

Selain itu, gangguan pada proses pengantaran komoditas ke negara tujuan turut menjadi faktor utama kenaikan tersebut.

Catatan pemerintah menunjukan bahwa realisasi ekspor batu bara baru menyentuh 247,52 juta ton atau setara 50,77% dari rencana ekspor tahun ini, yakni 487,50 juta ton.

"[Permintaan musim dingin] sampai Desember. Harga kemungkinan naik tipis [bulan depan], tapi ini sudah tinggi banget karena transportasi sulit," katanya kepada *Bisnis*.



BISNIS/SINTA NOVIZAH

KIAN MEROKET

Harga batu bara sepanjang tahun ini terbilang moncer dan sempat menyentuh rekor tertingginya. Sejumlah sentimen penekan harga emas hitam tersebut pun belum menurunkan harga batu bara acuan yang kembali mencetak rekor pada november.

Pergerakan Harga Batu Bara Acuan 2021
(US$/ton)

Sumber: Kementerian ESDM



| HARGA BBM |

Sinyal Kuat Kompensasi Pertamina

Bisnis, JAKARTA — Pemberian kompensasi kepada PT Pertamina (Persero) di tengah harga minyak yang melambung dinilai sebagai opsi yang bisa diambil untuk menjaga keterjangkauan BBM di masyarakat tanpa memberatkan perusahaan pelat merah tersebut.

Wakil Ketua Komisi VII DPR Eddy Soeparno mengatakan dalam kondisi kenaikan harga minyak mentah dunia pada saat pandemi Covid-19, penyaluran BBM oleh Pertamina perlu mendapat perhatian khusus.

"Saat ini tidak ada pilihan lain memang, kecuali melalui mekanisme kompensasi," katanya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Adapun, Pertamina masih belum menyesuaikan harga jual untuk jenis bahan bakar minyak umum meski harga minyak dunia telah meningkat sejak beberapa waktu terakhir. Di sisi lain, sejumlah badan usaha swasta telah memutuskan untuk menyesuaikan harga jualnya.

Harga jual bahan bakar umum Pertamina untuk jenis Pertalite yang saat ini dijual dengan harga Rp7.650 per liter pada dasarnya telah jauh dari harga jual yang semestinya jika mengacu dengan harga minyak dunia saat ini.

"Pertalite ini bahan bakar umum normal harganya sudah berada di atas Rp11.000 harga keekonomiannya, kemudian Pertamina masih tetap harus jual di harga Rp7.650," ujar Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Kementerian ESDM Soerjaningsih.

Dia mengatakan untuk menjaga keekonomian perusahaan pelat merah itu dan memastikan harga bahan bakar minyak di masyarakat tidak mengalami kenaikan, maka pemerintah tengah mempertimbangkan pemberian kompensasi atas selisih harga jual.

Soerjaningsih mengatakan harga jual jenis bahan bakar minyak umum pada prinsipnya akan mengikuti dengan perkembangan harga minyak dunia. Namun, di tengah kondisi pandemi Covid-19, kenaikan harga BBM akan sulit diterima oleh masyarakat.

"Penyesuaian kenaikan harga BBM agar Pertamina tidak merugi, ini akan dibahas bagaimana kompensasi kepada Pertamina," jelasnya.

(Muhammad Ridwan)

| EFISIENSI BIAYA BAHAN BAKAR |

Napas Baru Industri Semen

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perindustrian memproyeksikan penetapan harga baru bara khusus sebesar US$90 per metrik ton dapat memberi napas baru bagi industri semen yang sangat bergantung pada komoditas tersebut.

Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Non Logam Kemenperin Ignatius Warsito mengatakan kinerja industri semen diharapkan dapat bertahan setelah penetapan kebijakan tersebut.

"Terkait dengan penetapan harga batu bara, diharapkan dalam jangka pendek 5 bulan ke depan industri semen nasional setidaknya dapat mempertahankan kinerjanya," kata Warsito kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Sementara itu, dalam jangka panjang, kebijakan ini juga diharapkan mampu menaikkan daya saing produk semen nasional.

Menurut catatan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), harga batu bara berkontribusi sebesar 30% terhadap ongkos produksi. Dengan demikian, fluktuasi harga batu bara sepanjang tahun ini sangat memengaruhi kinerja industri.

Ketua Umum ASI Widodo Santoso mengatakan tidak hanya harga yang tinggi, tetapi ketersediaan batu bara juga menipis. Stok batu bara di pabrikan yang biasanya cukup untuk 30 hari, belakangan ini hanya cukup untuk maksimal 10 hari saja.

"Banyak anggota kami yang mematikan pabriknya, misalnya pabriknya empat dimatikan satu, pabriknya lima, yang jalan hanya dua atau tiga saja. Stok batu bara hanya bertahan seminggu sampai maksimal 10 hari," kata Widodo.

Selain itu, banyak pelaku usaha juga telah menyetop aktivitas ekspor karena khawatir tidak memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal itu terutama menghadapi momentum akhir tahun ketika proyek-proyek infrastruktur dikebut untuk diselesaikan.

Di sisi lain, Asosiasi Pengusaha Pupuk Indonesia (APPI) menilai dampak penetapan harga batu bara khusus tidak akan terlalu berdampak pada industri pupuk.

Sekretaris Jenderal APPI Achmad Tossin Sutawikara mengatakan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar hanya berkisar 20% saja, sedangkan 80% dipenuhi oleh gas bumi. *(Reni Lestari)*

BRIagro

Pengumuman Perubahan Nama

Sebagai komitmen transformasi untuk dapat melayani nasabah melalui layanan perbankan berbasis digital, maka berdasarkan Surat OJK No. S-426/PB.12/2021 tanggal 5 November 2021 perihal Keputusan Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dengan ini kami sampaikan bahwa efektif sejak tanggal **1 November 2021,**

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Telah berubah menjadi

PT Bank Raya Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan perubahan tersebut, perlu kami sampaikan bahwa :

1. Seluruh perjanjian/kontrak dengan para Nasabah, Debitur atau Mitra Usaha yang telah ditandatangani dan menggunakan nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, masih tetap berlaku.
2. Buku Cek, Bilyet Giro, Tabungan dan Bilyet Deposito yang memuat nama dan logo PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, masih dapat digunakan.
3. Informasi selanjutnya kami akan memberitahukan kepada Nasabah mengenai perubahan tersebut melalui Website dan/atau pengumuman di Kantor Cabang atau Community Branch Bank Raya.

Untuk penjelasan lebih lanjut atas perubahan nama Perseroan, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email **humas@bankraya.co.id.**

Jakarta, 9 November 2021
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Direksi



Call Bank Raya 1500 494

PT Bank Raya Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh OJK

PT Bank Raya Indonesia Tbk merupakan peserta Penjaminan LPS

| CALON PANGLIMA TNI |

JABATAN ANDIKA BISA DIPERPANJANG

Bisnis, JAKARTA — Jenderal Andika Perkasa secara efektif menjabat sebagai Panglima TNI pada usia 58 tahun yakni 21 Desember 2022. Masa jabatan itu dapat diperpanjang hingga usia 60 tahun jika Presiden Joko Widodo menginginkan.

John Andhi Oktaveri & Sholahuddin Al Ayyubi
redaksi@bisnis.com

Wakil Ketua Komisi I DPR Abdul Kharis Almasyhari mengatakan kemungkinan besar calon Panglima TNI terpilih Jenderal Andika Perkasa akan mengalami perpanjangan masa jabatan karena keinginan Presiden Jokowi sendiri.

Perpanjangan jabatan itu memungkinkan karena perubahan UU No. 34/2004 tentang TNI yang membuka peluang usia pengabdian perwira tinggi hingga usia 60 tahun.

Hal itu disampaikan oleh Abdul Khairis dalam diskusi bertajuk *Panglima TNI Baru dan Tantangan Ketahanan NKRI* yang dilaksanakan di Gedung Parlemen, Senin (8/11) bersama dengan Anggota Komisi I DPR dari Fraksi Golkar Dave Laksono, dan pengamat militer Sidhartahta Mukhtar.

Kharis menegaskan bahwa sejak awal sudah memperkirakan masa jabatan Andika akan diperpanjang karena kapasitasnya yang mumpuni. Meskipun demikian, perpanjangan masa jabatan Panglima TNI merupakan hak prerogatif presiden. "Ini spekulasi saya. Saya melihatnya [masa jabatan Andika] akan diperpanjang," ujarnya.

Kendati demikian, politisi PKS itu mengatakan tidak mau berspekulasi apakah perpanjangn itu berupa masa aktif perwira tinggi keseluruhan atau Andika sendiri.

Sementara itu, Sidhartahta Mukhtar mengatakan potensi untuk perpanjangan masa jabatan Andika cukup besar karena kebutuhan akan kemampuannya.

Dia mengatakan peluang itu tidak saja berdasarkan keinginan Presiden Jokowi, tetapi bisa lewat jalur lobi tinggi. Kodisi itu didukung oleh mertua Andika yakni Abdul Mahmud Hendropriyono yang pernah jadi Menteri dan Kepala BIN yang memahami persoalan Papua.

"Dengan lobi saja [masa jabatan Andika] bisa diperpanjang karena dia bagian dari elite. Ada Hendropriyono yang sangat kuat pengaruhnya," ujarnya.

Sidhartahta yakin Andika akan bisa menyelesaikan persoalan Papua yang kini menjadi isu internasional.

Senada dengan Abdul Kharis, Dave Laksono juga optimistis masa jabatan Andika akan diperpanjang. Menurutnya, kalau merujuk pada negara maju seperti Amerika Serikat, seorang panglima bisa mencapai usia lebih dari 60 tahun.

SEMUA SETUJU

Dalam rapat paripurna pada Senin (8/11), DPR RI resmi menyetujui pengangkatan Jenderal TNI Andika Perkasa menjadi Panglima TNI yang baru menggantikan Jenderal TNI Hadi Tjahjanto.

Dari total 366 anggota DPR yang hadir dalam Rapat Paripurna itu, tidak ada satu pun anggota DPR yang menolak pengangkatan Jenderal Andika Perkasa sebagai Panglima TNI yang baru.

Ketua DPR Puan Maharani juga telah menerima hasil laporan uji kelayakan dan kepatutan atau *fit and proper test* yang dilakukan oleh Komisi I DPR terhadap calon tunggal Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa beberapa hari lalu.

"Pimpinan Dewan mengucapkan selamat kepada Calon Panglima TNI, semoga dapat menjalankan peran strategis dalam memimpin TNI dan menjalankan kebijakan ketahanan negara dengan penuh tanggungjawab dan amanah," ujar Puan.

Setelah resmi mendapat persetujuan DPR calon Panglima TNI terpilih Jenderal Andika Perkasa diharapkan bekerja maskimal, meskipun masa jabatan jenderal bintang empat itu hanya setahun.

Lebih lanjut, Puan mengatakan DPR akan segera mengirim surat persetujuan Panglima baru TNI kepada Presiden Jokowi. Usai mendapat persetujuan dari DPR, tahap selanjutnya dalam pengangkatan Panglima TNI adalah pelantikan oleh presiden.

"Kemarin kita sudah dengar visi dan misi calon Panglima TNI. Mudah-mudahan dalam waktu relatif singkat, yaitu 1 tahun, program-program Pak Andika dapat terlaksana," ujarnya.

Masa aktif perwira paling lama sampai usia 58 tahun sementara Jenderal Andika akan menginjak usia 58 tahun pada 21 Desember 2022.

Di sisi lain, Andika Perkasa belum mengetahui waktu pelantikan oleh Presiden Joko Widodo sebagai Panglima TNI setelah DPR memberikan persetujuan.

"Saya belum diberi tahu. Belum dikasih tahu sampai sekarang," katanya, di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (8/11).

Selain itu Jenderal Andika menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPR RI yang telah menyetujui surat presiden (surpres) terkait dengan usulan pengangkatan dirinya sebagai calon Panglima TNI.

"Dan yang terpenting adalah terima kasih kepada rekan-rekan media yang telah mengikuti sejak awal prosesnya. Berikutnya saya masih menunggu untuk secara resminya dari Presiden," ujarnya.

■ PENETAPAN PANGLIMA TNI



Bisnis/Suselo Jati

Calon Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa menghadiri Sidang Paripurna di kompleks parlemen, Jakarta, Senin (8/11). Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyepakati penetapan Jenderal TNI Andika Perkasa sebagai Panglima TNI setelah melalui uji kepatutan dan kelayakan di Komisi I DPR.

| UTANG DANA BLBI |

Hak Kredit Obligor Dibatasi

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah hak debitur dan obligor dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) dapat dibatasi apabila tidak memiliki iktikad baik membayar utang kepada negara.

Menko Polhukam Mahfud MD Mahfud MD selaku Ketua Pengarah Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana BLBI mengatakan pembatasan itu berupa hak keperdataan termasuk dalam mengajukan kredit ke bank.

"Langkah-langkah pembatasan [hak keperdataan], misalnya hak kredit di bank, bepergian ke luar negeri, dan sebagainya. Masih banyak yang bisa dilakukan terhadap obligor atau debitur," ujarnya dilansir dari *Antara*, Senin (8/11).

Oleh karena itu, Mahfud meminta kepada para peminjam dana BLBI segera menunaikan kewajibannya.Dia mengingatkan bahwa para debitur dan obligor apabila ada upaya lari dari tanggung jawab membayar utang maka akan diproses secara pidana.

"Terhadap obligor atau debitur yang berdasarkan penelitian telah melakukan tindakan pidana seperti mengalihkan aset, menjaminkan aset pada pihak ketiga tanpa legalitas,dan menyewakan aset secara gelap akan dilakukan proses pidana," tegas Menko Polhukam.

Tindakan tegas itu, menurut Mahfud, diperlukan demi mempercepat pengembalian dana BLBI.

Dia menjelaskan sebelum Satgas BLBI dibentuk, upaya penagihan dan pengembalian dana terhambat karena peminjam kerap mengajukan keberatan soal besaran utang dan berulang kali meminta negosiasi.

Para debitur/obligor yang keberatan dengan besaran utang hasil hitungan pemerintah kemudian dapat datang langsung menemui Mahfud untuk bersama-sama menghitung besaran yang tepat.

Di luar itu, dia mengatakan Satgas BLBI saat ini hanya akan fokus melakukan penagihan dan penyitaan aset jaminan.

Satgas BLBI pekan lalu menyita 4 aset milik PT Timor Putra Nasional (TPN) yang menjadi jaminan atas kredit dari PT Bank Dagang Negara (BDN). PT TPN merupakan perusahaan milik Hutomo Mandala Putra alias Tommy Soeharto yang merupakan anak kelima Presiden kedua RI Soeharto. Besaran utang yang harus dibayar PT PTN sekitar Rp2,6 triliun.

Di samping penyitaan, Satgas BLBI melakukan penagihan kepada PT Usaha Mediatronika Nusantara (UMN). Penagihan itu berujung pada pembayaran utang sebanyak Rp10,3 miliar. Dengan demikian, sisa utang PT UMN sebanyak Rp12,37 miliar.

(Akhirul Anwar/Setyo Aji Harjanto)

Occasion

Teknologi '*Next-Generation*' sedang Mengubah Lanskap Layanan Keuangan Indonesia

Mambu, *platform cloud* perbankan SaaS terkemuka di pasar, dipimpin Pak Husni Fuad, di Jakarta pada awal tahun 2021, sebagai tanggapan atas minat yang meningkat pesat dalam teknologi perbankan digital. Beliau mengatakan, "Ada peningkatan permintaan untuk layanan yang lebih personal; selera konsumen yang kuat untuk solusi keuangan berbasis teknologi di Indonesia. Bank seperti Bank Jago dan Bank INA - keduanya didukung oleh Mambu dan di*hosting* oleh Google Cloud (Jakarta) - mengubah layanan keuangan Indonesia dengan pendekatan yang berpusat pada pelanggan dan penggunaan teknologi pintar generasi terbaru seperti



AI dan perangkat lunak *cloud*. Dengan ekosistem *fintech* inovatif, populasi yang melek digital, Indonesia di posisi tepat untuk menjadi pemimpin dalam revolusi perbankan digital." (*)

Jaringan PRIMA dan SBKI Bangkitkan Semangat Pemuda Pemudi

Masih dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-93,

PT. Rintis Sejahtera (Jaringan PRIMA) dan Srikandi Bisnis & Keuangan Indonesia (SBKI) kembali berkolaborasi mempersembahkan Narasi Bangkitlah Wahai Pemuda Pemudi karya Presiden Direktur PT. Rintis Sejahtera, Bapak Iwan Setiawan.



Dalam kesempatan tersebut, Jaringan PRIMA dan Srikandi Bisnis & Keuangan Indonesia mempersembahkan video musik lagu "Pemuda" ciptaan Chaseiro serta *medley* lagu dari berbagai daerah yang ditayangkan di *channel* youtube "Jaringan PRIMA". Ide awal pembuatan video ini, bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat kebangsaan para pemuda-pemudi sesuai dengan tema 93 tahun Sumpah Pemuda: "Bersatu, Bangkit, dan Tumbuh."

Kolaborasi antara Rintis Sejahtera (Jaringan PRIMA) dan SBKI ini merupakan kelanjutan dari *project* yang telah dijalankan di bulan Agustus 2021 lalu. Dalam waktu dekat, Jaringan PRIMA akan merilis program baru, yaitu PRIMA Women Series dengan menghadirkan sosok perempuan inspiratif Indonesia. Saksikan PRIMA Women Series hanya di *channel* youtube Jaringan PRIMA. (*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com







| EMITEN KOMPONEN OTOMOTIF |

AUTO Lirik Kendaraan Listrik

Bisnis, JAKARTA — Emiten suku cadang Astra, PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) akan merambah pengembangan manufaktur suku cadang kendaraan listrik mulai tahun depan. Selain itu, perseroan juga bersiap menambah portofolio produk alat kesehatan, industri, dan alat berat.

Presiden Direktur Astra Otoparts Hamdhani Dzulkarnaen Salim mengungkapkan perseroan secara intensif akan melakukan diversifikasi dan inovasi produk pada 2022.

"Kami terikat dengan non *disclosure agreement* dengan partner dan calon partner, jadi tak bisa ekspos detail. Namun, kami di kondisi mempersiapkan proses diversifikasi dan inovasi baik terkait kendaraan elektrifikasi dan segmen baru itu kesehatan," urainya dalam paparan publik, Senin (8/11).

Dia menerangkan hingga saat ini, emiten berkode saham AUTO itu fokus pada produksi komponen suku cadangnya untuk mesin ICE (*internal combustion engine*). Selanjutnya, AUTO juga tengah menyiapkan produksi komponen *electric vehicle*.

"Ketika era itu datang, bateria EV, jumlah komponen kendaraan jadi jauh lebih sedikit, ada komponen baru litium baterai, inverter, *electro* motor, kami tetap berusaha untuk jadi pemasok utama komponen dibutuhkan, dan ketika kesempatan itu datang," terangnya.

Selain itu, perseroan juga masuk ke lini bisnis suku cadang di luar otomotif, seperti industri, alat berat, juga kebutuhan alat kesehatan. Kesempatan ini akan dimanfaatkan lebih jauh mengingat kompetensi yang dimiliki AUTO.

Lebih lanjut, entitas Grup Astra itu mempersiapkan strategi jangka panjang dengan meningkatkan penetrasinya di pasar bisnis perdagangan suku cadang dengan mengembangkan situs penjualan suku cadang astraotoshop.com, jaringan *shop and drive, shop and bike*, hingga Astra Otoservice.

Menurutnya, perdagangan umum lebih tahan banting dibandingkan dengan bisnis penjualan manufaktur ke *original equipment manufacturer* (OEM). AUTO menargetkan menjadi produsen suku cadang penyuplai utama bagi OEM, baik di dalam negeri maupun internasional.

Saat ini, AUTO sudah mengekspor suku cadangnya ke 40 negara dengan wilayah penjualan terbesar di Asia dan Timur Tengah. *(Rinaldi M. Azka)*

■ PELUNCURAN VOUCHER EMAS GRAMASI



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Direktur Utama PT Trimegah Karya Pratama Tbk. (Ultra Voucher) Hady Kuswanto (*dari kiri*), Direktur Riky Boy Permata, Direktur Utama PT Untung Omega Bersama Deasy Yani Veronica, dan Financial Coach & Advisor Philip Mulyana berfoto bersama usai peluncuran Voucher Gramasi di Jakarta, Senin (8/11). Dengan hadirnya Voucher Gramasi Emas UBS pada platform Ultra Voucher, memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas, karena dapat membeli emas sesuai pilihan dengan penawaran harga emas yang lebih kompetitif.

| AKSI AKUISISI ASET |

EMITEN TAMBANG EKSPANSI ANORGANIK

Bisnis, JAKARTA — Tingginya harga batu bara sepanjang 2021 membuka celah bagi emiten sektor tambang untuk mempertebal kocek. Sejalan dengan itu, sejumlah emiten makin percaya diri untuk menempuh strategi ekspansi anorganik dengan mencaplok aset potensial.

Mutiara Nabila
mutiara.nabila@bisnis.com

Teranyar, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) melalui anak usahanya menyampaikan rencana akuisisi Dampier Coal dengan nilai pembayaran pertama sebesar US$1,1 miliar.

Aksi korporasi itu dilakukan DSSA melalui anak usahanya, Stanmore Resources Limited yang telah menandatangani perjanjian jual beli dengan BHP Minerals Pty Ltd (BHP) pada 8 November 2021. Perjanjian itu terkait dengan rencana perolehan 80% kepentingan ekonomi yang dimiliki BHP pada BHP Mitsui Coal Pty Ltd (BMC) melalui akusisi seluruh saham Dampier Coal (Qld) Pty Ltd (Dampier Coal).

Adapun, rencana transaksi pembelian saham tersebut dilakukan oleh anak usaha Stanmore yaitu Stanmore SMC Holdings Pty Ltd (SMC).

Sebagai informasi, BMC memiliki tambang aset batu bara metalurgi yang terletak di Queensland, Australia. Aset itu terdiri atas South Walker Creek dan tambang Poitrel dengan total produksi batu bara metalurgi sekitar 10 juta ton per tahun dan total cadangan sebanyak 171 juta ton, serta proyek batu bara Wards Well yang belum dikembangkan.

"Pembayaran atas rencana transaksi akan dilakukan secara bertahap dengan menggunakan kombinasi pendanaan internal dan eksternal," tulis Sekretaris Perusahaan Dian Swastatika Sentosa Susan Chandra dalam keterbukaan informasi, Senin (8/11).

Lebih terperinci, pembayaran transaksi itu akan dilakukan dalam tiga tahap. *Pertama*, pembayaran senilai US$1,1 miliar jatuh tempo saat penyelesaian rencana transaksi. *Kedua*, pembayaran US$100 juta akan jatuh tempo 6 bulan setelah penyelesaian rencana transaksi.

Ketiga, pembayaran maksimum US$150 juta berdasarkan mekanisme bagi hasil atas pendapatan jika harga jual rata-rata berada di atas ambang tertentu selama periode 2 tahun. Periode jatuh temponya ditetapkan 3 bulan setelah akhir periode pengujian yang diperkirakan pada 2024.

"Penyelesaian rencana transaksi diperkirakan akan terlaksana pada pertengahan 2022. Penyelesaiannya masih tunduk pada pemenuhan syarat-syarat pendahuluan," imbuhnya.

Emiten Grup Sinarmas itu berharap ekspansi anorganik itu melalui anak usaha perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku bisnis dalam usaha batu bara metalurgi di wilayah Asia dan Oseania. Langkah itu diproyeksi dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham.

Sebelumnya, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) melalui anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) mengakuisisi salah satu perusahaan terbesar kontraktor tambang asal Australia, Open Cut Mining East. Nilai pembelian saham mencapai 150 juta dolar Australia atau setara dengan US$110 juta.

> **Aksi akuisisi diharapkan memperkuat posisi sebagai salah satu pelaku bisnis dalam usaha batu bara metalurgi di wilayah Asia dan Oseania.**

Open Cut Mining East merupakan anak usaha dari Downer EDI Ltd. Para penjual dan pembeli telah menantangani perjanjian transaksi pada Senin (11/10). Transaksi tersebut meliputi pengalihan aset, kewajiban (termasuk hak karyawan) dan kontrak yang terdiri dari bisnis Open Cut Mining East kepada BUMA.

Manajemen Downer Group menargetkan penyelesaian transaksi divestasi Open Cut Mining East kepada BUMA bisa terjadi sebelum akhir 2021.

Sementara itu, manajemen Delta Dunia Makmur menuturkan transaksi akuisisi itu akan menandai masuknya BUMA ke dalam industri batu bara coking sekaligus menjadi langkah pertama BUMA dalam melakukan diversifikasi, serta perluasan usaha di luar Indonesia.

Sementara itu, PT Indika Energy Tbk. (INDY) telah merampungkan akuisisi Nusantara Resources dan tengah bersiap untuk melebarkan sayapnya di usaha tambang emas.

"Kami menargetkan mulai produksi pada 2024. Kami menargetkan produksi sebanyak 100.000 ons emas per tahunnya," jelas Head of Corporate Communication Indika Energy Ricky Fernando.

Untuk mencaplok penuh Nusantara Resources, emiten bersandi INDY tersebut mengalirkan belanja modal senilai US$42,7 juta yang berasal dari kas internal. Akuisisi tersebut dilakukan INDY melalui anak usahanya PT Indika Mineral Investindo (IMI).

Secara terpisah, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetio menuturkan kebijakan China yang melakukan intervensi atas kenaikan harga batu bara memang sangat berefek pada harga batu bara dunia. Pemerintah Negeri Panda berupaya menekan harga batu bara dalam negerinya dan juga meminta produsen batu bara lokal untuk mengenjot produksinya.

Harga batu bara di bursa ICE Newcastle untuk kontrak pengiriman Desember 2021 terparkir di level US$161,85 per ton. Sementara itu, untuk kontrak Januari 2022, harga batu bara melandai ke level US$147,75 per ton.

Menurut Frankie, China juga hendak membuat batasan harga batu baranya karena biaya produksi batu bara masih sesuai dengan harga jual dalam negeri. Sentimen tersebut cukup berpengaruh terhadap koreksi saham-saham batu bara pada pekan ini.

Frankie menambahkan apabila komoditas energi seperti minyak bumi, batu bara dan gas masih terkendala pasokan, prospek harganya masih berjaya hingga tahun depan.

"Untuk rekomendasinya bisa mempertimbangan ITMG berhubung kualitas batu baranya yang cukup tinggi dan porsi ekspor yang besar, untuk target di level Rp27.000," paparnya.

Mencaplok Aset Strategis

Di tengah angin segar dari lonjakan harga batu bara dan komoditas tambang mineral, sejumlah emiten di sektor ini melaksanakan ekspansi anorganik dengan mencaplok aset strategis. Langkah diversifikasi dan memperkuat portofolio itu berpotensi menjadi pendorong kinerja di masa depan.

Aksi Akuisisi Sejumlah Emiten Pertambangan pada 2021

Kode Saham	Aset yang Diakuisisi	Tujuan/Nilai
DSSA	Dampier Coal	US$1,1 miliar ditambah sekitar US$250 juta
IATA	PT MNC Energi	langkah strategis perseroan untuk memanfaatkan momentum yang timbul dari lonjakan harga komoditas batu bara yang berkelanjutan
INDY	Nusantara Resources	diversifikasi portofolio ke tambang emas
HRUM	Nickel Mines Ltd., PT Position, PT Infei Metal Industry (IMI)	diversifikasi portofolio ke tambang nikel
DOID	Open Cut Mining East	150 juta dolar Australia. Untuk diversifikasi geografis usaha

Sumber: *Perseroan, IDX, diolah.*



BISNIS/AMIRA YASMIN

| AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA |

PROMOTOR DI BALIK LAJU PERTUMBUHAN INVESTOR

Bisnis, JAKARTA — Kehadiran perusahaan yang menjadi agen penjual efek reksa dana atau APERD menjadi salah satu faktor penting di balik pertumbuhan jumlah investor ritel yang masif akhir-akhir ini, terutama di instrumen reksa dana.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal di Tanah Air dari tahun ke tahun mengalami peningkatan signifikan. Per 29 Oktober 2021 jumlah investor telah meningkat 74,15% jika dibandingkan dengan tahun 2020, dari 3,88 juta menjadi 6,76 juta investor.

Begitu halnya dengan jumlah investor reksa dana yang tumbuh 94,40%, dari 3,18 juta investor pada akhir tahun 2020 menjadi 6,11 juta investor per akhir Oktober 2021.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengungkapkan setidaknya ada tiga faktor utama yang mendorong pesatnya pertumbuhan jumlah investor di Tanah Air.

Pertama, membaiknya literasi keuangan masyarakat sehingga makin banyak masyarakat yang mau mencoba berinvestasi. *Kedua*, kemajuan teknologi menjadikan aktivitas berinvestasi di pasar modal kini makin mudah.

Dalam hal ini, kehadiran APERD memainkan peran penting sebab menyediakan fasilitas digital yang memudahkan masyarakat berinvestasi, bahkan dengan nominal yang sangat kecil. Ini menjadikan aktivitas investasi *booming* di tengah masyarakat, terutama di kalangan generasi milenial dan gen z.

"Pertumbuhan investor muda ini menarik sekali. Ini menjadi modal industri kita untuk terus tumbuh ke depannya. Di samping dengan *growth* yang begitu besar, semakin banyak nih *fintech* yang tertarik untuk menjadi APERD," katanya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Selain kedua hal tersebut, faktor ketiga yakni ketersediaan banyak produk investasi yang memang menguntungkan bagi investor, terutama pada instrumen reksa dana pasar uang.

Pertumbuhan perusahaan *financial technology* atau *fintech* APERD sendiri menurut Wawan juga akan terus berlanjut, mengingat *fintech* bertujuan membentuk suatu ekosistem dan APERD menjadi salah satu wadah bagi mereka untuk berinvestasi.

Peningkatan jumlah investor selama ini juga sejalan dengan pertumbuhan APERD sendiri. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saat ini jumlah APERD yang terdaftar sebanyak 76 agen, sedangkan pada tahun 2017 baru 36 agen. APERD sendiri hingga Agustus 2021, memiliki total 5,96 juta nasabah individu atau ritel serta 5.289 nasabah institusi yang jumlahnya tidak berbeda jauh dengan jumlah investor pasar modal saat ini.

Adapun, perusahaan-perusahaan yang menjadi APERD antara lain yakni hampir semua kalangan bank besar, sekuritas, dan beberapa perusahaan khusus yang memang didirikan sebagai APERD. Perusahaan khusus itu misalnya Bareksa dan Bibit.

Direktur Utama Trimegah Asset Management Antony Dirga menjelaskan peran APERD sendiri sangat penting untuk meningkatkan partisipasi investor ritel di Trimegah.

"Pertumbuhan investor ritel yang pesat di masa pandemi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi teman-teman APERD, di mana mereka menjadi garda terdepan dalam penjualan reksadana termasuk produk reksadana Trimegah Asset Management," ungkapnya.

Selain menjadi medium penjualan produknya, Trimegah bekerjasama dengan para APERD untuk meningkatkan partisipasi investor ritel melalui edukasi, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Perusahaannya banyak bekerjasama dengan banyak APERD mengadakan *joint webinar*, IG live, Youtube, dan *joint event* lainnya.

"Banyaknya APERD yang semakin aktif mengedukasi investor dan juga memberikan kemudahan berinvestasi melalui ajakan aktif maupun platform digital yang mereka miliki, adalah katalis utama pertumbuhan investor ritel yang pesat di masa pandemi ini," jelasnya.

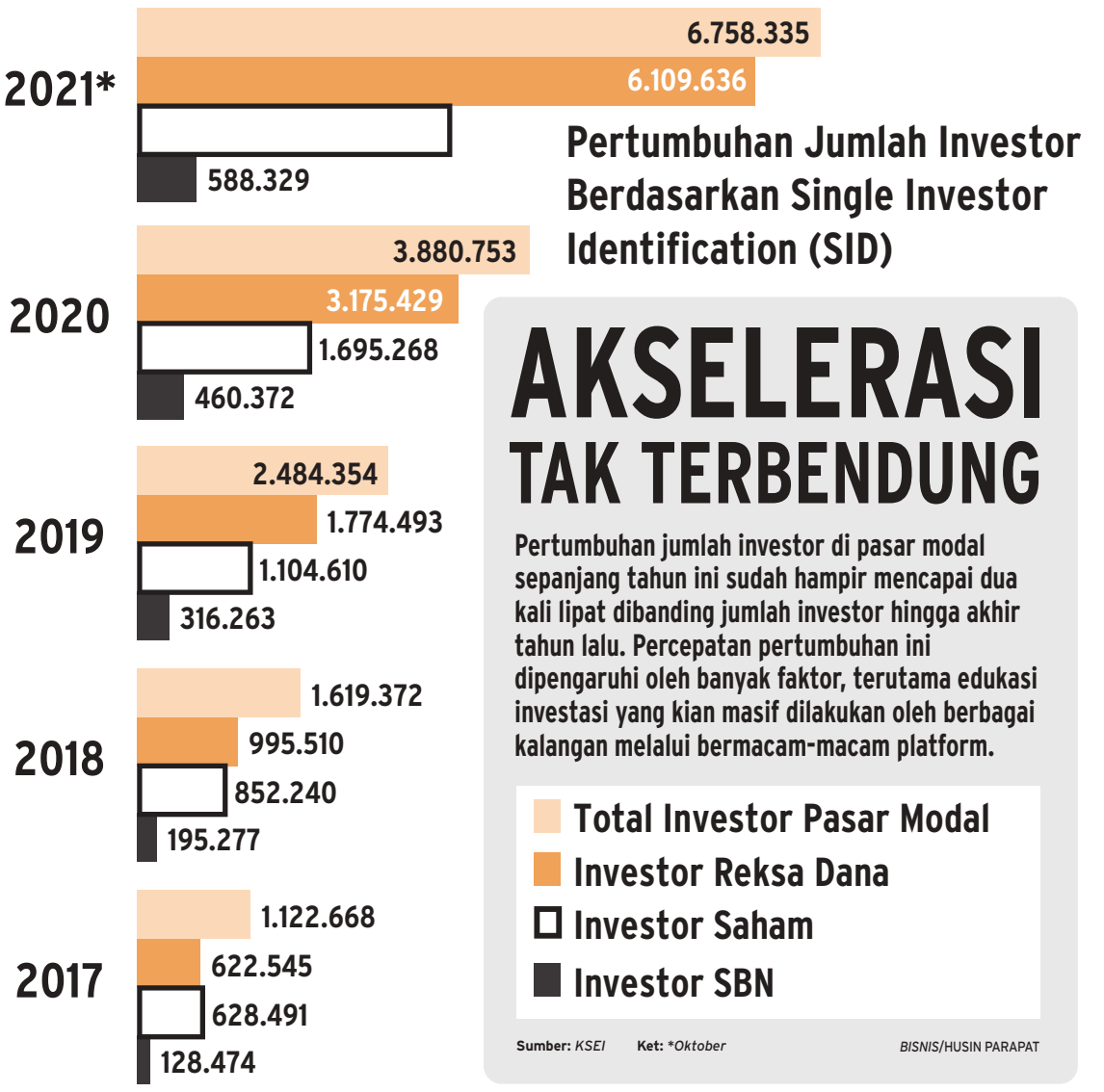

Lebih lanjut, dia menuturkan dalam memilih APERD, Trimegah memiliki kriteria utama yaitu memiliki semangat integritas yang sama dalam penjualan produk kepada nasabah, yaitu mengutamakan kepentingan nasabah.

Dia menjelaskan penjualan produk pun harus yang sesuai dengan profil risiko nasabah tersebut. Selain itu, partner Trimegah harus memiliki semangat yang sama dalam mengedukasi nasabah dan calon nasabah.

"Kami harapkan APERD yang memiliki *philosophy* yang sama dengan kami akan menjadi *partner* jangka panjang yang tepat dalam menemani perjalanan finansial nasabah-nasabah kami," jelasnya.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto di kesempatan berbeda menegaskan APERD sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah investor di perusahaannya.

Namun, dia menggarisbawahi kerjasama dengan APERD baru mulai aktif dalam beberapa waktu ini, sehingga kontribusinya terhadap Panin AM sendiri belum maksimal. Dia mengatakan seiring dengan waktu kerja sama tersebut diharapkan bisa menjadi lebih baik.

"[Peran APERD terhadap MI] Sangat baik, terutama yang *online* karena memudahkan proses pembukaan rekening," ungkapnya kepada *Bisnis*.

KANAL DIGITAL

Direktur Bahana TWC Danica Adhitama menjelaskan saat ini pihaknya telah menggandeng lebih dari 30 APERD yang memiliki kanal digital untuk menjawab tingginya minat investor ritel.

Dirinya sepakat bahwa perkembangan digitalisasi di dunia investasi menjadi faktor penting di balik pertumbuhan pesat jumlah investor akhir-akhir ini.

Ditambah lagi minat investasi yang memang cenderung meningkat selama pandemi, pertumbuhan investor di pasar modal pun tak terbendung.

"Bahana TCW mencoba untuk terus berinovasi untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi di dunia investasi. Menggandeng mitra distribusi yang memiliki kanal distribusi digital merupakan salah satu inovasi dalam meningkatkan layanan dan kualitas produk kami," ungkapnya dalam siaran pers.

Danica mengungkapkan pertumbuhan minat masyarakat terhadap investasi juga dirasakan Bahana TCW yang sejak tahun 2018 hingga saat ini 2021 mencatatkan pertumbuhan 31,67% berdasarkan tingkat pertumbuhan rata-rata investasi (*compound annual growth rate*/CAGR).

Menjelang penghujung tahun 2021, jumlah investor ritel Bahana TCW telah mencapai 92.360 investor. Dari jumlah tersebut, mayoritas berasal dari kalangan usia produktif, yaitu dari umur 21-29 tahun.

Oleh karena itu, Danica menyebutkan tingginya minat investor ritel melalui platform digital juga dijawab dengan menggandeng mitra APERD yang juga memiliki kanal penjualan digital.

Kerja sama yang masif dengan APERD telah menjadikan Bahana TCW sebagai salah satu manajer investasi dengan kanal distribusi akses pasar ritel terbesar di Indonesia.

> **Pertumbuhan investor ritel yang pesat di masa pandemi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi teman-teman APERD, di mana mereka menjadi garda terdepan dalam penjualan reksadana.**

| DAMPAK *TAPERING OFF* |

Prospek Reksa Dana Kuat

Bisnis, JAKARTA — Dampak kebijakan *tapering off* the Fed terhadap instrumen reksa dana di Indonesia bakal relatif terbatas hingga akhir tahun, seiring dengan minimnya dampak kebijakan tersebut terhadap instrumen-instrumen dasar reksa dana seperti saham, surat berharga negara (SBN), dan deposito.

Laporan dari Infovesta Utama pada Senin (8/11) menyebutkan, kinerja reksa dana setelah kepastian tapering dinilai masih akan prospektif hingga akhir tahun. Hal tersebut telah terlihat dari dampak *tapering* yang cenderung terbatas pada pasar modal Indonesia.

Hal itu lantaran adanya komunikasi yang baik dari The Fed terkait rencana pengetatan likuiditas tersebut. Pergerakan *yield* SBN cenderung stabil di level 6,28%, meski nilai tukar rupiah ditutup melemah pekan lalu di atas Rp14,300.

"Walau demikian, indeks acuan obligasi SBN dan korporasi masih tercatat naik terbatas masing-masing sebesar 0,04% dan 0,03%," demikian kutipan laporan tersebut.

Beberapa indikator ekonomi yang cukup solid juga mendukung pergerakan pasar surat utang. Kebijakan moneter yang lebih *prudent* atau cenderung berhati-hati turut mendorong ekonomi tumbuh lebih baik.

Bank Indonesia memberikan dukungannya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi dampak *tapering* melalui *stress test*, *triple intervention*, skema *burden sharing* dan kerjasama bilateral mengenai penggunaan mata uang lokal.

Selain itu, meskipun rilis data pertumbuhan GDP kuartal III/2021 berada di bawah estimasi yakni hanya 3,51% *year-on-year*, Indonesia juga mencatatkan sejumlah statistik indikator ekonomi yang cukup baik.

Indonesia sebagai produsen komoditas energi mendapatkan dampak positif dari krisis energi yang melanda sejumlah negara.

Alhasil, neraca dagang tercatat surplus US$4,37 juta dengan kenaikan ekspor yang tajam sebesar 47,64% YoY, nilai tukar rupiah terhadap USD stabil di level Rp14,300-an, cadangan devisa US$145,46, dan tingkat inflasi yang masih rendah yakni 1,66% YoY. Ini memberikan gambaran bahwa fundamental ekonomi dalam negeri cukup solid.

"Terlepas dari kondisi di atas, dampak *tapering* masih akan menekan pasar surat utang meskipun terbatas," lanjut laporan tersebut.

Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan *tapering* saat ini tidak berdampak signifikan ke Indonesia, sebab *market* masih lebih fokus ke perbaikan ekonomi.

Dengan minimnya pengaruh dampak *tapering* ke pasar ini, Wawan memperkirakan IHSG tahun ini bisa ditutup pada level 6.700.

Menurutnya, *tapering* memang berpengaruh ke aliran dana asing yang keluar dari pasar, terutama obligasi. Namun, hal itu akan dapat diimbangi oleh investor lokal.

(Lorenzo A. Mahardhika/Annisa Saumi)

AIPI
KONSULTAN KEKAYAAN INTELEKTUAL
• MELAYANI PENDAFTARAN BARU DAN PERPANJANGAN HAK PERLINDUNGAN MEREK ANDA DI INDONESIA DAN DI LEBIH DARI 150 NEGARA DIDUNIA •
• KONSULTASI HUKUM •
FAX : +6221 527 3838
HUBUNGI (WA ONLY) : +62 818 1639 39 • +62 815 9998 833 • +62 815 8889 333
www.aipi.id • info@aipi.id

■ IMPLEMENTASI BI-FAST

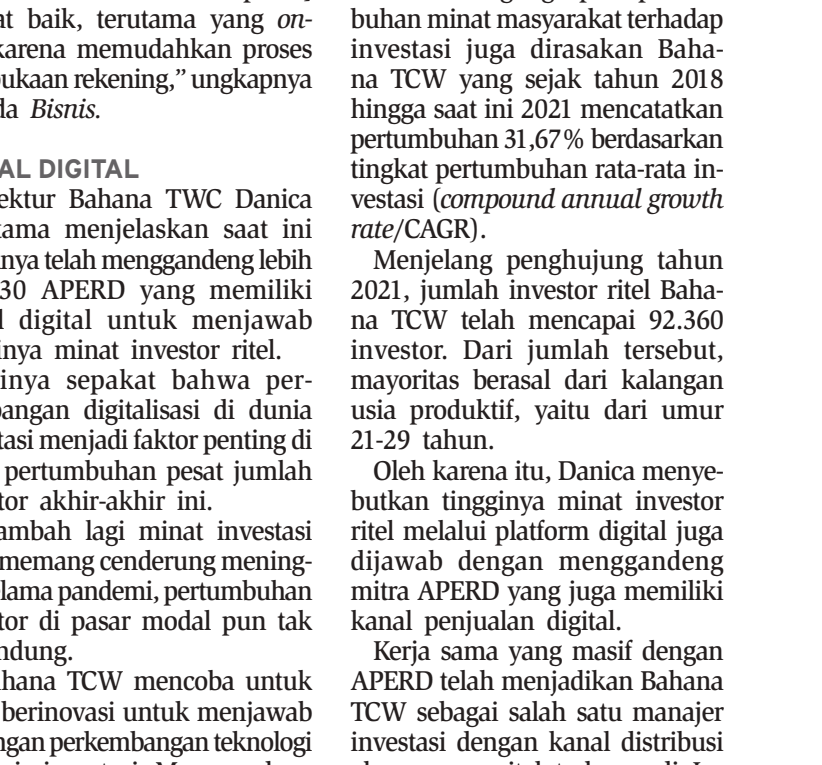

Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawati melayani nasabah di salah kantor cabang BNI di Jakarta, Senin (8/11). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berkomitmen mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam implementasi BI-Fast karena nasabah dengan mudah dan cepat dapat melakukan *online* transfer 24/7 dengan biaya yang lebih murah.

■ SIAPKAN STOK MAKANAN



Bisnis/Rachman

Sejumlah petani menggarap lahan pertanian di Desa Pasirhalang, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Senin (8/11). Kementerian Pertanian menyebutkan *buffer stock* (stok ekstra guna mengurangi risiko kekurangan bahan baku) logistik makanan rakyat harus disiapkan untuk selama 2 tahun ke depan sebagai upaya menghadapi anomali cuaca yang sangat ekstrem.

| SUNTIKAN DANA PEMERINTAH |

4 Lembaga Dapat Realokasi PEN

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah BUMN dan lembaga mendapatkan suntikan pemerintah dari cadangan dana program pemulihan ekonomi nasional atau PEN senilai Rp33 triliun.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan pemerintah melakukan penanaman modal negara (PMN) melalui alokasi dana cadangan PEN di APBN 2021.

Dana cadangan PEN disalurkan ke empat pihak yakni PT Hutama Karya (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), Lembaga Pengelola Investasi (LPI), dan Badan Bank Tanah.

Hutama Karya memperoleh guyuran Rp9,1 triliun dari dana cadangan PEN. Pada tahun ini, Hutama juga memperoleh Rp6,2 triliun dari APBN dan Rp9,9 triliun dari saldo anggaran lebih (SAL), sehingga BUMN itu memperoleh total dana Rp25,2 triliun pada 2021.

"Sebanyak Rp9,1 triliun untuk pembangunan empat ruas jalan tol Trans-Sumatra, yaitu Medan—Binjai, Pekanbaru—Dumai, Kuala Tanjung—Parapat, Binjai—Langsa sepanjang 66 km," ujarnya dalam raker Komisi XI DPR, Senin (8/11).

Waskita Karya mendapat Rp7,9 triliun dari dana cadangan PEN. Melalui dana itu, pemerintah memberikan mandat penguatan permodalan dan investasi di tujuh ruas tol yaitu Kayu Agung—Palembang—Betung, Bekasi—Cawang, Kampung Melayu, Bogor—Ciawi—Sukabumi, Cimanggis—Cibitung, Krian—Legundi—Bunder—Manyar, Pasuruan—Probolinggo, dan Pejagan—Pemalang.

"Ini karena memang mereka relatif dari sisi neracanya lebih baik dari Hutama Karya, maka yang dilakukan adalah PMN di dalam rangka menurunkan *leverage*," papar Sri Mulyani.

Sovereign wealth fund Indonesia (LPI) juga memperoleh Rp15 triliun dari dana cadangan PEN. Sri menjelaskan kebijakan pemerintah itu merupakan upaya menanamkan modal berupa kas bertahap sejak 2020.

Sesuai dengan kebutuhan, LPI akan mendapatkan ekuitas awal Rp75 triliun, dengan perincian Rp30 triliun berasal dari *cash* APBN. "[Tahun] 2020 sudah dilakukan injeksi Rp15 triliun pertama dan tahun ini untuk memenuhi Rp15 triliun kedua, sehingga ekuitas *cash* dari LPI sudah terpenuhi semua Rp30 triliun."

Adapun alokasi terakhir dana cadangan PEN adalah untuk Badan Bank Tanah senilai Rp1 triliun. ***(Wibi Pangestu Pratama)***

| SURVEI BANK INDONESIA |

KEYAKINAN KONSUMEN BAKAL PACU LAJU EKONOMI

Bisnis, JAKARTA — Sikap konsumen terhadap kondisi ekonomi Indonesia menguat dan kembali ke zona optimistis setelah 3 bulan sebelumnya tercatat turun ke zona pesimis. Pemerintah percaya diri pertumbuhan ekonomi sepanjang 2021 bisa mencapai 4%.

Maria Elena
maria.elena@bisnis.com

Kondisi tersebut tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2021 yang tercatat sebesar 113,4, meningkat dari 95,5 pada September 2021.

"Penguatan IKK Oktober 2021 terutama didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini meski masih berada pada area pesimis," tulis Bank Indonesia (BI) dalam Laporan Survei Konsumen, Senin (8/11).

BI mencatat Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) sebesar 91,8 meningkat dari 72,7 pada bulan sebelumnya.

Sejalan itu, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi pada 6 bulan mendatang juga terpantau membaik, tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang meningkat 16,7 poin dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 134,9.

Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh membaiknya aktivitas ekonomi dan penghasilan masyarakat. Selain itu, pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas di berbagai wilayah Indonesia sebagai respons penanganan Covid-19 juga semakin baik.

Berdasarkan kelompok responden, IKK terpantau mengalami kenaikan pada seluruh kategori pengeluaran, tingkat pendidikan, dan kelompok usia responden.

Sementara secara spasial, IKK tercatat meningkat di hampir seluruh kota yang disurvei, tertinggi di kota Banten, diikuti Makassar, dan Banjarmasin.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meyakini konsumsi masyarakat semakin meningkat pada paruh terakhir 2021 setelah IKK Oktober 2021 mencapai level optimistis di atas 100 yakni 113,4.

"Kami yakin konsumsi pemerintah yang turun di kuartal III, diharapkan bisa *recover* di kuartal IV," ujarnya seperti dikutip *Antara*.

Dia mengatakan pertumbuhan ekonomi di kuartal IV/2021 harus melebihi 6% untuk mencapai target keseluruhan pada 2021 yang sebesar 4%.

Menurut Airlangga, beberapa komponen pendukung pertumbuhan ekonomi akan membaik di kuartal IV/2021 dibandingkan dengan kuartal III/2021 termasuk investasi atau belanja pemerintah, sebagaimana kelaziman di akhir tahun.

Selain belanja pemerintah, katanya, pertumbuhan kegiatan industri juga terus berjalan yang membuka banyak lapangan kerja.

Menurut indikator kegiatan manufaktur Purchasing Managers' Index (PMI), Indonesia berada di posisi 57,2 pada Oktober 2021, atau naik dari posisi 52,2 pada September 2021.

Ketahanan eksternal perekonomian, kata Airlangga, juga terjaga dengan cadangan devisa yang memadai, dan berlanjutnya surplus neraca perdagangan.

"Stabilitas cadangan devisa kita baik, neraca perdagangan positif, nilai tukar IHSG stabil, transaksi berjalan baik, sehingga tentu ini membuat *resilient* perekonomian," ujarnya.

Adapun, perekonomian Indonesia di kuartal III/2021 tumbuh 3,51% secara tahunan (*year-on-year*/YoY) sebagai dampak dari pemberlakukan PPKM Darurat dan PPKM Berlevel untuk menekan tingkat penularan Covid-19.

Realisasi pertumbuhan ekonomi tersebut menunjukkan perlambatan jika dibandingkan kuartal II/2021 yang sebesar 7,07% YoY.

PEMULIHAN EKONOMI

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menyampaikan bahwa optimisme IKK tersebut menjadi indikator pemulihan konsumsi rumah tangga pada kuartal ke IV/2021.

Dia memperkirakan konsumsi masyarakat pada kuartal IV/2021 akan mencapai 3% hingga 4% secara tahunan, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal II/2021 sebesar 1%.

"Masyarakat yang mulai yakin berbelanja akan mendorong pertumbuhan konsumsi rumah tangga lebih baik," katanya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Bhima menjelaskan sektor konsumsi pengeluaran rumah tangga, khususnya barang barang tahan lama (*durable goods*), makanan dan minuman di restoran juga akan ikut terdorong karena mobilitas masyarakat yang mulai meningkat.

> **"Kami yakin konsumsi pemerintah yang turun di kuartal III, diharapkan bisa *recover* di kuartal IV.**

Selanjutnya, kata dia, kenaikan konsumsi pun akan direspon oleh pertumbuhan industri manufaktur dan sektor perdagangan.

Meski demikian, pemerintah dinilai tetap perlu menjaga agar pemulihan bisa lebih merata di seluruh kelompok masyarakat, terutama masyarakat lapisan 40% pengeluaran terbawah.

"Belanja pemerintah serapannya harus lebih didorong dan dipastikan pengendalian stok pangan bisa terjaga hingga akhir tahun," jelasnya.

Menurutnya, pemulihan konsumsi ke depan pun masih memiliki beberapa risiko, di antaranya kenaikan harga bahan pangan, seperti minyak goreng.

"Serta kekhawatiran harga minyak mentah yang tinggi sehingga menyebabkan inflasi dari sisi pasokan," tutur Bhima.

Sementara itu, ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman memperkirakan ekonomi Indonesia pada kuartal IV/2021 akan tumbuh sebesar 5%, didukung oleh IKK yang kembali meningkat ke zona optimis pada Oktober 2021.

BI mencatat IKK pada Oktober 2021 kembali meningkat ke zona optimis, menjadi sebesar 113,4, dari 95,5 pada bulan sebelumnya.

Faisal mengatakan peningkatan IKK itu mengindikasikan bahwa konsumsi masyarakat akan membaik pada kuartal IV/2021, di tengah pelonggaran pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Saat ini, PPKM di Pulau Jawa sudah menurun dari level 4 menjadi level 3 dan level 1 sehingga meningkatkan mobilitas dan tingkat permintaan.

"Kami melihat ada potensi ekonomi tumbuh dalam kisaran 5 persen pada kuartal IV/2021," katanya kepada *Bisnis*.

Dia menambahkan potensi pelonggaran PPKM terhadap pertumbuhan konsumsi masyarakat pun dapat dioptimalkan dengan pola musiman peningkatan konsumsi pada akhir tahun, terutama terkait Natal dan tahun baru.

"Namun demikian, tantangan challenge nya adalah jangan sampai pelonggaran tersebut memicu kenaikan kasus harian," katanya.

Untuk mendapatkan potensi yang optimal, Faisal mengatakan protokol kesehatan dan percepatan vaksinasi perlu tetap dijalankan.



Keterangan	2020 Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	2021 Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sept	Okt
IKK	121,7	117,7	113,8	84,8	77,8	83,8	86,2	86,9	83,4	79,0	92,0	96,5	84,9	85,8	93,4	101,5	104,4	107,4	80,2	77,3	95,5	113,4
IKE	109,6	105,5	103,3	62,8	50,7	45,8	50,7	55,6	54,1	51,5	60,1	68,6	63,0	65,1	72,6	80,3	86,8	90,3	67,1	59,4	72,7	91,8
IEK	133,7	129,8	124,3	106,8	104,9	121,8	121,7	118,2	112,6	106,6	123,9	124,3	106,7	106,5	114,1	122,6	122,1	124,4	93,2	95,3	118,2	134,9

Sumber: *Bank Indonesia, diolah*

PEMBAYARAN KUPON

Pemegang Obligasi Evergrande Gigit Jari

Bisnis, JAKARTA — Para pemegang obligasi unit usaha Evergrande Group China kembali dibuat gigit jari setelah surat utang *offshore* tidak kunjung menerima kupon yang jatuh tempo pada Sabtu, akhir pekan lalu.

Dilansir *Bloomberg* pada Senin (8/11), Scenery Journey Ltd. belum juga membayarkan kupon dua obligasi dolar yang jatuh tempo pada 6 November masing-masing senilai US$41,9 juta dengan kupon bunga sebesar 13% dan US$40,6 juta dengan kupon bunga 13,75%.

Menurut prospektus obligasi, kedua kupon tersebut memiliki masa tenggang 30 hari sebelum pembayaran bunga yang terlewat dianggap gagal bayar.

Adapun, pasar obligasi dengan tingkat investasi melemah seiring dengan kekhawatiran investor adanya penyebaran kepada industri properti. Pelaku pasar juga tengah mewaspadai risiko perubahan kebijakan, menyambut pleno besar Partai Komunis pada pekan ini.

Chief Executive Officer CEO SC Lowy Michel Lowy mengatakan Evergrande kemungkinan akan melakukan pembayaran bunga meskipun ada restrukturisasi besar sehingga dapat menyelesaikan beberapa transaksi tanpa pengawasan oleh kreditur.

Sebelumnya, perusahaan pelat merah itu juga tidak mampu menghindari pelemahan obligasi di sektor pengembang China.

Sino Ocean Group Holding Ltd., yang sebagian dimiliki oleh Kementerian Keuangan China telah menjadi perusahaan properti yang akhir-akhir ini merasakan penurunan.

Obligasi dengan kupon bunga 4,75% yang jatuh tempo pada 2030 telah jatuh serendah-rendahnya.

Obligasi perusahaan BUMN ini telah dinilai oleh dua lembaga pemeringkat global dan memegang kas sekitar 54 kali lebih banyak daripada China Evergrande Group.

Namun, saham Sino Ocean masih lebih baik, *rebound* 35% dari tingkat terendah pada September. Sahamnya juga naik 3,5% pada awal pekan ini. *(Nindya Aldila)*

EKSPOR CHINA TUMBUH



Bloomberg/Qilai Shen

Kapal pengangkut kontainer bongkar muat di Shanghai, China, belum lama ini. Ekspor China tumbuh hingga 27,1% melebihi ekspektasi seiring dengan perbaikan permintaan di tengah gangguan rantai pasok global dan kelangkaan listrik yang berdampak pada produksi manufaktur.

PRODUKSI MINYAK GLOBAL

OPEC+ BERGEMING DARI TEKANAN AS

Bisnis, JAKARTA — Negara Teluk memperkuat sinyal untuk terus menentang tekanan dari Presiden Amerika Serikat Joe Biden yang meminta OPEC+ untuk meningkatkan produksi minyaknya. Adapun, harga minyak sudah terkerek hingga tembus US$84 per barel.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Uni Emirat Arab (UEA) menyatakan harga minyak bisa naik hingga tiga kali lipat jika 23 anggota organisasi negara-negara pengekspor minyak bumi atau OPEC+ terus menahan kenaikan produksinya.

"Untungnya kami memiliki OPEC+. [Mereka] telah mencegah kami untuk menaikkan dua hingga tiga kali lipat harga [minyak] dan itu adalah sesuatu yang harus kita hargai," kata Menteri Energi UEA Suhail Al-Mazrouei seperti dikutip *Bloomberg*, Senin (8/11).

OPEC+ telah melonggarkan pembatasan produksi pada tingkat 400.000 barel per hari setiap bulannya. AS dan konsumen lain seperti Jepang dan India telah meminta UEA, Arab Saudi, Rusia, dan anggota kelompok lainnya untuk mempercepat peningkatan produksi mereka.

Mazrouei juga telah menyerukan kepada mitranya di Arab Saudi, Menteri Energi Abdulaziz bin Salman, dengan mengatakan pasar minyak masih jauh lebih tenang ketimbang gas alam dan batu bara.

Harga gas naik lebih dari dua kali lipat di Eropa dan Asia tahun ini di tengah kelangkaan yang parah sehingga menyebabkan biaya listrik melonjak dan memukul ekonomi dari China hingga India.

"Jika OPEC+ tidak ada, Anda akan melihat sesuatu yang mirip dengan yang terjadi pada gas dan batu bara. Kami bekerja sama untuk menyeimbangkan pasar," kata Mazrouei.

Menurutnya, OPEC+ tetap harus berhati-hati karena ada kemungkinan suplai minyak akan surplus pada kuartal I/2022.

"[Kelebihan pasokan] oleh karena pelemahan permintaan. [Wabah Covid-19] masih ada di negara-negara tertentu. Jadi, kita harus berhati-hati. Kami harus menyeimbangkan dan memastikan kami [memproduksi] volume yang dibutuhkan," tambahnya.



Bloomberg/Andrey Rudakov

Suasana di kilang minyak yang ada di Rusia, belum lama ini

> **Kami bekerja sama untuk menyeimbangkan pasar.**

Namun, ada kemungkinan anggota OPEC+ bakal melakukan pertemuan kembali dalam hitungan hari, jika terjadi perubahan situasi.

Sementara itu, Arab Saudi telah menyentak pasar minyak dengan menaikkan harga, sehari setelah OPEC+ mengabaikan seruan Presiden Biden untuk meningkatkan produksi minyak.

Aramco menaikkan harga minyak mentah jenis Arab Light untuk pelanggan di Asia pada Desember dari US$1,40 menjadi US$2,70. Kenaikan harga bulanan untuk Arab Light ke Asia adalah yang terbesar kedua dalam 20 tahun.

Produsen minyak terbesar di dunia ini diperkirakan akan mengerek harga di kisaran US$50 sen dan US$1 per barel, menurut survei pekan lalu. Angka itu tidak termasuk periode singkat tahun lalu ketika Arab Saudi dan Rusia keluar dari perang harga.

"Harga jual resmi Saudi untuk Desember lebih kuat dari perkiraan," kata Amrita Sen, kepala analis minyak konsultan Energy Aspects Ltd di London.

CADANGAN STRATEGIS

Di sisi lain, Joe Biden harus membuka opsi lain seperti mempertimbangkan penggunaan cadangan minyak strategis lantaran OPEC+ tidak menghiraukan permintaannya untuk meningkatkan produksi.

"Pertama-tama, saya tidak mengantisipasi bahwa OPEC akan merespons, bahwa Rusia dan/atau Arab Saudi akan merespons. Apakah mereka akan memompa lebih banyak minyak [atau] apakah mereka memompa cukup minyak adalah hal yang berbeda," kata Biden.

Namun, Biden tampak menghindari jawaban langsung dan menyarankan agar diskusi internasional tentang masalah tersebut terus berlanjut.

"Ada alat lain di gudang senjata yang harus kita tangani dan berurusan dengan negara lain. Pada waktu yang tepat saya akan membicarakannya, bahwa kita bisa mendapatkan lebih banyak energi secara kiasan dan secara harfiah," ujar Biden.

Adapun, Menteri Energi AS Jennifer Granholm mengatakan Biden tengah mempertimbangkan cadangan minyak strategis (SPR) untuk menekan harga bahan bakar.

"SPR tentu saja tersedia sebagai opsi," ujar Granhold.

Seperti diketahui, Biden menghadapi tekanan untuk membendung kenaikan harga energi karena pemulihan dari pandemi telah membuat harga minyak dan bahan bakar lebih tinggi.

Menurut asosiasi otomotif Amerika Utara AAA, harga rata-rata nasional untuk satu galon bahan bakar tanpa timbal reguler mencapai US$3,42 pada Kamis lalu, tertinggi sejak 2014.

PT NE-INFRACELL TECHNOLOGIES

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja), Direksi PT NE-Infracell Technologies ("Perseroan") dengan ini mengumumkan bahwa:

ANNOUNCEMENT

In compliance with the provisions of Article 133 paragraphs (2) of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation), the Board of Directors of PT NE-Infracell Technologies (the "Company") hereby announces that:

NISSHO ELECTRONICS CORPORATION

yang merupakan pemegang saham pada Perseroan bermaksud untuk mengalihkan seluruh saham yang merupakan 60,78% dari saham Perseroan kepada:

as a shareholder of the Company intends to transfer all of its shares in the Company in which constitute 60.78% shares of the Company to:

PT INFRACELL NUSATAMA

Apabila terdapat pertanyaan terkait dengan Pengumuman ini, mohon untuk menghubungi Direksi Perseroan ke alamat Perkantoran Gandaria 8, Lt.18, Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama, Jakarta 12240, Indonesia.

If there is any question in relation to this Announcement, please contact the Board of Directors of the Company at the address 18F, Gandaria 8 Office Tower, Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama, Jakarta 12240, Indonesia.

Jakarta, 9 November 2021
PT NE-Infracell Technologies
Direksi/Board of Directors



■ IFG BELI SAHAM MANDIRI INHEALTH



Bisnis/Arief Hermawan P

Direktur Bisnis Indonesia Financial Group (IFG) Pantro Pander Silitonga (*kedua kiri*) bersama Plt. Direktur Utama Asuransi Jasindo Linggarsari Suharso (*kedua kanan*), Direktur Utama IFG Robertus Billitea (*kiri*) dan Direktur Utama Asuransi Jasindo Andy Samuel, seusai melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement/CSPA) di Jakarta, Senin (8/11). IFG yang merupakan BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan membeli 10% saham PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (Mandiri InHealth) milik PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).

| PROSPEK KUARTAL IV/2021 |

WEHA Membidik Laba

Bisnis, JAKARTA — Emiten transportasi, PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. (WEHA) atau dikenal dengan Grup White Horse menargetkan dapat kembali berbalik laba pada kuartal IV/2021.

Edgar Surjadi, Direktur Keuangan sekaligus Corporate Secretary WEHA Transportasi Indonesia, memproyeksikan kinerja perseroan pada kuartal IV/2021 akan sangat baik.

"Kami memperkirakan di kuartal IV/2021, perseroan optimistis untuk berbalik mencetak laba. Strategi yang kami lakukan sehingga mempercepat *recovery* bisnis adalah *pertama* masuk ke dalam sektor logistik pengiriman barang melalui anak usaha Daytrans," urainya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Dia mengklaim lini bisnis pengiriman logistik ini mencetak performa yang luar biasa selama pandemi dan dapat menjadi divisi penyumbang pendapatan baru di dalam perseroan.

Kedua, emiten berkode WEHA ini berhasil melakukan transformasi digital di anak usaha dengan meluncurkan aplikasi Daytrans dan aplikasi *explorer.id*.

"Dengan transformasi digital perusahaan dapat mengeksekusi strategi-strategi baru dengan cepat sehingga mempercepat *recovery* perseroan. Aplikasi Daytrans sudah diunduh lebih dari 130.000 pengguna dan aplikasi *explorer.id* sudah di *download* lebih dari 70.000 pengguna," paparnya.

Lebih lanjut, WEHA banyak mengeluarkan paket-paket perjalanan melalui *explorer.id* memperhatikan banyak masyarakat yang sudah jenuh di rumah sehingga permintaan pergi berjalan-jalan sangat tinggi.

Explorer.id diklaim sudah menjadi penyedia *open trip* terbesar saat ini dengan jadwal keberangkatan dan pilihan produk terbanyak. Saat ini *explorer.id* melayani lebih dari 30 keberangkatan setiap minggu.

"Dari segi *shuttle* selama tahun lalu kami agresif melebarkan rute-rute yang ada, sehingga saat ini Daytrans sudah meliputi perjalanan sampai ke Surabaya," katanya.

Hingga semester I/2021, WEHA masih membukukan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar Rp6,65 miliar, menyusut dari rugi bersih Rp23,13 miliar pada semester I/2020.

Pada penutupan perdagangan Senin (8/11), saham WEHA turun 0,93% atau 2 poin ke level Rp214. WEHA melesat 239,68% sepanjang tahun berjalan 2021. **(Rinaldi M. Azka)**

| KINERJA EMITEN |

GERBANG PEMULIHAN JSMR TERBUKA

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. mulai bisa bernapas lega melihat pertumbuhan pendapatan jalan tol dalam 9 bulan 2021. Lalu lintas jalan tol berpotensi meningkat jelang akhir tahun seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021, Jasa Marga mencatatkan pendapatan tol senilai Rp7,60 triliun sepanjang Januari—September 2021. Realisasi itu naik 21,56% secara tahunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp6,25 triliun.

Dilihat dari ruas jalan tol beroperasi, pendapatan dari tol Jakarta—Cikampek masih mendominasi *top line* emiten berkode saham JSMR ini. Tercatat, pendapatan dari ruas tol tersebut sebesar Rp992,13 miliar atau naik 5,01% secara tahunan.

Menyusul di belakangnya, pendapatan dari ruas tol Cikampek—Padalarang naik 13,27% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp700,17 miliar dan ruas tol Jakarta—Bogor—Ciawi (Jagorawi) yang naik 17,01% YoY menjadi Rp653,59 miliar.

Corporate Secretary Jasa Marga Reza Febriano mengatakan penurunan level PPKM di berbagai daerah telah mendorong pergerakan mobilitas masyarakat kembali sejak September 2021.

Adapun, JSMR mencatat volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) melonjak sebesar 63,03% pada Oktober 2021 dibandingkan dengan LHR pada masa PPKM Darurat Juli 2021. Selanjutnya, LHR Oktober 2021 dibandingkan dengan LHR September 2021 atau masa PPKM level 3 terjadi peningkatan sebesar 6,64%.

JSMR melaporkan tiga ruas jalan tol dengan LHR tertinggi pada Oktober 2021 adalah Jalan Tol Dalam Kota dengan 492.000 kendaraan, jalan Tol Jakarta–Cikampek dengan 450.000 kendaraan, dan Jalan Tol Jagorawi dengan 394.000 kendaraan.

Kenaikan LHR tersebut dipadukan dengan ruas jalan tol yang baru beroperasi milik JSMR pun mendongkrak pendapatan perseroan pada periode Januari—September 2021.

Sejalan dengan pendapatan yang tumbuh, laba bersih JSMR pun terkerek signifikan sebesar 375,51 % menjadi Rp749,41 miliar dari sebelumnya Rp157,60 miliar.

"Tidak hanya itu, EBITDA juga mengalami peningkatan sebesar 29,39%, seiring dengan meningkatnya pendapatan tol pada kuartal III/2021. Hal ini juga menyebabkan peningkatan EBITDA margin yang mencapai 65,07%," ujar Reza dalam keterangan resmi, Senin (8/11).

Lebih lanjut, JSMR telah mengoperasikan jalan tol sepanjang 1.246 kilometer per September 2021. Perseroan pelat merah itu memiliki total panjang hak konsesi jalan tol sepanjang 1.603 kilometer.

Adapun, jalan tol sepanjang 55,94 kilometer baru dioperasikan pada tahun ini, yaitu jalan tol Bogor Ring Road Seksi 3A sepanjang 2,85 kilometer, tol Cengkareng—Batuceper—Kunciran sepanjang 14,19 kilometer, tol Serpong—Cinere Seksi Serpong—Pamulang sepanjang 6,50 kilometer, dan tol Balikpapan—Samarinda Seksi I dan IV sepanjang 32,40 kilometer.

Di sisi investasi, Jasa Marga menyerap belanja modal atau *capital expenditure* senilai Rp2,41 triliun dalam 9 bulan 2021. Realisasi itu jauh lebih sedikit dibanding serapan capex pada 2020 senilai Rp22,09 triliun maupun realisasi pada 2019 senilai Rp15,21 triliun.

Beberapa ruas jalan tol yang saat ini masih dalam tahap pembebasan lahan dan konstruksi adalah ruas Jakarta—Cikampek II Selatan sepanjang 64 kilometer, tol Yogya—Bawen sepanjang 75,82 kilometer, dan tol Probolinggo—Banyuwangi sepanjang 172,9 kilometer.

Selanjutnya, jalan tol sebagian beroperasi terdiri atas jalan tol Bogor *Ring Road* sepanjang 11 kilometer, tol Cinere—Serpong sepanjang 10,1 kilometer, tol Manado—Bitung sepanjang 39,9 kilometer, dan tol Ngawi—Kertosono—Kediri sepanjang 114,95 kilometer.

"Kami menargetkan masih ada penambahan jalan tol yang beroperasi hingga akhir 2021, yaitu Jalan Tol Manado—Bitung Ruas Danowudu—Bitung yang ditargetkan beroperasi pada kuartal IV/2021," imbuh Reza.

Pada perkembangan lain, perusahaan patungan JSMR dan Astra Infra yakni PT Jasamarga Surabaya—Mojokerto (PT JSM) pada medio Oktober 2021 memperoleh pembiayaan kredit sebesar Rp3,8 triliun dari Bank BCA yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit *existing*.

Direktur Bisnis Jasa Marga Agus Setiawan menjelaskan bahwa pembiayaan kredit ini selain akan digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit yang saat ini ada, juga untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional di PT JSM.

Transaksi tersebut sekaligus untuk penguatan kas PT JSM sehingga ke depannya kinerja dan layanan di Jalan Tol Surabaya—Mojokerto bisa lebih meningkat dari sebelumnya, ditambah dengan peningkatan teknologi yang digunakan.

"Pembiayaan kredit ini selain untuk pembiayaan kembali pinjaman kredit *existing*, tentunya akan menjadi dukungan yang baik untuk PT JSM dan akan menambah kas perusahaan, Jasa Marga dan Astra Infra menyambut baik pembiayaan ini, dan akan digunakan sebaik mungkin untuk operasional dan pengembangan teknologi di jalan tol Surabaya—Mojokerto," urainya dalam keterbukaan informasi.

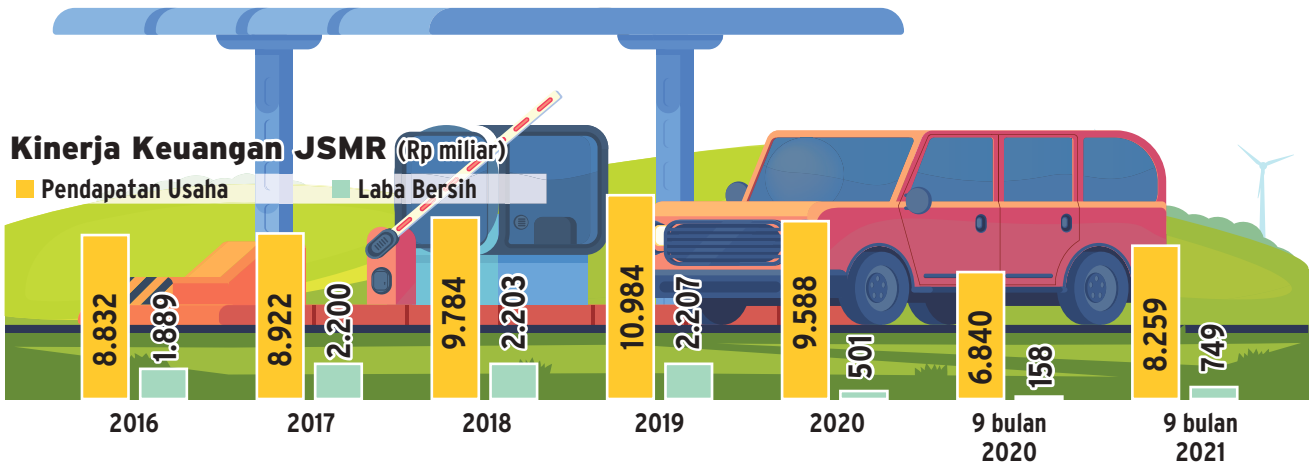

Sumber: *Laporan Keuangan, IDX, Perseroan, Bloomberg, diolah.*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

> **"EBITDA juga mengalami peningkatan sebesar 29,39%, seiring dengan meningkatnya pendapatan tol pada kuartal III/2021.**

KOREKSI SAHAM

Di lantai bursa, saham JSMR menguat 12,04% dalam 3 bulan terakhir. Namun, *return* JSMR secara *year-to-date* (YtD) masih tercatat minus 7,56%.

Hingga akhir perdagangan Senin (8/11), JSMR parkir di level Rp4.280 per saham. Di level tersebut, *price to earnings* (PER) saham JSMR tercatat sebesar 18,15 kali.

Dalam risetnya, analis BRI Danareksa Sekuritas Maria Renata mengatakan JSMR fokus untuk menjaga tingkat profitabilitas.

Dengan operasional sejumlah jalan tol pada 2021 dan 2022, lanjutnya, manajemen JSMR dapat menjaga tingkat *interest coverage ratio* (ICR) di atas 1,5 kali.

JSMR juga menggulirkan refinancing utang di level anak usaha dengan mengonversi utang dengan tingkat bunga *floating* menjadi *fixed rate* sekitar 6,5%—6,75% per tahun untuk 5 tahun mendatang.

"JSMR telah mendapatkan komitmen dari dua bank untuk utang dengan tingkat bunga tetap senilai Rp11 triliun. Ini dapat menurunkan tingkat utang sebesar 25%—33% dalam 5 tahun," tulisnya dalam riset yang dipublikasikan *Bloomberg*, dikutip Senin (8/11).

Maria menambahkan JSMR mengalokasikan belanja modal masing-masing sekitar Rp5 triliun pada 2021 dan 2022. Alokasi itu mencerminkan siklus capex yang rendah JSMR dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya di kisaran Rp11 triliun—Rp22 triliun.

Langkah JSMR untuk mendirikan anak usaha Jasamarga Transjawa Tollroad disebut sebagai strategi yang dapat membuka peluang pendanaan. Peluang itu dapat diperoleh dengan mengundang mitra baru maupun menggelar *initial public offering* (IPO).

Saat ini, JTT menaungi 13 jalan tol termasuk empat yang telah *spin off* dari JSMR dan sembilan yang ditransfer oleh anak usaha JSMR. Menurutnya, 13 jalan tol itu berkontribusi sekitar 50% terhadap pendapatan JSMR.

Pada 2021, volume trafik jalan tol JSMR diestimasi lebih rendah 4,7% dibandingkan dengan realisasi pada 2019. Secara YtD, rerata pendapatan mingguan 8% lebih rendah dari level normal.

"Kami mempertahankan rekomendasi beli untuk JSMR dengan target harga Rp5.100. Rekomendasi didorong oleh potensi pemulihan pendapatan akibat pelonggaran PPKM, khususnya di Jawa dan Bali."

Pada 2021 dan 2022, JSMR diestimasi mengantongi pendapatan jalan tol Rp10,83 triliun dan Rp12,21 triliun.

Dari proyeksi pendapatan tersebut, perusahaan pelat merah itu diperkirakan meraih laba bersih Rp1,17 triliun pada 2021 dan Rp1,37 triliun pada 2022.

#INGATPESANIBU

Vaksinasi Sumsel Capai 43%

Bisnis, PALEMBANG — Capaian vaksinasi di Provinsi Sumatra Selatan tercatat sudah mencapai 43%. Oleh karena itu, Pemprov Sumsel terus menggencarkan program vaksinasi Covid-19 dengan menggandeng berbagai pihak dan instansi terkait di wilayah itu.

Kepala Dinas Kesehatan Sumsel Lesty Nurainy mengatakan capaian tersebut untuk dosis pertama sementara untuk dosis kedua mencapai 25,68%.

"Vaksin yang didistribusikan dari pusat memang masih terbatas, namun sudah ada penambahan dari sebelumnya," katanya, Senin (8/11).

Menurutnya, biasanya vaksin yang didistribusikan sebulan di angka 300.000—400.000 dosis per bulan, kini sudah mencapai 500.000 dosis per bulan. ***(Dinda Wulandari)***

PTM Didesak Dievaluasi

Bisnis, JAKARTA — Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) mendesak pemerintah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

"Bentuk pelanggaran prokes yang banyak terjadi adalah tidak pakai masker, berkerumun tidak jaga jarak, nongkrong tanpa masker, termasuk di dalam angkutan umum tak jaga jarak," ujar Satriwan Salim, Koordinator Nasional P2G, Senin (8/11).

Menurutnya, terdapat 20 daerah yang sekolahnya terpaksa menghentikan PTM antara lain Purbalingga, Jepara, Padang Panjang, Kab Mamasa, Kota Bekasi, Tabanan, Depok, Kota Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta, Grobogan, Pati, Salatiga, Gunung Kidul, Majalengka, dan Solo. ***(Indra Gunawan)***



| PENINGKATAN KASUS COVID-19 |

DISIPLIN PROKES DITINGKATKAN

Bisnis, JAKARTA — Kasus Covid-19 di Jawa dan Bali dalam sepekan terakhir mengalami tren kenaikan, kendati masih terkontrol. Oleh karena itu, pemerintah kembali meminta agar seluruh pihak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Aprianus DOni Tolok & Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan terjadi tren kenaikan kasus Covid-19 di wilayah Jawa dan Bali tepatnya di 43 kabupaten/kota dalam 7 hari terakhir, termasuk DKI Jakarta.

"Kami akan mengumpulkan [kepala daerah] 43 kabupaten/kota di Jawa Bali tersebut untuk segera mengidentifikasi dan melakukan intervensi demi menahan tren kenaikan ini. Di Jakarta, utara, timur, barat, selatan itu hampir semua trennya naik," kata Luhut dalam konferensi pers virtual, Senin (8/11).

Menurutnya, relaksasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terus dilakukan oleh pemerintah berdampak kepada kenaikan mobilitas yang cukup tinggi. Dia menilai peningkatan mobilitas tersebut harus diwaspadai karena masih ada 34% kabupaten/kota di Jawa dan Bali yang tingkat vaksinasinya belum mencapai target tetapi mobilitasnya cukup tinggi.

Dengan demikian, lanjutnya, pelaksanaan relaksasi PPKM yang dilakukan di berbagai sektor, juga harus diimbangi dengan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga pandemi tetap terkendali.

Luhut menambahkan pelanggaran protokol kesehatan (prokes) masih terjadi di sejumlah area publik di Jawa dan Bali.

"Tidak ada jaga jarak, dan tidak ada penegakan dari pengelola untuk menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas," katanya.

Berdasarkan laporan tim yang diterjunkan ke lapangan pada pekan lalu, pelanggaran prokes tersebut terjadi di beberapa kafe dan klub di Bali dan Bandung.

"Kami masih menemukan penerapan physical distancing yang masih lemah dan masih ada tempat wisata yang hanya melakukan scan PeduliLindungi pada perwakilan saja," ujarnya.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan adanya peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di 155 kabupaten/kota di Tanah Air. Budi menyebutkan meskipun adanya peningkatan kasus di 155 kabupaten/kota, tetapi lonjakan kasus masih dapat terkontrol dengan tidak mengendurkan kewaspadaan.

"Beberapa kabupaten/kota di Jawa dan Bali dan juga di luar Jawa dan Bali totalnya sekitar 155 yang sudah ada gejala kenaikan walaupun masih sedikit dan masih terkontrol," katanya.

Dia mengatakan adanya peningkatan kasus tersebut membuat pemerintah akan terus melakukan pengamatan yang makin gencar.

Budi menambahkan Presiden Joko Widodo meminta agar kabupaten/kota khususnya di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur mendapat perhatian khusus dan dapat segera ditangani jika terjadi peningkatan kasus.

Epidemiolog dari Griffith University Dicky Budiman mengingatkan agar Indonesia harus terus waspada. Pasalnya, peningkatan kasus bisa saja terjadi, jika Indonesia abai.

Dia menjelaskan dalam 2 pekan terakhir ada pesan penting dari kasus Eropa. Baik infeksi, yang dirawat di rumah sakit, maupun kematian meningkat. Menurutnya, hal tersebut menjadi pesan penting, ada fenomena perburukan situasi yang masih bisa terjadi akibat varian Delta ini.

"Kita tahu Eropa negara yang sangat baik dalam segi *surveilens genomic*, termasuk cakupan vaksinasinya. Namun, di tengah upaya-upaya bagus seperti intervensi-intervensi tadi, bisa porak-poranda oleh Delta ini," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (8/11).

> **Pelanggaran protokol kesehatan masih terjadi di sejumlah area publik di Jawa dan Bali.**

Dicky mengungkapkan tanda-tanda pengabaian terlihat saat ada peningkatan kasus di 105 kabupaten/kota wilayah Indonesia pada Oktober. Menurutnya, tren kenaikan di 105 kabupaten/kota tersebut merupakan fenomena gunung es. Hal itu disebabkan adanya kasus yang tidak terdeteksi.

"Contoh di Amerika saja, saat ada 1 orang yang terdeteksi berarti ada 8 orang yang belum terdeteksi. Kalau mau merujuk kira-kira seperti di kita juga. Ini harus ditindaklanjuti dengan peningkatan 3T (*testing, tracing, treatment*)-nya. Ini yang harus dilakukan di 105 kabupaten/kota tadi, harus ditemukan kasusnya dan diisolasi-karantina," jelasnya.

Dicky pun berpesan agar semua pihak tidak puas dengan vaksinasi yang sudah meluas. Dia meminta masyarakat pun terus disiplin 5M, yakni mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

"Jadi, penanggulangan pandemi tidak cukup dengan vaksinasi, tapi juga harus lewat peningkatan 3T dan jangan diabaikan 5M-nya," katanya. ***(Indra Gunawan)***

Perketat Wilayah Perbatasan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Indonesia terus memantau perkembangan varian baru Covid-19 A.Y.4.2 yang kini sudah ada di Malaysia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memperketat penjagaan di perbatasan, khususnya wilayah yang berbatasan langsung dengan Negeri Jiran.

Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin menyampaikan Indonesia saat ini terus melakukan deteksi untuk mencegah masuknya varian baru Covid-19 yaitu A.Y.4.2 yang terdeteksi sudah ada di Malaysia.

Budi mengatakan sebagai pencegahan sekaligus *tracing*, sudah ada 1.500 sampai 1.800 *genome sequence test* yang dilakukan dan hasilnya belum ada varian baru yang masuk ke Tanah Air.

"A.Y.4.2 sudah sampai di Malaysia tapi belum atau tidak terdeteksi di Indonesia sampai sekarang," katanya dalam konferensi pers virtual, Senin (8/11).

Kendati demikian, Budi menegaskan Indonesia ke depan akan mengetatkan penjagaan perbatasan khususnya yang langsung dari Malaysia. Menurutnya, hal tersebut perlu dilakukan karena banyak warga dari Indonesia melakukan aktivitas pulang pergi dari Negeri Jiran tersebut dengan menggunakan moda transportasi darat, laut, dan udara.

"[Aktivitas] Ini nanti akan kita tingkatkan penjagaannya agar kita bisa menahan masuknya potensi varian baru ini ke Indonesia. Prinsipnya, [kasus Covid-19] menurun, kita bersyukur *alhamdulillah* tetapi tetap waspada dan hati-hati terutama dalam menghadapi Natal dan tahun baru," ujarnya.

Pemerintah juga menyatakan aturan karantina bagi pelaku perjalanan dari luar negeri dapat sewaktu-waktu berubah untuk disesuaikan dengan perkembangan kasus Covid-19, khususnya untuk mencegah masuknya varian baru Covid-19.

Pemerintah sebelumnya telah memangkas masa karantina bagi pelaku perjalanan internasional yang sudah divaksinasi lengkap menjadi 3 hari dari yang sebelumnya 5 hari.

Namun, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan pemerintah sangat fleksibel dalam mengubah aturan tersebut jika ditemukan indikasi penyebaran varian baru Covid-19 dari luar negeri.

Luhut mengatakan bahwa varian Delta AY.4.2 yang telah terdeteksi di beberapa negara lebih ganas hingga 15% jika dibandingkan dengan varian delta yang ada saat ini. Untuk itu, dia memastikan pemerintah tidak akan segan-segan memperketat kembali aturan yang ada agar tidak terjadi lagi gelombang kasus terkonfirmasi di Tanah Air.

"Itu sudah ada dari Inggris masuk ke Malaysia varian Delta AY.4.2 dan ini harus diwaspadai. Jadi bukan tidak mungkin, nanti kalau orang datang dari luar [negeri] kita bisa lakukan mungkin karantinanya naik jadi 7 hari," katanya.

Luhut memastikan bahwa dalam mengambil keputusan terkait pandemi Covid-19 didasarkan kepada data sehingga sudah melalui pertimbangan matang. "Jadi jangan punya pikiran pemerintah tidak konsisten," katanya.

Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Wiku Bakti Bawono Adisasmito mengatakan pemerintah memaksimalkan empat strategi untuk mencegah masuknya varian AY.4.2 dari Inggris. *Pertama*, memaksimalkan karantina bagi pelaku perjalanan internasional. *Kedua*, memperketat pelaksanaan protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan). *Ketiga*, memaksimalkan 3T (*testing, tracing, treatment*).

"Kemudian vaksin agar dapat mencegah masuknya semua jenis varian baru sekaligus meminimalisir pembentukan mutasi baru dalam negeri," katanya. ***(Akbar Evandio/Aprianus Doni Tolok)***

■ VAKSINASI TEMBUS 200 JUTA DOSIS



Bisnis/Suselo Jati

Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada warga di Gedung Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Melati Jaya, Jakarta (8/11). Penyuntikan vaksin Covid-19 di Indonesia mencapai lebih dari 200 juta suntikan per 4 November 2021 atau tepatnya 201,6 juta suntikan. Total jumlah tersebut terdiri dari 123,4 juta suntikan dosis pertama, 77,1 suntikan dosis kedua, dan 1,1 juta suntikan dosis ketiga.

| VAKSIN DOSIS KETIGA |

Lansia Prioritas Pertama

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah akan memulai vaksinasi dosis ketiga atau *booster* kepada masyarakat kelompok lanjut usia (lansia) seusai pemberian vaksin Covid-19 dosis kedua kepada masyarakat Indonesia mencapai 59% pada akhir Desember 2021.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan rencana tersebut sudah dibicarakan dengan Presiden Joko Widodo, dimana untuk vaksin *booster* prioritas pertama untuk lansia dulu karena kelompok tersebut tetap yang berisiko tinggi.

Dia mengatakan kelompok lansia lebih memiliki risiko tertular SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 yang lebih tinggi dari kelompok anak. Menurutnya, risiko paling tinggi itu orang tua bisa 12%, sedangkan risiko paling rendah adalah anak-anak yang angkanya sekitar di bawah 1%.

Bila dibandingkan dengan risiko kesakitan hingga dirawat di rumah sakit maupun kematian, lanjutnya, lansia lebih tinggi sekitar 20 hingga 30 kali lebih berisiko dari anak. Meski, di Indonesia saat ini masih lumayan rendah sekitar 40%-50%.

"Memang prioritasnya vaksin yang ada kita berikan ke lansia dulu sampai selesai untuk memastikan mencegah jangan sampai nanti ada kasus kenaikan," katanya dalam rapat kerja bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Komisi IX DPR RI, Jakarta, Senin (8/11).

Dia menambahkan pelaksanaan vaksinasi *booster* juga menjadi isu sensitif terkait ketidakadilan di dunia. Hal tersebut dikarenakan masih banyak pihak negara-negara di Afrika yang belum mendapatkan vaksin Covid-19.

Oleh karena itu, rencana tersebut akan dilakukan dengan mengikuti pola negara lain yang sudah menyuntikan vaksin *booster*. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, hingga Singapura menggelar vaksinasi *booster* setelah 50% penduduknya mendapat dosis lengkap vaksin Covid-19.

"Dan kita memperkirakan ini akan terjadi di bulan Desember, karena kalau kita terlalu cepat nanti kita akan dilihat sebagai negara yang itu tadi [tidak adil]," katanya.

Budi menambahkan vaksinasi *booster* dapat diberikan dengan 1 kali suntikan saja. Adapun sebelumnya, Presiden Joko Widodo ingin agar pelaksanaan penyuntikan *booster* vaksin Covid-19 dilakukan mulai awal 2022. ***(Aprianus Doni Tolok/Akbar Evandio)***

| SUNTIK ASURANSI JASA INDONESIA |

IFG GENGGAM 10% SAHAM MANDIRI INHEALTH

Bisnis, JAKARTA — *Holding* perusahaan pelat merah di bidang perasuransian dan penjaminan, Indonesia Financial Group, melakukan pembelian 10% saham PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia. Langkah itu diwujudkan melalui penandatanganan kerja sama jual beli secara bersyarat.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (Mandiri InHealth) dimiliki oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo). Jasindo juga tercatat sebagai anggota *holding* dari BUMN perasuransian di bawah bendera IFG.

Direktur Utama IFG Robertus Billitea mengatakan pembelian saham Mandiri InHealth merupakan upaya serius IFG dalam menata fokus bisnis anak perusahaan, khususnya Jasindo guna memperkuat layanannya di sektor asuransi umum.

Selain itu, katanya langkah itu sejalan dengan strategi IFG sebagai *holding* untuk memperluas dan memperkuat portofolio proteksi di pasar asuransi kesehatan.

"Kami melihat proteksi melalui asuransi kesehatan merupakan hal yang paling relevan dengan situasi saat ini, di mana aspek kesehatan menjadi prioritas utama di tengah masa pandemi," ujar Robertus melalui keterangan tertulisnya, Senin (8/11).

Melalui kerja sama dengan Mandiri InHealth, dia menuturkan akan tercipta peluang besar lainnya untuk melanjutkan pertumbuhan pasar asuransi Indonesia dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas.

Prinsip ini selaras dengan peran IFG dalam industri keuangan Indonesia guna menciptakan produk dan jasa layanan yang inovatif, cermat, tepat, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Direktur Bisnis IFG Pantro Silitonga menambahkan pembelian 10% saham Mandiri InHealth merupakan langkah awal dan progresif yang pihaknya lakukan untuk ke depannya bisa membangun kerja sama yang lebih erat.

"Kerja sama ini tentunya merupakan kemitraan strategis di mana Mandiri InHealth memiliki kompetensi dalam hal jaringan fasilitas kesehatan yang luas, hingga kemampuan *third party administrator* [TPA]. Sementara IFG memiliki keunggulan dalam jaringan distribusi, baik untuk korporat maupun ritel," katanya.

Sementara itu, Plt. Direktur Utama Asuransi Jasindo Linggarsari Suharso menyambut baik pembelian saham Mandiri InHealth yang dimiliki Jasindo oleh IFG.

"Keputusan ini sejalan dengan upaya Jasindo untuk menaruh fokus lebih besar pada lini bisnis yang kami jalankan sebagai perusahaan asuransi umum. Secara berkesinambungan, kami juga melakukan *review* portofolio dan inovasi produk serta layanan, termasuk penempatan investasi yang prudent demi memperkuat fundamental Jasindo ke depannya," kata Linggarsari.

Adapun, selama hampir tiga dekade beroperasi, Mandiri InHealth terbukti memiliki beragam keunggulan, baik dari aspek komersial maupun finansial.

Kerja sama ini akan memperkuat portofolio di lini bisnis asuransi kesehatan IFG yang akan dijalankan oleh IFG Life sebagai anak perusahaan.

Dikutip dari laporan keuangan kuartal III/2021, Asuransi Jasindo memiliki ekuitas sebesar Rp2,63 triliun.

Sementara itu, total aset Jasindo mencapai Rp14,4 triliun. Sampai dengan September 2021, Jasindo masih mencatat rugi Rp183,73 miliar.

Meski demikian, kerugian kinerja itu lebih kecil dibandingkan dengan periode September 2020 yang mencapai Rp316,31 miliar.

GANDENG BANK BUMN

Dalam kesempatan sebelumnya, IFG melakukan kolaborasi dengan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) terkait dengan transaksi penempatan dana.

Inisiatif tersebut merupakan satu strategi untuk memperkuat keuangan anak perusahaan yang tergabung dalam *holding* tersebut.

Melalui kolaborasi ini, IFG rencananya akan menempatkan 20%—30% dari total dana pengelolaan portofolio investasi sebesar Rp60 triliun di bank-bank pelat merah sesuai dengan jadwal pemenuhan kewajiban korporasi (*schedule of liabilities*).

Menurut Robertus Billitea, langkah kolaborasi IFG dengan perbankan, khususnya Himbara akan memberikan manfaat positif antara lain peningkatan tata kelola, hubungan bisnis, optimalisasi *return*, dan efisiensi biaya dari penempatan dana.

> **Kami melihat proteksi melalui asuransi kesehatan merupakan hal yang paling relevan dengan situasi saat ini, di mana aspek kesehatan menjadi prioritas utama di tengah masa pandemi.**

Kolaborasi itu akan memberikan informasi yang komprehensif dalam rangka melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan keuangan anak perusahaan yang ditempatkan di perbankan dalam kerangka penguatan dan keberlanjutan tata kelola secara jangka panjang.

"Kolaborasi dengan industri perbankan ini merupakan salah satu terobosan dan percepatan konsolidasi keuangan IFG," kata Robertus.

Hal ini adalah langkah awal kolaborasi positif IFG dengan industri perbankan dalam rangka meningkatkan ekosistem industri keuangan nasional yang sehat.

Ke depan, IFG akan terus melanjutkan kolaborasi dengan mitra perbankan lainnya sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan upaya penguatan industri keuangan nasional.

Robertus memaparkan IFG dalam implementasi kebijakan keuangan dan investasinya berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu *prudent*, *power,* dan *progress*.

Pilar *prudent* merupakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan portofolio.

Pilar *power* merupakan terjemahan dari maksud dan tujuan pendirian *holding* untuk meningkatkan posisi tawar IFG dan anak perusahaan dengan mitra usaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha.

Kemudian, pilar *progress* dimaknai untuk memastikan posisi IFG sebagai pemimpin pasar atau *market leader* di industri asuransi dan akan terus memperkuat *positioning* melalui aplikasi *one stop shopping concept*.

Sementara itu, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo menuturkan kementerian akan mendukung penuh kolaborasi antarentitas di lingkungan perusahaan milik negara.

"Kerja sama antara IFG sebagai holding BUMN dengan empat Bank Himbara memberikan manfaat positif untuk semua pihak. Dengan kolaborasi ini, diharapkan dapat menjadi pintu gerbang terlaksananya kerja sama lainnya, baik untuk IFG dan Himbara maupun dengan BUMN lainnya," ujarnya.

Terkait dengan kolaborasi di lingkungan IFG, sebelumnya PT Asuransi Kredit Indonesia atau Askrindo menjalin kerja sama strategis dengan PT Djelas Tandatangan Bersama (TékenAja!) yang merupakan perusahaan *joint venture* bersama GDP Venture dalam menerapkan solusi tanda tangan digital.

Kolaborasi yang dilakukan ini akan digunakan untuk penerbitan polis asuransi untuk calon nasabah. Kerja sama layanan tanda tangan elektronik ini telah dimulai sejak Mei 2021 dan diresmikan pada 26 Oktober 2021.

Alwin Jabarti Kiemas, Direktur Utama TékenAja!, menuturkan dengan hadirnya tanda tangan digital TékenAja! pada layanan asuransi Askrindo, calon nasabah diharapkan mendapatkan pengalaman asuransi yang lebih praktis dan menyenangkan.

Liston Simanjuntak, Plt. Direktur Utama Askrindo, menilai kolaborasi itu akan meningkatkan layanan digital dan keamanan untuk memberikan kenyamanan kepada para pengguna layanan.

"Seiring dengan terus berkembangnya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang semakin melek terhadap digital, dan Askrindo terus berinovasi serta menjalin kolaborasi dengan mitra strategis," kata Liston.

Saat ini IFG memiliki 10 anak perusahaan di bidang perasuransian dan penjaminan, termasuk investasi. *(Stefanus Arief Setiaji)*

CAPAIAN IFG

Indonesia Financial Group (IFG), BUMN holding perasuransian dan penjaminan, mencatat kinerja positif hingga semester I/2021.



Laba tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp1,8 triliun atau setara dengan 180% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) semester I/2021 sebesar Rp1 triliun.

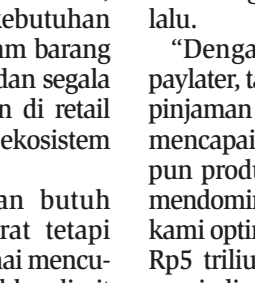

Laba sebagian besar dikontribusikan dari pertumbuhan laba anak perusahaan asuransi dan penjaminan dengan rata-rata kenaikan mencapai 55%.



Nilai ekuitas IFG melampaui target yakni senilai Rp43,13 triliun atau 2% lebih tinggi dari target di RKAP Semester I/2021 yang sebesar Rp42,17 triliun.



Rasio likuiditas perusahaan (rasio lancar) per Juni 2021 berada dalam keadaan sehat sebesar 1,76 kali atau 27% lebih baik dari target RKAP semester I/2021 yang sebesar 1,38 kali.

Sumber: *IFG; diolah*

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

| PEMBAYARAN BARANG DAN JASA |

Astra Masuk Bisnis *Paylater*

Bisnis, JAKARTA — Tingginya minat masyarakat terhadap layanan bayar tunda atau *paylater* menarik minat konglomerasi besar seperti Astra Group untuk terjun menjadi pemain dengan memanfaatkan anak usahanya di bidang teknologi finansial.

Lewat grup jasa keuangan Astra Financial atau PT Sedaya Multi Investama, layanan paylater itu akan diakomodasi oleh anak usahanya di bidang *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending*, PT Astra Welab Digital Arta atau Maucash.

Chief Marketing Officer (CMO) Maucash Indra Suryawan mengatakan bahwa Maucash dipercaya untuk menyelenggarakan pinjaman digital dengan skema paylater bertajuk 'Maupaylater' ini utamanya untuk terhubung ke berbagai ekosistem Grup Astra lain.

"Karena ini fenomena layanan keuangan besar yang sedang terjadi, di mana banyak orang mulai *shifting* dari layanan konvensional seperti kartu kredit. Pertumbuhan bisnis *paylater* selama 3 tahun terakhir pun tampak sudah empat kali lipat dari pertama kali ada," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (8/11).

Produk *paylater* bisa pengguna manfaatkan sebagai sarana pengelolaan arus kas, ketika memiliki kebutuhan pembayaran beragam barang atau jasa, tagihan, dan segala bentuk pembayaran di retail dealer dan bengkel ekosistem Astra.

Ketika kendaraan butuh penanganan darurat tetapi belum memiliki tunai mencukupi, Dia mencontohkan limit Maupaylater ini bisa menjadi alat pembayaran untuk servis di Toyota Auto2000, bengkel Isuzu, dan AHASS buat sepeda motor Honda.

Indra menjelaskan Maupaylater utamanya terhubung dengan dompet digital AstraPay.

Dalam waktu dekat, layanan ini juga akan terhubung dengan *fintech aggregator* MOXA. Oleh sebab itu, Maucash pun optimistis kolaborasi yang luas ini akan membawa pihaknya mencatatkan kinerja penyaluran pinjaman yang melonjak dibandingkan dengan tahun lalu.

"Dengan adanya produk paylater, tahun ini penyaluran pinjaman Maucash diproyeksi mencapai Rp2 triliun, walaupun produk *cash loan* masih mendominasi tapi tahun 2022, kami optimistis bisa mengejar Rp5 triliun, dengan *paylater* menjadi penggerak utama." *(Aziz Rahardyan)*

PELUNCURAN MIACTION

Bisnis/Arief Hermawan P.

Director & Chief of Product Manulife Indonesia Hans de Waal (*tengah*) berbincang dengan Director & General Agency Manager Kevin Kwon (*kiri*) dan Head of Product Management Richard Sondakh saat peluncuran MiAssurance Protection Plan (MiAction) di Jakarta, Senin (8/11). MiAssurance Protection Plan (MiAction) yang merupakan asuransi dwiguna individu untuk melindungi dan mempersiapkan kebutuhan finansial nasabah di masa depan dan hadir dengan premi terjangkau serta memberikan keleluasaan pada nasabah untuk mengatur keuangannya, serta menikmati perlindungan hingga 20 tahun.

BGTG	BVIC	BABP	DNAR	BEKS	PNBS	BACA	BCIC
21,03%	25,52%	13,89%	24,60%	0,00%	2,13%	0,00%	11,72%
08/11/2021 236	08/11/2021 182	08/11/2021 246	08/11/2021 314	08/11/2021 73	08/11/2021 96	08/11/2021 310	08/11/2021 286

| PENGHIMPUNAN DPK |

DANA MASYARAKAT MULAI MELAMBAT

Bisnis, JAKARTA — Setelah sempat tumbuh berlipat pada 2020, tren penghimpunan dana pihak ketiga diperkirakan memasuki *single digit* ke depan. Situasi itu memberi sinyal belanja masyarakat dan korporasi yang terus naik.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Dikutip dari laporan likuiditas edisi 31 Oktober 2021, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memproyeksikan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) akan cenderung melambat ke arah digit tunggal sejalan dengan perilaku deposan individual dan deposan korporasi yang cederung mulai melakukan konsumsi dan investasi.

"Laju pertumbuhan DPK relatif melambat. Namun, kondisi likuiditas perbankan masih cukup longgar dan masih memberikan ruang bank untuk kembali menurunkan suku bunga simpanannya," tulis laporan LPS yang dikutip Senin (8/11).

Kendati DPK masih tumbuh, tren pelambatan memang mulai terjadi sejak Agustus 2021. Data LPS mencatat pertumbuhan DPK pada Agustus 2021 sebesar 8,6% secara tahunan. Persentase itu lebih lambat dibanding periode Juli yang masih tumbuh 10,2%.

Memasuki September 2021, tren pelambatan DPK berlanjut menjadi 7,5%. Total DPK yang dikelola perbankan dalam negeri mencapai Rp7.224 triliun. Pertumbuhan DPK di angka 7% sudah menyerupai rata-rata pertumbuhan DPK pada 2017—2019.

Jika dilihat dari kelompok simpanan, rata-rata simpanan masyarakat di tiap jenjang masih tumbuh. (*Lihat infografik*)

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan ekonomi mulai membaik yang terlihat dari pertumbuhan kredit perbankan yang mencapai Rp5.652,8 triliun.

Menurut juru bicara OJK Sekar Putih Djarot, stabilitas sistem keuangan pada September 2021 terjaga dengan kinerja yang tumbuh positif. Stabilitas ini terlihat dari pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana di pasar modal.

"Aktivitas perekonomian global mulai pulih sejalan penyebaran Covid-19 varian Delta mulai mereda dan peningkatan vaksinasi, khususnya di negara berkembang," kata Sekar dikutip dari keterangan resmi.

Sekar melanjutkan, OJK secara berkelanjutan melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan dan perekonomian untuk menjaga momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional, serta terus memperkuat sinergi untuk menjaga stabilitas sistem keuangan.

Hingga September 2021, kredit perbankan tumbuh sebesar 2,21% secara tahunan dan tumbuh 3,12% sejak Januari hingga September tahun ini.

Selain kredit perbankan yang mengalami pertumbuhan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian, rumah tangga, dan konstruksi juga tumbuh positif.

Pertumbuhan kredit tercatat paling tinggi ditempati dari sektor transportasi sebesar 14,59%. Kemudian disusul sektor pertanian sebesar 4,34%, lalu konstruksi sebesar 3,6%, dan sektor rumah tangga sebesar 3,77%.

Sementara itu, dari sisi penghimpunan DPK, OJK mencatat pertumbuhannya sebesar 7,69% hingga September 2021.

Sementara itu, beberapa bank yang melaporkan kinerja keuangan kuartal III/2021 masih mencatat pertumbuhan DPK yang cukup signifikan. PT Bank Maspion Indonesia Tbk. (BMAS) membukukan pertumbuhan DPK hingga 42% sepanjang 9 bulan tahun ini. Total DPK yang dihimpun mencapai Rp11,65 triliun. Pertumbuhan berasal dari dana murah berupa giro dan tabungan yang tumbuh sebesar 14% dari Rp1,70 triliun menjadi Rp1,94 triliun.

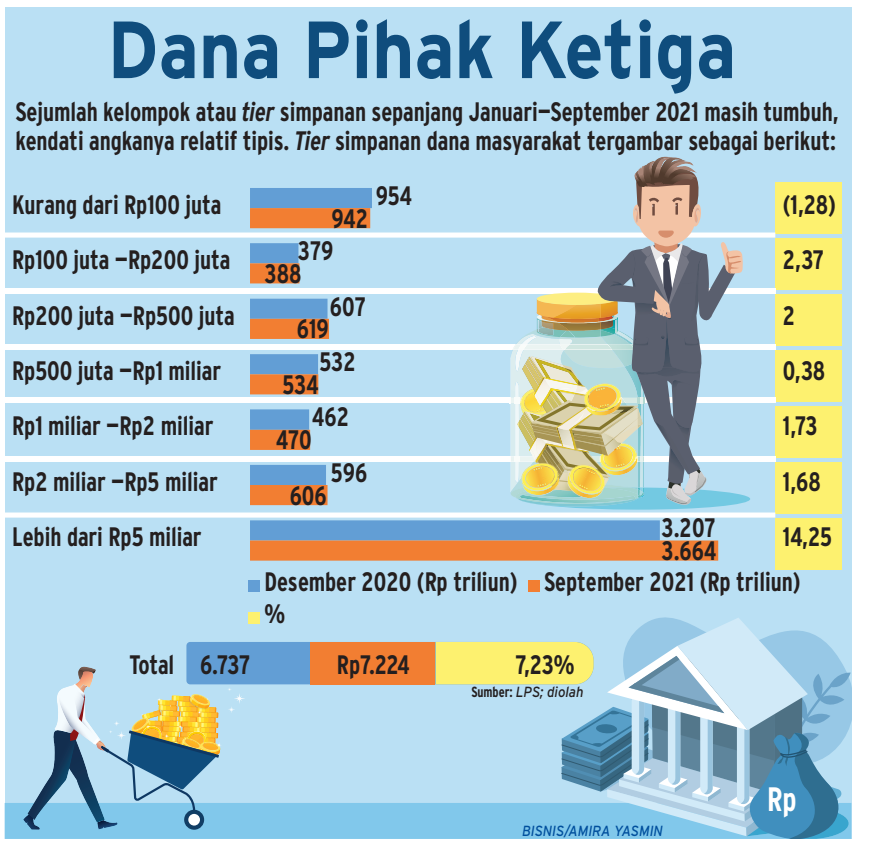

Sementara itu, total laba bersih bersih yang dikumpulkan sebesar Rp49,67 miliar naik 19% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Adapun PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) berhasil mencatat penghimpunan DPK sebesar 13% sepanjang Januai—September 2021 dengan nilai Rp5,5 triliun. Pertumbuhan tersebut berasal dari dana murah berupa giro dan tabungan yang tumbuh sebesar 24%. ***(Stefanus Arief Setiaji)***

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



■ PERTUMBUHAN DPK BANK SAMPOERNA



Bisnis/Arief Hermawan P.

Karyawati melayani nasabah di salah satu kantor cabang Bank Sampoerna di Jakarta, Senin (8/11). PT Bank Sahabat Sampoerna membukukan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 7,3% hingga paruh pertama 2021, jika dibandingkan dengan kondisi awal tahun. Peningkatan jumlah DPK ini sejalan dengan kebutuhan bank yang memerlukan likuiditas tambahan terkait peningkatan penyaluran kredit selama periode semester I/2021.

| TINGKATKAN VOLUME TRANSAKSI |

BNGA Manfaatkan Jaringan Link

Bisnis, JAKARTA — PT Bank CIMB Niaga Tbk. menjalin kerja sama dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara atau Jalin untuk meningkatkan volume transaksi perbankan lewat pemanfaatan jaringan *brand* Link.

Dengan total 35 anggota saat ini, Jalin memiliki dua layanan utama, yaitu *switching* dengan nama *brand* Link yang terdiri atas ATM Switching, Debit Switching, dan QR Switching.

Lingkup layanan Link berupa pengelolaan *switching* transaksi antarbank yang memungkinkan pemegang kartu melakukan transaksi penarikan tunai, cek saldo, transfer dana dan pembayaran tagihan melalui seluruh kanal perbankan yang tergabung dalam Link.

Selain itu, Jalin juga mengembangkan layanan Managed Service (MS) lewat jasa Second Level Maintenance (SLM), Premises, ATM Rental, dan solusi layanan terintegrasi (*cash monitoring & forecasting*, *branding* ATM) untuk mendukung operasional perbankan.

Direktur Consumer Banking CIMB Niaga (BNGA) Lani Darmawan perseroan dapat memanfaatkan semua kanal jaringan Link untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Mulai dari transaksi penarikan tunai, hingga transfer dana melalui seluruh kanal perbankan yang tergabung dalam jaringan *switching* Link.

"Melalui kemitraan dengan Jalin, kami dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan manfaat yang lebih besar kepada nasabah. Hal ini juga bagian dari dukungan kami terhadap gerakan *cashless society*," ujar Lani di Jakarta, Senin (8/11).

Direktur Utama Jalin Boyke Yurista menambahkan Jalin berkomitmen untuk menyediakan jaminan layanan transaksi keuangan yang aman serta efisien kepada seluruh nasabah CIMB Niaga serta member yang lain.

Kemitraan ini dinilai memberikan manfaat bagi penyelenggaraan transaksi yang diimplementasikan lewat kanal media elektronik, seperti layanan pengelolaan transaksi menggunakan ATM serta fasilitas yang akan dikembangkan oleh Jalin ke depannya.

Langkah Jalin untuk menjadi The National Digital Highway saat ini juga sejalan dengan rencana CIMB Niaga untuk menjadikan digitalisasi sebagai strategi utama perusahaan.

Bagi CIMB Niaga, digitalisasi diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan bisnis seiring dengan perubahan perilaku masyarakat Indonesia, yang banyak menggunakan kanal digital ketika melakukan transaksi keuangan.

CIMB Niaga terus mengembangkan produk-produk berbasis digital untuk melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang.

"Jalin juga menargetkan pertumbuhan pendapatan *double digit* yang dikontribusikan dari layanan Switching ATM Link, Switching Debit Link, Switching QRIS serta Managed Services pada 2021," ujar Boyke. ***(Dionisio Damara)***



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| PROSPEK SAHAM |

ADU CUAN EMITEN BANK DAERAH

Tren kinerja solid telah ditunjukkan sejumlah emiten bank yang terafiliasi dengan pemerintah daerah di Indonesia, meski bukan berarti semua bank mengalami nasib baik.

Herdanang A. Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Dari tiga emiten, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. (BJBR) menjadi yang terdepan. Sepanjang 9 bulan awal 2021, perusahaan ini sukses mendulang laba tahun berjalan Rp1,41 triliun.

Bukan hanya yang paling jumbo, nominal ini juga mempertegas pertumbuhan 17,5% secara *year-on-year* (yoy), mengingat di periode yang sama tahun lalu perseroan hanya mampu mencatat laba Rp1,2 triliun.

Performa ciamik BJBR ditopang oleh kredit komersial yang tumbuh paling dominan ketimbang segmen lain, yakni sekitar 23,5% yoy dengan rasio pinjaman bermasalah (NPL) 3,4%. Langkah perseroan menggelar ekspansi khusus di segmen BUMN dan proyek APBN atau APBD juga diklaim manajemen punya kontribusi besar.

Ekspansi dan peningkatan kredit komersial membuat total penyaluran kredit BJBR per September 2021 menyentuh Rp94,73 triliun, tumbuh 6,9% dari Rp88,59 triliun secara yoy. Imbasnya, pendapatan bunga bersih BJBR pun ikut terkerek 19,34% yoy ke posisi Rp5,66 triliun.

"Masih terdapat ruang bagi Bank BJB untuk terus melakukan ekspansi lebih jauh pada segmen ASN. Dengan mulai kembali pulihnya kegiatan ekonomi masyarakat, akan menjadi pendorong permintaan kredit konsumer di masa yang akan datang," ujar Direktur Utama BJBR Yuddy Renaldi, pekan lalu.

Bank daerah besutan Pemprov Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM) menguntit di urutan kedua. Emiten yang sahamnya sempat mendapat *endorsement* langsung dari putra bungsu Presiden Jokowi, Kaesang Pangarep ini membukukan laba Rp1,18 triliun per akhir September. Nominal tersebut merepresentasikan pertumbuhan 7,81% yoy dari posisi Rp1,09 triliun.

Seperti halnya BJBR, BJTM membukukan pertumbuhan pendapatan bunga bersih meski rasionya lebih kecil. Tepatnya 9,29%, dari Rp3,04 triliun menjadi Rp3,32 triliun. Meski demikian, angka ini tidak bisa dikatakan buruk mengingat porsinya masih berada di atas rata-rata industri.

Direktur Utama BJTM Busrul Iman memaparkan bahwa penyaluran kredit per September 2021 masih tumbuh 5,57% secara yoy menuju angka Rp43,04 triliun. Bedanya, tidak seperti BJBR, kontributor terbesar pertumbuhan kredit BJTM adalah segmen UMKM.

Pertumbuhan kredit di segmen tersebut mencapai 13,32% secara yoy. Barulah kredit komersial yang menguntit di urutan kedua dengan kisaran pertumbuhan 10,83%.

"Bank Jatim bersyukur, di tengah-tengah pandemi, kami masih mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif bila dibandingkan tahun sebelumnya," kata Busrul saat konferensi pers pekan lalu.

Sayangnya, performa mentereng BJBR dan BJTM belum mampu direplikasi emiten bank daerah terakhir, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS).

Berdasarkan laporan keuangan yang baru dirilis Selasa (2/11) kemarin, sepanjang 9 bulan awal BEKS hanya mampu meraup pendapatan bunga bersih Rp34,42 miliar. Angka ini merosot 11,71% dari perolehan Rp38,99 miliar secara yoy.

Di sisi *bottom line*, perusahaan juga masih mencetak rapor merah. BEKS merugi Rp186,44 miliar per akhir September 2021, bengkak 33,55% dari rugi Rp139,6 miliar yoy.

"Bank Banten akan terus membenahi berbagai aspek internal yang merupakan bagian dari penyehatan perusahaan, termasuk pembebanan biaya yang ditunda dan menjadi beban operasional tahun ini," ujar Direktur Utama BEKS Agus Syabaruddin dalam keterangan tertulis, Selasa (2/11).

Seperti disinggung Agus, merosotnya pendapatan dan laba memang punya kaitan erat dengan pembengkakan beban. Beban operasional selain bunga BEKS memberat sekitar 27% menuju kisaran Rp253,14 miliar.



Antara/Rosa Panggabean

Kegiatan di salah satu kantor cabang Bank Jatim.

TREN HARGA

Menariknya, kendati membukukan performa paling menjanjikan, sepanjang tahun ini saham BJBR justru belum terapresiasi oleh pasar.

Hingga penutupan perdagangan Senin (8/11), saham BJBR masih ditransaksikan investor dengan banderol Rp1.420 per saham. Harga ini merefleksikan tren pelemahan 12,88% dari posisi Rp1.630 secara *year to date* (ytd).

Pergerakan saham dua emiten dengan kinerja fundamental lebih lemah, BJTM dan BEKS justru relatif lebih stabil. Saham BJTM kini ditransaksikan dengan mahar Rp770 per saham atau menguat 9,22% secara ytd. Sedangkan saham BEKS dalam tren ytd melemah, namun hanya pada kisaran 12,14% ke posisi Rp73 per saham.

> **Masih terdapat ruang bagi Bank BJB untuk terus melakukan ekspansi.**

Tidak mengherankan bila analis kemudian berpandangan BJBR relatif atraktif, mengingat ruang untuk perbaikan harga masih terbuka lebar. Selain itu, secara teknikal saham BJBR juga dinilai mulai menunjukkan tanda-tanda berdenyut.

"Dari ketiganya, secara teknikal BJBR lebih menarik. Tren harga [mulai] naik dengan *support* Rp1.400 dan memungkinkan untuk *buy* pada area tersebut. *Resistance* ada pada posisi Rp1.500 dan Rp1.570 sebagai target," ujar analis Panin Sekuritas William Hartanto kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Di sisi lain, BJTM juga dinilai William masih memiliki daya tarik. Namun, dia memproyeksi pergerakan saham emiten ini melandai.

"BJTM lebih pelan pergerakannya, membentuk pola *double top* pada Rp780, sehingga tingkat risikonya pun lebih tinggi."

Adapun untuk nama terakhir, yakni BEKS, William cenderung belum merekomendasikan *buy* terhadap saham emiten tersebut.

"Kalau BEKS masih *downtrend*. Rekomendasi saya *wait and see*," imbuhnya.

Di samping tanda-tanda teknikal dan performa fundamental lebih solid, BJBR juga memiliki kekurangan daya tarik yakni pada sisi valuasi.

Meski atraktif secara fundamental dan teknikal, bukan berarti BJBR unggul dalam segala aspek. Pasalnya, dari sisi valuasi, harga saham emiten ini masih cenderung kalah terdiskon dari BJTM.



Antara/Novrian Arbi

Konsumen melakukan transaksi menggunakan aplikasi uang elektronik BJB DigiCash di usaha kuliner dan kopi Warung Pinus, Sagalaherang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

| AKSI KORPORASI |

EMTEK BAWA BANK FAMA KE ARENA BISNIS BARU

Bank Fama International akan beralih pengendalian ke entitas kongsi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) dan pengendali PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA). Rencana bisnis ini bertujuan untuk a.l. memenangkan persaingan di pasar UMKM yang kini dikuasai oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI).

Herdanang Ahmad Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

Pemegang saham Emtek Anthony Salim (*dari kiri*), Sofyan A. Djalil kini kepala BPPN/ATR, Ekonom Chatib Basri, dan pengendali Grup Emtek Eddy Sariaatmadja berbincang di sela-sela peresmian PT Ashmore Asset Management Indonesia di Jakarta. Ashmore Asset Management Indonesia merupakan perusahaan hasil kerjasama antara Ashmore Group dengan Emtek Group.

Grup konglomerasi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) alias Emtek akhirnya mengumumkan secara terbuka jadwal akuisisi terhadap PT Bank Fama International.

Sekitar 9,08 miliar lembar atau 93% porsi saham Bank Fama yang sebelumnya digenggam empat petinggi perusahaan dibeli Emtek lewat salah satu unit bisnisnya, PT Elang Media Visitama (EMV). Berdasarkan prospektus yang dipublikasikan Bank Fama akhir pekan lalu, nominal saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah Rp100, artinya sedikitnya dibutuhkan Rp908,5 miliar oleh EMV untuk memuluskan rencananya. Akuisisi ditargetkan rampung selambat-lambatnya 28 Desember 2021.

"Pengambilalihan yang dilakukan sejalan dengan rencana bisnis jangka panjang EMV untuk mengembangkan usahanya di Indonesia, termasuk untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan dan akses perbankan pada sektor UMKM," tulis perusahaan dalam rancangan pengambilalihan.

Memiliki bank sendiri membuat EMTK memiliki ekosistem komplit. Ada Bukalapak di layanan dagang elektronik, portal berita dan layanan media hingga rumah sakit terintegrasi melalui OMNI dan RSGK akan turut menjanjikan ekosistem dalam pengembangan bisnis Bank Fama. Grup konglomerasi pimpinan Eddy Sariaatmadja menjalankan dompet digital DANA melalui sebagai entitas asosiasi yang telah memiliki pangsa pasar luas.

Terkhusus BUKA, entitas yang mengantongi dana segar Rp21 triliun dari IPO pada awal triwulan III/2021 lalu juga telah menyebar sinyal untuk mengembangkan layanan perbankan digital ke segmen UMKM.

Sejauh ini, BUKA baru sebatas mengumumkan kerja sama tidak mengikat dengan Standard Chartered, salah satu bank global untuk pengembangan fitur tabungan. Di dalam kesepakatan kedua belah pihak, tidak ada perjanjian sebagai mitra eksklusif.

BUKA juga tidak menempatkan layanan kolaborasi dengan Standard Chartered, yang diberi nama Buka Tabungan, sebagai layanan khusus UMKM. Artinya, ruang kesempatan bagi Bank Fama untuk menjadi 'penikmat utama' ekosistem UMKM BUKA masih terbuka lebar.

Potensi ini juga diperkuat status persinggungan langsung BUKA dan Bank Fama. Saat ini, pemegang saham mayoritas BUKA, yakni PT Kreatif Media Karya (KMK) yang notabene entitas anak EMTK juga berstatus salah satu pemegang saham langsung EMV.

Hubungan inilah yang membuat pihak Fama maupun Emtek yakni sinkronisasi layanan perbankan berbasis UMKM mereka akan berjalan mulus. Ujungnya, sinkronisasi ini diharapkan bisa memperbaiki kinerja mengecewakan Bank Fama dalam beberapa tahun terakhir.

"[Akuisisi] memungkinkan Bank Fama untuk memanfaatkan kekuatan finansial, jaringan global, serta produk dan keahlian sektoral dari EMV untuk meningkatkan ambisinya dalam bertumbuh," imbuh manajemen Bank Fama.



Annual Report

Jajaran direksi dan komisaris Bank Fama sebelum diakuisisi Emtek.

> **"[Akuisisi] memungkinkan Bank Fama untuk memanfaatkan kekuatan finansial, jaringan global, serta produk dan keahlian sektoral dari EMV untuk meningkatkan ambisinya dalam bertumbuh.**

KINERJA BANK FAMA

Tentu perlu kerja keras dari EMTK untuk membalik kinerja itu. Bila dirunut mundur, terakhir kali Bank Fama membukukan pertumbuhan laba adalah pada 2017. Sejak saat itu, sepanjang 2018-2020, Fama konsisten mengalami pelemahan kinerja.

Terakhir, pada 2020 perusahaan hanya membukukan laba tahunan Rp11,25 miliar. Nominal ini merosot 20,54% dari laba tahunan 2019 yang mencapai 14,16 miliar.

Pendapatan bunga bersih Fama pada 2020 yang mentok di kisaran Rp41,43 miliar juga turun 8,38% dari Rp45,22 miliar secara yoy.

Belum lama ini, Tim Riset JP Morgan Indonesia memberikan penilaian khusus soal akuisisi Fama. Menurut mereka, dengan asumsi EMTK dan BUKA juga bisa melibatkan Grab ke dalam ekosistem bisnisnya, perusahaan-perusahaan EMTK (termasuk Fama) punya prospek tambahan total pemaskan total US$6 miliar atau sekitar Rp86,1 triliun (kurs Rp14.350).

"Bisnis gabungan dengan Grab, bisa melibatkan perbankan digital dan menciptakan peluang bisnis US$6 miliar. Realisasi yang sukses, didukung eksekusi dan momen yang tepat, akan menjadi katalis yang penting," papar Head of Indonesia Research and Strategy JP Morgan Henry Wibowo, dikutip dari *Bloomberg*.

Sebagai informasi, sepanjang 9 bulan awal 2021, Grup Emtek relatif mengalami penguatan pemasukan. Perusahaan ini mampu membukukan pendapatan neto Rp9,59 triliun per 30 September, tumbuh 13,62% dari rapor Rp8,44 triliun secara yoy.

Namun, *bottom line* alias laba perusahaan mengalami koreksi 54,44%. Tepatnya dari Rp332,84 miliar menjadi Rp217,11 miliar secara yoy.

Direktur EMTK Sutanto Hartono menjelaskan adanya koreksi bukan disebabkan pelemahan kinerja bisnis. Melainkan dipicu oleh aksi investasi atau penyuntikan dana besar-besaran Emtek.

Salah satu akuisisi besar EMTK dilakukan dengan kesepakatan pencaplokan saham emiten rumah sakit RS Kedoya, PT Kedoya Adyaraya Tbk. (RSGK). Belum lama ini, Emtek juga melakukan injeksi modal terhadap RANS Entertainment, entitas hiburan yang dibentuk aktor Raffi Ahmad.

"Namun, kami belum pada posisi untuk mengumumkan mengenai berapa nilai investasi maupun persentase kepemilikan [EMTK terhadap RANS]," kata Sutanto dalam konferensi pers akhir bulan lalu.

Dan, aksi injeksi itu jelas akan berlanjut sampai akhir tahun, mengingat Bank Fama juga tengah dalam posisi mendesak.

Perusahaan memerlukan adanya penguatan modal inti guna memenuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aturan OJK mengharuskan perbankan memiliki modal minimal Rp2 triliun di akhir tahun ini. Sementara itu, per akhir tahun lalu Fama baru memiliki modal inti sekitar Rp1 triliun.

Ini merupakan kali kedua Bank Fama berada dalam posisi di ujung nadir. Akhir tahun lalu, ketika OJK menaikkan batasan modal inti minimal menjadi Rp1 triliun, Bank Fama juga sempat terancam gulung tikar sebelum akhirnya terselamatkan suntikan modal baru.

Dalam dokumen prospektus, Fama telah membocorkan bahwa EMV selaku kepanjangan tangan EMTK sudah berkomitmen memberikan suntikan modal tambahan dalam rangka pemenuhan aturan OJK. EMV dan Emtek juga disebut-sebut telah menggaransi bahwa suntikan modal tidak akan dilakukan dengan skema utang bank.

"EMV dengan ini menjamin bahwa pembiayaan tersebut tidak berasal dari pinjaman atau fasilitas dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia," papar Fama.

Waktu kian mendesak. Dengan asumsi akuisisi rampung pada 28 Desember, artinya EMV dan EMTK hanya akan punya waktu 2-3 hari untuk merealisasikan penambahan modal inti tersebut.

Kini, patut dinanti setelah akuisisi menunggu restu OJK, apakah rencana besar tersebut akan berjalan mulus.



Antara/Ahmad Subaid

Seorang warga menggunakan pembayaran nontunai Quick Response Indonesia Standard (QRIS) saat membeli kopi di warung kopi Jalik Rumbuk di Mataram, NTB, Selasa (12/1/2021). Layanan perbankan digital menjadi arena baru yang diperebutkan oleh para pelaku bisnis teknologi.

| SEKTOR PARIWISATA |

Turis Domestik Jadi Andalan

Bisnis, JAKARTA — Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno menyatakan raihan pendapatan sektor pariwisata hingga akhir tahun ini akan bertumpu pada wisatawan Nusantara.

Pada tahun ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan pendapatan negara dari sektor pariwisata sebesar US$0,37 miliar.

Sandi menambahkan target pendapatan dari sektor pariwisata pada 2022 sebesar US$1,7 miliar juga relatif bisa tercapai.

"Target tahun depan target yang sudah disetujui akan kami realisasikan dengan meningkatkan kualitas dari belanja pariwisata dan juga lama tinggal dari wisatawan serta bagaimana produk ekonomi kreatif jadi pencipta lapangan kerja baru," katanya saat mengadakan konferensi pers secara daring, Senin (8/11).

Dia menargetkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat menyerap 70% tenaga kerja seiring pelandaian kurva pandemi di Tanah Air.

Apalagi, kata dia, Indonesia bakal menjadi tuan rumah sejumlah gelaran internasional seperti Presidensi G20 pada tahun depan. "Untuk wisatawan mancanegara kami prediksi akan pulih tahun depan seiring dengan fokus pemerintah untuk mengendalikan Covid-19 yang menunjukkan grafik dan capaian yang baik," tutur Sandi.

Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani sebelumnya memproyeksikan industri pariwisata dalam negeri mulai pulih pada paruh kedua tahun depan dengan syarat pemerintah merevisi kebijakan karantina dan protokol kesehatan yang memberatkan wisatawan mancanegara.

"Mungkin bicara-bicara pulih itu pada semester kedua tahun depan itu sudah cukup bergeliat lebih baik lagi, sekarang kan sudah menuju aktif lagi," kata Hariyadi.

Di sisi lain, Hariyadi menambahkan, pemulihan industri pariwisata itu juga dapat ditopang dengan optimalisasi peluang turis domestik.

Dengan kondisi itu, dia meminta pemerintah dapat konsekuen dengan menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas yang relatif longgar di tengah pelandaian kurva pandemi. "Susah kalau masih karantina bagi turis asing, *mending* kita konsen di turis domestik saja dulu," tuturnya.

BPS melaporkan peningkatan jumlah penumpang pesawat udara domestik menjadi 2 juta orang pada September 2021 atau naik 84,04% daripada bulan sebelumnya. ***(Nyoman Ary Wahyudi)***

■ TAMBAH PABRIK BARU

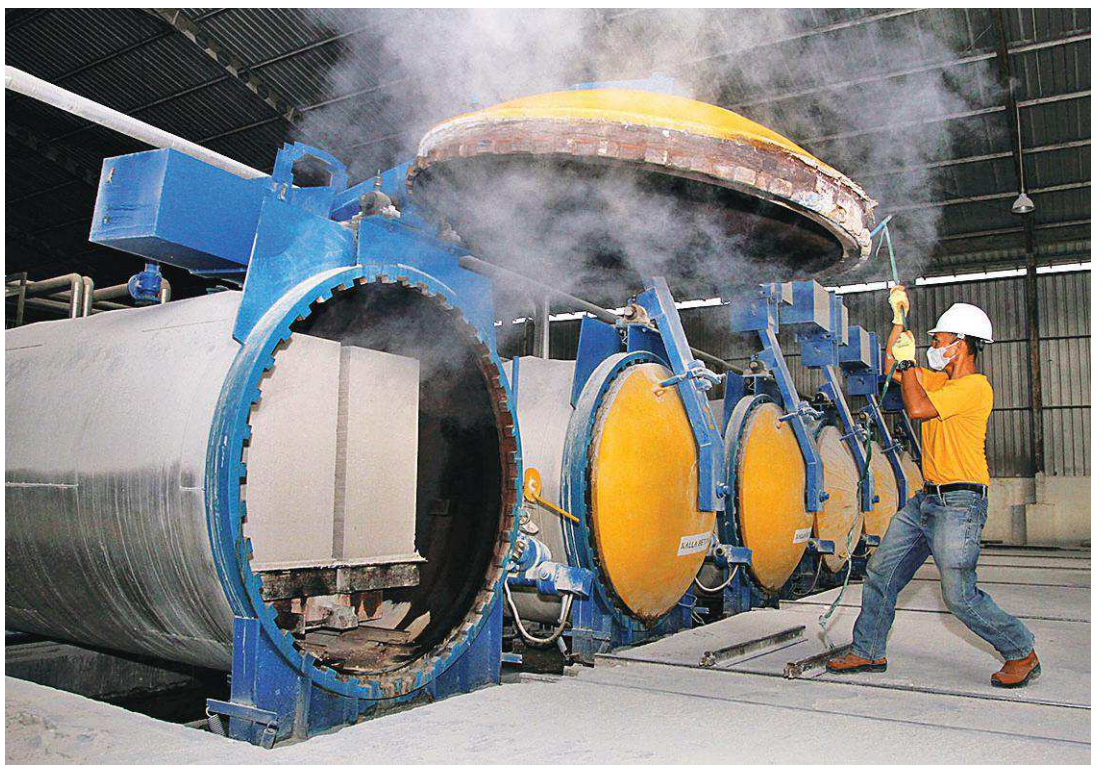

Bisnis/Paulus Tandi Bone

Proses pengeringan bata ringan dalam oven di pabrik bata ringan Kalla Beton di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (8/11). Tingginya permintaan bata ringan membuat perusahaan yang bergerak di industrial material konstruksi ini memacu produksi dengan berencana membangun pabrik dalam waktu dekat yang mampu memproduksi rata-rata per bulan 34.000 meter kubik bata ringan.

| JELANG NATAL DAN TAHUN BARU |

KISAH KONGESTI BELUM BERAKHIR

Pelabuhan utama di Indonesia diprediksikan tetap sibuk menjelang akhir tahun ini, seiring dengan potensi lonjakan pengiriman peti kemas internasional sebelum periode libur Natal dan Tahun Baru.

Anitana W. Puspa & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Setidaknya dua operator pelayaran jalur utama atau *main line operator* (MLO) sudah bersiap mengantisipasi lonjakan pengiriman peti kemas internasional pada akhir tahun.

Managing Director Mediterranean Shipping Company (MSC) Indonesia Dhany Novianto menginventarisasi potensi lonjakan pengiriman dari Indonesia ke tujuan negara Eropa dan Amerika Serikat.

Hal itu, sudah menjadi ritme setiap tahun akan terjadi lonjakan permintaan pengiriman untuk sampai dengan akhir tahun sebelum perayaan Natal dan Tahun Baru.

Biasanya, Dhany memaparkan lonjakan pengiriman peti kemas itu mencapai 10%-15% lebih banyak dibandingkan dengan periode Agustus dan September.

Secara umum, terangnya, jenis barang yang mengalami peningkatan volume adalah furnitur, garmen, alas kaki, elektronik dan minyak sawit.

Sayangnya, Dhany belum bisa memastikan pengiriman peti kemas bisa berjalan lancar karena masih ada kongesti di pelabuhan hub global.

Bila masalah kongesti di pelabuhan hub terselesaikan, dia juga yakin aktivitas pengiriman tetap meningkat karena momentum Natal dan Tahun Baru.

"Kenaikan jelang Nataru sekitar 10%-15% dari bulan sebelumnya. Kalau dibahasakan dengan jumlah kontainer yang diekspor itu ada kenaikan kurang lebih 30.000 TEUs–50.000 TEUs," ujarnya, Senin (8/11).

Selama pandemi, dia belum berani menjanjikan pengiriman barang bisa berjalan tepat waktu. Alasannya, menjalankan operasi jadwal kapal tepat waktu kini tidak memungkinkan karena kongesti di pelabuhan utama di dunia yang menjadi akar masalah.

Awalnya, dia melanjutkan ruang kapal khusus untuk ke pantai barat Amerika Serikat sudah mulai longgar karena liburan *golden week* di China. Namun, Dhany menegaskan pelonggaran tersebut hanya bersifat sementara. Secara umum, ruang kapal masih cukup bermasalah karena permintaan pengapalan yang cukup tinggi untuk sampai di tujuan sebelum libur Natal dan Tahun Baru.

Selain masalah jadwal yang tak pasti, permasalahan kongesti di beberapa pelabuhan utama dunia masih juga belum terurai. Untuk itu, dia hanya bisa menyanggupi masalah ruang kapal bisa dibicarakan secara bisnis antara MLO dan cargo owner atau eksportir.

Sejauh ini, MSC telah membawa masuk kapal dengan muatan khusus peti kemas kosong pada September dan Oktober guna menjawab kebutuhan ekspor Indonesia dalam hal kebutuhan peti kemas kosong.

Dia memaparkan Kapal Aries telah membongkar sebanyak 774 x 40 hc, MSC Ilona membawa 500 x 40hc. Sebelumnya, MSC juga membawa MSC Astrid, MV Langsar dan MV Jhu Cheng Xin Zhou.

Bahkan, MV Bomar juga sudah bersandar di IPC TPK dengan bongkar sebanyak 1.292 TEUs peti kemas kosong.

Hal yang tak jauh beda disampaikan A.P. Moller Maersk. Operator pelayaran di jalur utama itu mengklaim ada anomali lonjakan permintaan pengiriman ekspor jauh sebelum menjelang akhir tahun ini. Hal itu juga dipicu kongesti di pelabuhan hub global.

Senior Director A.P. Moller Maersk Erry Hardianto mengatakan biasanya ada lonjakan permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru karena tingginya permintaan dari negara negara tujuan ekspor.

Dalam situasi normal, lonjakan kenaikan pengiriman peti kemas sudah mulai terjadi pada Oktober, sedangkan untuk penjualan ritel terjadi pada Desember.

Namun, Erry menegaskan saat ini lonjakan permintaan sudah terjadi jauh sebelum akhir tahun.

Dia berpendapat hal itu karena kombinasi beberapa factor salah satunya permintaan memang sudah cukup tinggi dari awal tahun. Selain itu, banyak importir melakukan pengiriman lebih cepat untuk mengantisipasi keterlambatan akibat kongesti di pelabuhan dan di hinterland.

Akibat anomali itu, tegasnya, banyak terjadi disrupsi di mata rantai *supply chain*, sehingga banyak pembeli mengalihkan pengiriman barangnya dengan metode lain. "Maersk juga telah banyak carter pesawat kargo untuk membantu pelanggan kami untuk membawa barang-barang yang penting tepat waktu lewat produk udara," jelasnya.

Bila melihat dari tabel konsumsi, lonjakan permintaan barang di Amerika Serikat mencapai di atas 10% dibandingkan masa prapandemi. Angka tersebut akan lebih tinggi dibandingkan dengan angka pada saat masa awal pandemi pada 2020.

Menurutnya, lonjakan pada 2021 juga akan lebih tinggi dibandingkan dengan pada 2020, jika menggunakan situasi prapandemi sebagai acuan.

Dia juga berpendapat terkait dengan kendala kongesti yang masih dihadapi oleh pelaku di mayoritas pelabuhan global, banyak analis memprediksi bahwa kondisi kongesti ini masih akan sama sampai dengan akhir tahun. "Untuk setelahnya, sangat sulit untuk diprediksi," imbuhnya.

PERLU WASPADA

Sementara itu, pemerhati maritim Saut Gurning meminta eksportir, importir, hingga operator pelabuhan untuk mengantisipasi potensi tertundanya pengiriman barang jelang Natal dan Tahun Baru akibat kongesti yang terjadi di pelabuhan global.

Menurutnya, kongesti yang terjadi di pelabuhan global masih eksis dan mungkin akan mengubah potensi jadwal kedatangan kapal luar negeri ke dalam negeri dan akhirnya dampaknya juga ke berbagai *feeder* dan armada pengumpan secara domestik.

Hal itu juga berarti mengubah *windows schedule*, frekuensi atau jadwal kapal.

"Sehingga alternatif jadwal atau rencana layanan perlu diantisipasi kepada pengguna jasa atau semua yang terkait. Dan tentu ekspektasi masyarakat sebagai konsumen akhir semua antisipasi di atas tidak berdampak pada kenaikan biaya atau harga barang," kata Saut.

Dia juga mengharapkan munculnya potensi dorongan musiman akhir tahun bersama dengan situasi kongesti di pelabuhan luar negeri tidak menimbulkan inflasi bagi barang konsumsi, barang modal dan barang/aset kritikal industri, jasa dan masyarakat secara umum.

Menurutnya, Natal dan Tahun Baru memang ada pola musiman akibat kegiatan sosial dan budaya yang dibutuhkan masyarakat pada umumnya. Biasanya, bahan atau barang konsumsi. Dalam periode akhir 2020, ada perubahan gejala kenaikan pengangkutan barang di luar komoditas berbasis konsumsi yaitu barang modal dan juga barang kritikal untuk operasi dan jasa.

Peningkatan tersebut mungkin didorong oleh usaha memperkuat *stocking* atau *resourcing* yang kerap terganggu oleh fluktuasi akibat disrupsi berbasis Covid-19.

Industri lebih memilih melakukan early stocking berbagai komoditas atau barang modal untuk jaminan proses dan luaran produksinya.

Dia juga memprediksikan hal itu juga berlaku bagi industri jasa, sepertinya melakukan respons yang sama memilih untuk memenuhi kebutuhan untuk kepentingan suku cadang atau komponen utama bagi operasi jasanya.

"Karenanya kemungkinan potensi kenaikan 10%-20% akan mungkin terjadi untuk pergerakan kontainer curah kering dan curah cair apabila lonjakan komoditas konsumsi, barang model produksi dan komoditas kritis menjadi pilihan."

Mengenai wilayah sumber barang, imbuhnya, sepertinya pilihan berasal dari wilayah yang tidak terlalu jauh.

"Jadi dominan *short-haul* di Asean atau regional di Asia Timur dan Asia Utara termasuk dari wilayah Australia dan Selandia Baru."

Biasanya antisipasi operator pelayaran, pelabuhan dan forwarder adalah menaikkan level kapasitas jasanya.

BISA LEBIH TINGGI

Potensi peningkatan arus peti kemas ekspor dan impor di Indonesia selalu berlangsung menjelang akhir tahun. Pada akhir 2021, potensi lonjakan arus kontainer bisa lebih tinggi lagi menyusul permintaan pengapalan global yang meningkat sebagai dampak *lockdown* di pelabuhan Amerika Serikat dan sebagian Eropa.



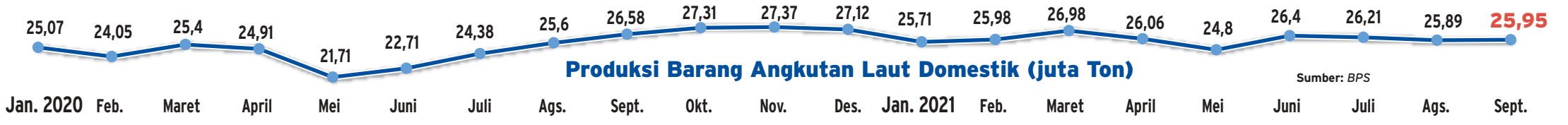

Produksi Barang Angkutan Laut Domestik (juta Ton)

Sumber: *BPS*

Arus Bongkar Muat Barang Internasional di 4 Pelabuhan Utama (ribu ton)

Pelabuhan	Kategori	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Belawan	Ekspor	3.398	3.274	2.707	2.574	4.946	3.375
	Impor	2.403	2.408	4.226	1.287	3.472	1.226
Tanjung Priok	Ekspor	3.100	3.100	231	278	197	611
	Impor	16.358	16.358	6.840	8.856	8.314	6.694
Tanjung Perak	Ekspor	413	413	323	397	552	431
	Impor	8.714	8.714	6.975	5.727	5.650	8.495
Makassar	Ekspor	591	412	452	491	496	637
	Impor	1.445	1.385	1.394	1.247	1.229	980
TOTAL	Ekspor	7.503	4.347	3.715	3.741	6.192	5.056
	Impor	28.922	20.691	19.436	17.119	18.665	17.396

Sumber: *Statistik Perhubungan Jilid I/2020, diolah*

Bisnis/Adi Pramono

Arus Peti Kemas di Pelabuhan yang Dikelola BUMN Pelabuhan

BUMN	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Pelabuhan Indonesia I	Juta TEUs	1,19	1,15	1,14	0,950	0,77	1,16
	Juta Boks	0,982	0,952	0,949	0,781	0,656	1,41
PT Pelabuhan Indonesia II	Juta TEUs	5,93	6,22	6,91	7,79	7,66	6,92
	Juta boks	4,44	4,67	5,18	5,65	5,61	5,06
PT Pelabuhan Indonesia III	Juta TEUs	4,36	4,61	4,91	5,33	5,47	5,08
	Juta boks	3,56	3,76	3,98	4,31	4,37	4,04
PT Pelabuhan Indonesia IV	Juta TEUs	1,75	1,84	1,94	2,09	2,22	2,11
	Juta boks	1,59	1,65	1,73	1,87	1,96	1,86
TOTAL	Juta TEUs	13,24	13,83	14,92	16,18	16,08	15,54
	Juta boks	10,58	11,04	11,85	12,62	12,60	12,13

Sumber: *Buku Statistik Perhubungan 2021, diolah*

IKATAN ALUMNI MBA ITB



Bisnis/Rachman

Layar monitor memperlihatkan Ketua Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) Gembong Primadjaja (*kanan*) disaksikan Dekan Sekolah Bisnis Manajemen (SBM) ITB Utomo Sarjono Putro (*kiri*) melantik secara virtual Ketua Ikatan Alumni MBA ITB periode 2021-2025 Rangga Muslim di Gedung MBA ITB, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (6/11). Pelantikan dilanjutkan dengan acara alumni *sharing session* yang membahas *passion* dalam konteks karir dalam sudut pandang profesional maupun *entrepreneurship*.

| KOMODITAS PERKEBUNAN |

Berkah Teh Bagi Purwakarta

Bisnis, PURWAKARTA — Kabupaten Purwakarta berpotensi mengembangkan komoditas teh karena memiliki perkebunan teh mencapai 4.506 hektare yang tersebar di empat kecamatan dataran tinggi yakni Wanayasa, Bojong, Kiarapedes, dan Darangdan.

Selama ini, masyarakat di empat kecamatan itu banyak di antaranya mengandalkan penghasilan dari perkebunan tersebut. Adapun daun teh asli daerah ini biasanya dikemas menjadi beragam olahan seperti teh celup atau campuran obat herbal.

Asep Haspuloh, 40, warga Desa Sindangpanon, Kecamatan Bojong, bisa dibilang merupakan salah seorang yang mendapat keberkahan dari perkebunan teh ini. Selama ini, dirinya memproduksi pucuk teh dari hasil panen warga sekitar. Hasil produksinya ini, kemudian dikirim ke bergabai daerah di Jawa Barat.

"Kalau saya, sudah berkecimpung dalam pengolahan daun teh ini sejak 2006 lalu melanjutkan usaha keluarga," ujar Asep kepada wartawan, Senin (8/11).

Asep mengklaim, pabrik dan proses pengolahan teh di tempatnya tetap mempertahankan cara konvensional dengan tetap menjaga kualitasnya. Untuk teh yang diolahnya merupakan daun pucuk atau proses pengolahan dari awal.

"Jadi, kita beli pucuk teh hasil petikan petani langsung. Kemudian kita olah di sini."

Kemudian, kata dia, pucuk teh hasil petikan ini diproses dan dikeringkan dengan cara digiling agar hilang kadar airnya. Setelah itu, daun teh ini disortir untuk dipisahkan batang dengan serbuknya. Pada penyortiran itu, juga dilakukan pemisahan antara serbuk kasar dengan halus.

"Pengeringan dilakukan tiga kali di atas perapian menggunakan kayu secara konvensional. Pertama menggunakan hong, tahap kedua hakson, ketiga pitrol dan terakhir menggunakan bolti," kata dia.

Setelah proses itu selesai, lanjut Asep, teh yang telah disortir ini kemudian dikemas ke dalam karung untuk dikirim ke konsumen di luar daerah. Seperti Sukabumi, Garut dan beberapa kota di Jawa Tengah.

"Yang saya produksi ini adalah teh hijau," ujarnya.

Selain produksi teh dari hasil panen para petani di wilayah itu, Asep juga ternyata memiliki ribuan meter kebun teh di wilayah Bojong. Adapun pemetikan pucuk daun untuk produksi teh ini, dilakukan 15 hari sekali. Menurutnya, dengan cara ini pucuk teh akan berkualitas baik. Termasuk, berguna untuk pemeliharaan pohon teh.

Asep menambahkan, selama pandemi ini produksi teh di pabriknya cenderung menurun. Semula, dia bisa memproduksi pucuk teh hingga 8 ton per hari. Namun, saat ini hanya 4 ton saja. Adapun penjualan teh hijau di pabriknya, rata-rata mencapai 50 ton perbulannya.

"Alhamdulillah, dari perkebunan teh ini kami bisa merekrut pekerja lokal dari mulai tukang kebun, pemetik hingga yang produksi. Yang kerja di pabrik ini ada 18 orang dan di kebun sekitar 60 orang, jadi total karyawan saya ada 78 orang belum termasuk sopir pengiriman barang," tambah dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Sri Jaya Midan Midan menambahkan sejauh ini daun teh dari perkebunan rakyat pangsa pasarnya lumayan bagus. Selain kebutuhan lokal, teh khas Purwakarta juga ada yang dikirim ke luar daerah.

"Ke depan, kita bidik pasar ekspor untuk produk daun teh ini," ujar Midan.

Midan menjelaskan, saat ini pemerintah juga sedang mengembangkan produk *white tea* yang telah bersertifikat. Untuk perkebunan khusus *white tea* ini, baru dikembangkan di lahan 50 hektare. Perkebunan ini pun, tak memakai pupuk kimia, tapi murni pupuk organik.

Midan berkomitmen untuk terus membantu para petani teh tersebut seperti dalam hal pemasarannya. **(K60)**

| PENGELOLAAN SAMPAH |

SARIMUKTI KEMBALI NORMAL

Bisnis, BANDUNG — Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat memastikan operasional Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, tetap berjalan lancar.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Kepala DLH Provinsi Jawa Barat Prima Mayaningtias mengatakan hingga saat ini TPA Sarimukti satu-satunya tempat pembuangan akhir sampah yang beroperasi di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi).

TPA Sarimukti juga menjadi andalan dalam mewujudkan kondisi wilayah perkotaan yang bersih dan sehat.

"Hal itu dilakukan guna keberlanjutan penanganan sampah dari empat kota kabupaten di Bandung Raya," kata dia, Senin (8/11).

Sebelumnya, tumpukan sampah terlihat di sejumlah titik di Kota Bandung, seperti di Kawasan Alun-alun Bandung dan TPS Ciroyom Kota Bandung.

Sampah tersebut menumpuk karena diduga adanya keterlambatan pengiriman BBM untuk alat berat yang menganggu operasional TPA Sarimukti.

Terkait hal tersebut, Prima menuturkan saat ini dinamika tersebut sedang ditangani.

"Jadi memang ada sedikit permasalahan terkait stock BBM yang menipis, hal ini dikarenakan suplai BBM yang digunakan oleh alat berat untuk melakukan kegiatan sanitary landfill sedikit terlambat," kata dia.

Sehingga proses pengaturan pembuangan sampah menjadi lambat dan sedikit terganggu. Akan tetapi, kata Prima, walaupun ada hambatan pihak memastikan tidak menghentikan bahkan menutup TPA Sarimukti.

"Apabila ada yang mengabarkan hal itu, kami memastikan bahwa kabar tersebut tidak benar, hanya saja memang ada sedikit keterlambatan sehingga berjalan kurang optimal," kata dia.

Menurut dia saat ini pengiriman BBM akan segera dilakukan agar operasional TPA Sarimukti dapat berjalan kembali secara optimal.

Selain itu, pihaknya juga menegaskan permasalahan sampah bukanlah tugas tunggal Pemerintah Provinsi Jawa Barat namun merupakan tanggung jawab semua pihak.

Berdasarkan data yang dihimpun sampah yang masuk pada tahun 2021, sampah yang ditimbun pada saat ini berjumlah mencapai 1.943 ton/hari, dengan penyumbang sampah terbesar adalah Kota Bandung sebesar 1.320 ton/hari.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung Dudi Prayudi menuturkan sejak Minggu (7/11), armada pengangkut sampah sudah bisa membuang ke TPA Sarimukti. Dia berharap hal tersebut berlangsung seterusnya agar tidak kembali ada kendala penumpukan sampah.

> **"Hal itu dilakukan guna keberlanjutan penanganan sampah dari empat kota kabupaten di Bandung Raya.**

"Saat ini sudah menuju normal, kita angkut sampah-sampah yang tertahan di TPS," kata Dudi.

Menurutnya pada beberapa hari lalu, ada sebanyak 57 truk pengangkut sampah yang tertahan di Kota Bandung karena TPA Sarimukti mengalami gangguan operasional.

Hal itu pun menyebabkan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) menampung lebih banyak sampah karena tidak bisa diangkut ke TPA Sarimukti.

"Ya yang jelas ada dampak ya, sampah-sampah yang di TPS belum bisa diangkut. Kemarin ada 57 truk sih, hari Jumat kemarin," katanya.

TPA Sarimukti mengalami gangguan itu karena kekurangan pasokan BBM untuk operasional alat berat. Selain Kota Bandung, daerah lainnya di Bandung Raya pun mengalami kendala yang sama.

Selain hambatan di TPA, menurut Dudi, armada pengangkut sampah juga mengalami kendala dalam perjalanan menuju lokasi TPA.

Pasalnya akses jalan menuju TPA di kawasan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, sedang ada perbaikan jalan. Sehingga arus lalu lintas pun kerap tersendat di kawasan tersebut.

"Belum lagi ditambah kondisi tiap hari hujan, juga hujan di TPA Sarimukti," katanya.

Terpisah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat menyatakan kondisi TPA Sarimukti saat ini sudah *over* kapasitas.

Oleh karena itu DPRD Provinsi Jawa Barat mendorong agar TPPAS Regional Legok Nangka di Kabupaten Bandung, segera direalisasi operasionalnya oleh pemda.

"Ada sekitar 450 truk per hari yang mengangkut sampah dari wilayah Bandung Raya membuat kondisi TPA Sarimukti mengalami kelebihan daya tampung atau over kapasitas," kata Anggota Pansus II DPRD Provinsi Jawa Barat Ali Rasyid.

Dengan kondisi seperti itu, kata Ali, maka diperlukan pengolahan dengan teknologi yang modern di TPA.

Ia mengatakan jika kondisi tersebut dibiarkan maka akan berdampak negatif terhadap ekosistem alam terutama dampak kesehatan dan kondisi alam di TPA Sarimukti yang dapat mengakibatkan bencana.

Menurut dia, sebagai solusi permasalahan tersebut maka pembangunan TPPAS Legoknangka di Kabupaten Bandung yang merupakan proyek strategis nasional dalam penanggulangan sampah di Kawasan Bandung Raya harus segera direalisasikan.

"Tentunya kami dari DPRD Provinsi Jawa Barat sangat mendukung segera beroperasinya TPPAS Legoknangka dalam upaya menanggulangi sampah di wilayah Bandung Raya," kata dia. **(K34/Antara)**



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

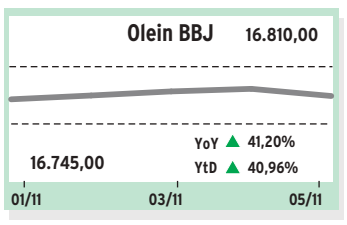

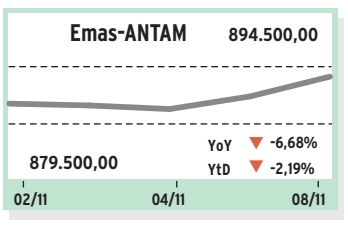

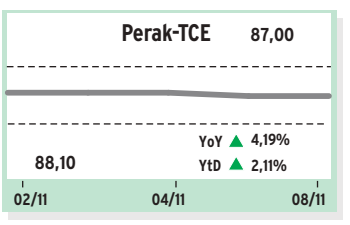

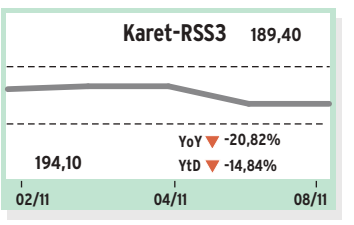

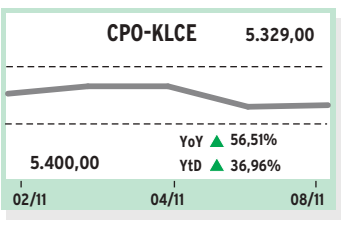

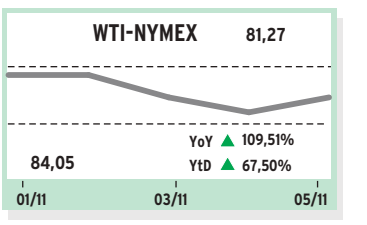

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 5 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Nov 21	16.810	-140	10
OLE	Des 21	16.745	-60	10
OLE	Jan 22	16.735	0	10
OLE	Feb 22	16.715	-75	10
OLE	Mar 22	16.535	-60	10
OLE	Apr 22	16.425	-60	30
OLE10	Nov 21	16.815	-140	10
OLE10	Des 21	16.745	-60	10
OLE10	Jan 22	16.775	-75	10
OLE10	Feb 22	16.755	-75	10
OLE10	Mar 22	16.535	-60	50
OLE10	Apr 22	16.425	-60	10
GOL	Nov 21	831.100	6.450	0
GOL	Des 21	704.100	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL100	Nov 21	832.100	6.450	0
GOL100	Des 21	838.450	11.000	528
GOL100	Jan 22	838.000	10.100	536
GOL250	Nov 21	831.600	6.450	130
GOL250	Des 21	839.100	11.200	1.358
GOL250	Jan 22	838.800	11.750	50
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	826.058	6.411	0
KIE	-	14.328	-10	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 5 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.816,35	23,55	0
GU1TF	-	1.816,35	23,55	0
KGEUSD	-	1.816,35	23,55	0
ACF	Des 21	94.750,00	50	440
ACF	Mar 22	93.650,00	-1.950	0
ACF	Mei 22	93.900,00	-1.450	0
ACF	Jul 22	93.950,00	-1.500	0
ACF	Sep 22	93.950,00	-1.450	0
RCF	Nov 21	32.240,00	-380	0
RCF	Jan 22	31.580,00	-310	0
RCF	Mar 22	30.880,00	-250	0
RCF	Mei 22	30.520,00	-210	0
RCF	Jul 22	30.410,00	-150	0
RCF	Sep 22	30.340,00	-90	0
CC5	Des 21	28.250,00	-460	720
CC5	Mar 22	28.920,00	-420	0
CC5	Mei 22	29.110,00	-490	0
CC5	Jul 22	29.190,00	-480	0
CC5	Sep 22	29.280,00	-450	0

Harga Indeks JBA 25:

02/11/21	03/11/21	04/11/21	05/11/21	08/11/21
15.730,84	15.845,24	16.078,03	16.049,63	16.078,03

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 8 November 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	885.640
250 gram	886.060
100 gram	887.120
50 gram	887.900
25 gram	889.480
10 gram	894.500
5 gram	900.000
Harga Beli Kembali	839.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.350
250 gram	15.150

Sumber: *Antam*

Emas Berbalik Turun

Harga emas global pada perdagangan awal pekan tercatat turun, menghentikan kenaikan harga emas dalam 3 hari beruntun.

Harga emas bergerak turun setelah pengurangan pembelian obligasi dan laporan melemahnya data pekerjaan AS karena bank sentral mengabaikan kenaikan inflasi dan pengetatan pasar kerja.

Pada Senin (08/11) pukul 15.55 WIB, harga emas Comex kontrak Desember 2021 terkoreksi US$1,55 ke level US$1.815,25 per *troy ounce*.

Di pasar spot, harga emas juga terpantau terkoreksi US$4,27 menjadi US$ 1.813,85 per *troy ounce*.

Adapun indeks dolar AS, yang biasanya berbanding terbalik dengan emas, juga terpantau turun di level 94,210.

Dari dalam negeri, berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp945.000, turun Rp1.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Harga jual kembali (*buyback*) emas Antam berada di level Rp839.000 per gram, yang tidak berubah dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak ke Zona Hijau

Harga minyak mentah dunia naik pada perdagangan Senin (08/11).

Rilis harga minyak hasil yang diproduksi oleh Saudi Aramco telah mendorong lonjakan harga minyak dunia.

Harga acuan minyak jenis Brent dan West Texas Intermediate (WTI) ikut terdongkrak naik, menandai kuatnya permintaan ketika pasokan timur tengah mulai ketat.

Pada perdagangan Senin (08/11) pukul 15.30 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Januari menguat 1,03% ke level US$83,59 per barel di ICE Futures Europe.

Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Desember menguat 1,01% ke level US$82,09 per barel di New York Mercantile Exchange.

Saudi Aramco menaikkan harga jual minyak setelah OPEC+ memutuskan menahan produksi.

Mengutip Bloomberg, Arab Saudi membuat sentimen bullish lain ke pasar minyak sehari setelah OPEC+ mengabaikan seruan Biden untuk lebih banyak minyak, menaikkan harga jual resmi semua minyak mentah negara itu ke semua pembeli.

OPEC+ mengabaikan seruan dari Presiden AS Joe Biden untuk mempercepat laju peningkatan produksi setelah pemotongan yang dipicu Covid-19 tahun lalu.

Sebaliknya, OPEC+ terjebak dengan rencananya untuk menaikkan produksi minyak mentah harian sebesar 400.000 barel bulan depan. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 8 November 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Nov 21	5.329,00	+10,00	5.345,00	5.254,00	350	5.319,00
Des 21	5.125,00	+17,00	5.137,00	5.000,00	2.046	5.108,00
Jan 22	4.895,00	+15,00	4.910,00	4.761,00	24.972	4.880,00
Feb 22	4.726,00	+15,00	4.739,00	4.594,00	9.376	4.711,00
Mar 22	4.572,00	+15,00	4.584,00	4.442,00	4.921	4.557,00
Apr 22	4.432,00	+15,00	4.443,00	4.297,00	2.849	4.417,00
Mei 22	4.302,00	+15,00	4.314,00	4.176,00	2.260	4.287,00
Jun 22	4.183,00	+15,00	4.195,00	4.068,00	733	4.168,00
Jul 22	4.081,00	+15,00	4.094,00	3.966,00	692	4.066,00
Agu 22	3.994,00	+15,00	3.993,00	3.875,00	557	3.979,00
Sep 22	3.918,00	+30,00	3.936,00	3.813,00	513	3.888,00
Okt 22	3.870,00	+30,00	3.873,00	3.766,00	211	3.840,00
Nov 22	3.805,00	+30,00	3.816,00	3.702,00	180	3.775,00
Jan 23	3.737,00	+30,00	3.721,00	3.647,00	65	3.707,00
Mar 23	3.675,00	+34,00	3.680,00	3.655,00	22	3.641,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 8 November 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Des 21	189,40	+0,70	189,90	189,90	2	188,70
Jan 22	189,10	+3,80	-	-	-	185,30
Feb 22	188,70	+2,20	-	-	-	186,50
Mar 22	191,30	+2,00	-	-	-	189,30
Apr 22	195,10	+2,00	-	-	-	193,10
Mei 22	197,90	+2,00	-	-	-	195,90
Jun 22	198,90	+2,00	-	-	-	196,90
Jul 22	198,90	+2,00	-	-	-	196,90
Agu 22	195,40	+2,00	-	-	-	193,40
Sep 22	195,40	+2,00	-	-	-	193,40
Okt 22	196,40	+2,00	-	-	-	194,40
Nov 22	197,40	+2,00	-	-	-	195,40
TSR20 (US$cent/kg):						
Des 21	169,80	+1,00	170,50	167,60	1.118	168,80
Jan 22	170,40	+1,30	170,80	168,00	2.465	169,10
Feb 22	170,90	+1,30	171,10	168,70	1.342	169,60
Mar 22	171,40	+1,20	172,00	169,70	567	170,20
Apr 22	172,00	+1,10	172,00	170,40	334	170,90
Mei 22	172,60	+1,10	172,50	171,00	96	171,50
Jun 22	173,20	+1,20	172,20	172,20	1	172,00
Jul 22	173,80	+1,10	173,80	172,70	10	172,70
Agu 22	174,30	+1,20	173,50	173,50	2	173,10
Sep 22	174,90	+1,20	174,90	173,70	9	173,70
Okt 22	175,40	+1,20	-	-	1	174,20
Nov 22	176,00	+1,10	-	-	1	174,90

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

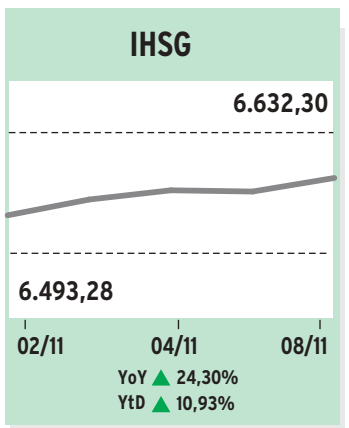

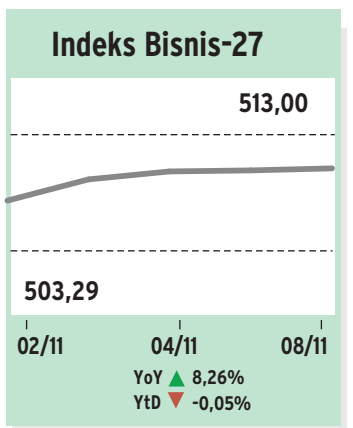

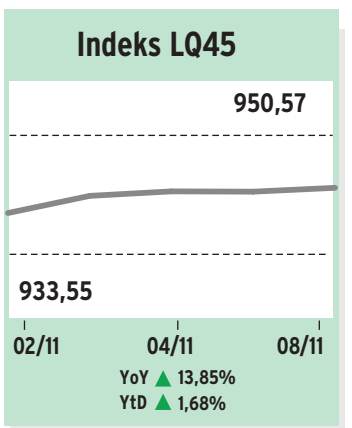

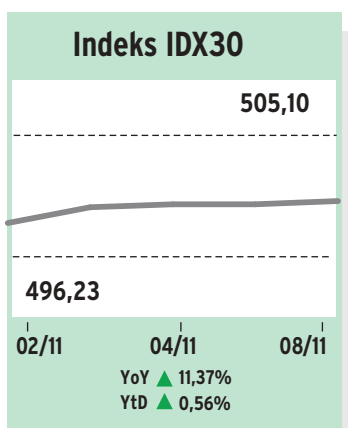

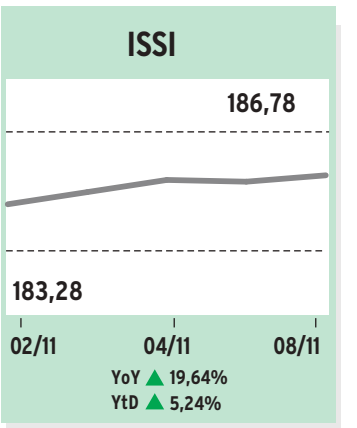

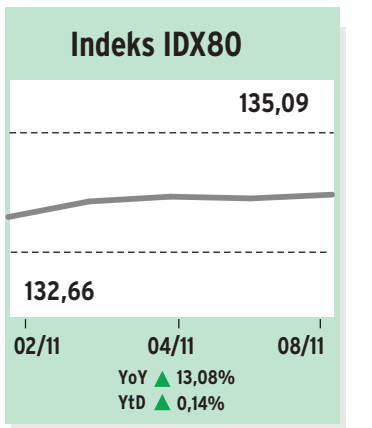

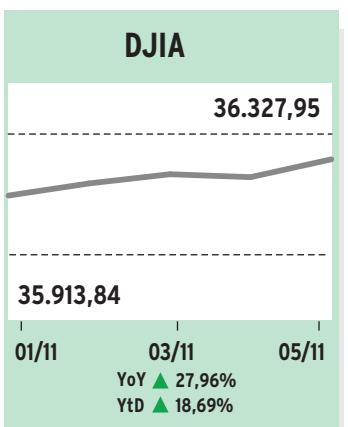

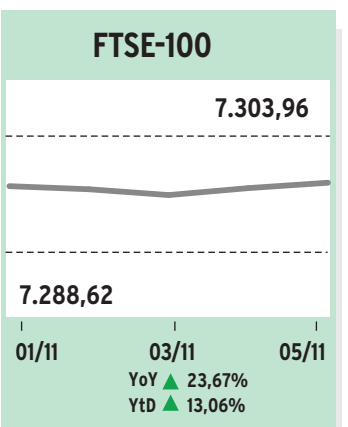

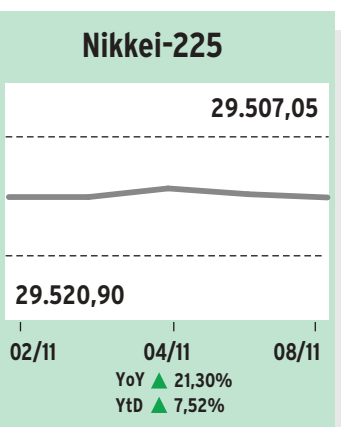

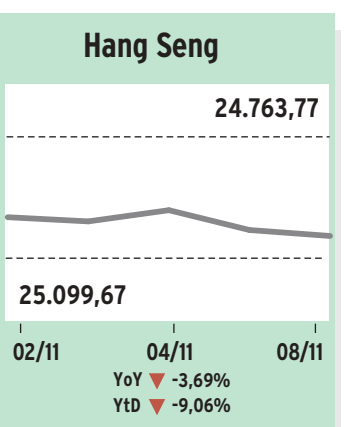

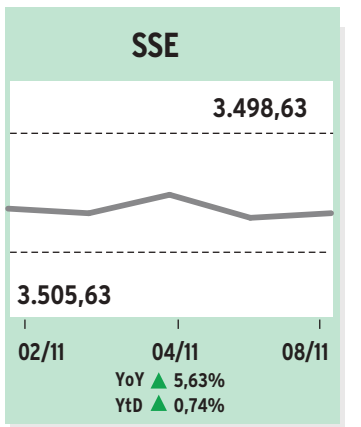

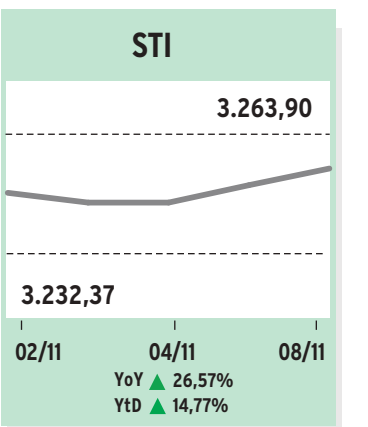

Bisnis-27 Menguat, BTPS Memikat

Indeks Bisnis-27 pada perdagangan Senin (08/11) ditutup menguat 0,12% atau naik 0,61 poin menjadi 513.

Sepanjang perdagangan Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang 511,20-515,28.

Di antara 27 anggota konstituen indeks, terdapat 15 saham menguat, 2 saham stagnan dan 10 saham melemah.

Saham yang menduduki puncak top gainers, ialah saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (BTPS) memimpin penguatan sebesar 5,11% menjadi Rp3.910 dengan net foreign buy mencapai Rp10,40 miliar.

Selanjutnya saham PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) naik 3,37% menjadi Rp4.290 dengan *net foreign buy* sebesar Rp672,92 juta dan saham PT United Tractors Tbk. (UNTR) naik 3,35% menjadi Rp2.150 dengan *net foreign buy* sebesar Rp28,09 miliar.

Sebaliknya saham yang menduduki penurunan paling dalam ialah saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) drop 3,28% menjadi Rp9.575 dengan *net foreign sell* mencapai Rp90,35 miliar, lalu saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) turun 1,41% menjadi Rp7.000.

Selanjutnya, saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) terkoreksi 1,34% ke level Rp1.470. ***(BIRC)***

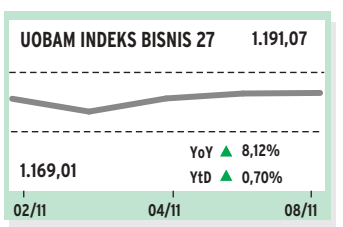

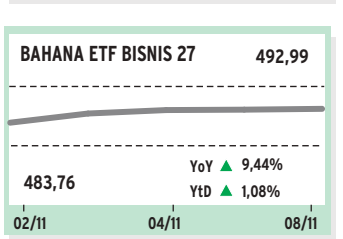



Sektor Keuangan & Industri Paling Tinggi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 50,51 poin atau 0,77% ke 6.632,30 pada akhir perdagangan Senin (08/11).

Dari data perdagangan tercatat nilai transaksi mencapai Rp11,7 triliun. Sebanyak 283 saham naik, 224 saham turun dan 167 lainnya stagnan.

Investor asing tercatat kembali melakukan pembelian bersih (*net buy*) sebesar Rp463,46 miliar di seluruh pasar.

Investor asing melakukan aksi pembelian bersih terbanyak pada saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) yakni sebesar Rp328 miliar.

Diikuti saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) dengan *net foreign buy* sebesar Rp185 miliar.

Sementara aksi jual bersih investor asing terbanyak dilakukan dengan melepas saham PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) sebesar Rp56 miliar dan saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) sebesar Rp52 miliar.

Sedangkan secara sektoral, indeks sektor keuangan, industri, dan energi menjadi pendorong apresiasi IHSG kemarin, di mana ketiganya menyumbang kenaikan masing-masing sebesar 1,61%, 1,28% dan 0,92%.

Penguatan IHSG terjadi di tengah pergerakan variatif bursa regional Asia.

Indeks saham China yakni Shanghai dan Shenzen menguat 0,20% dan 0,12%, sementara Nikkei Jepang dan KOSPI Korea Selatan tertekan 0,35% dan 0,20%.

Indeks saham utama di kawasan Asia bergerak variatif merespons keputusan kebijakan bank sentral AS (The Fed) yang menahan suku bunga acuan AS di level 0,25% pekan lalu.

Bank sentral terkuat dunia ini juga mulai mengurangi nilai pembelian aset di pasar dari posisi sekarang US$120 miliar per bulan, pada akhir bulan ini.

Sentimen positif datang dari komoditas energi, di mana China melaporkan impor batu bara yang melonjak nyaris dua kali lipat pada Oktober, yakni sebesar 26,9 juta ton, atau melesat 96,2% secara tahunan dan 18,2% secara bulanan. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR

Rp/USD

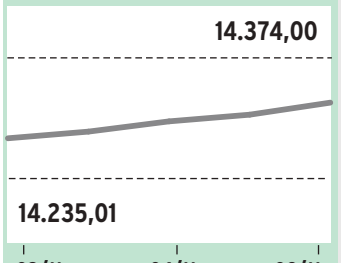

YoY ▲ 0,37%
YtD ▲ 1,91%

Rp/EUR

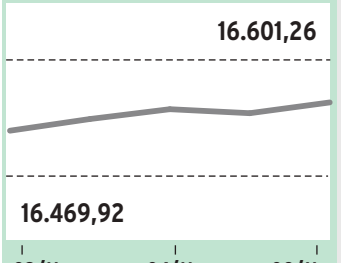

YoY ▼ -1,92%
YtD ▼ -4,21%

Rp/GBP

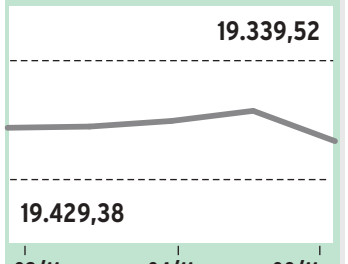

YoY ▲ 2,87%
YtD ▲ 1,33%

Rp/CNY

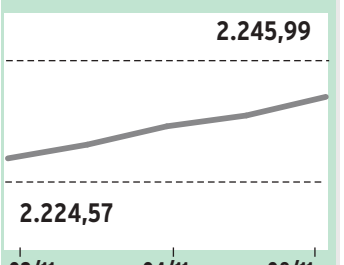

YoY ▲ 4,09%
YtD ▲ 3,91%

Rp/JPY(100)

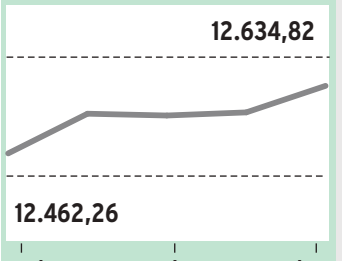

YoY ▼ -8,58%
YtD ▼ -7,42%

Rp/HKD

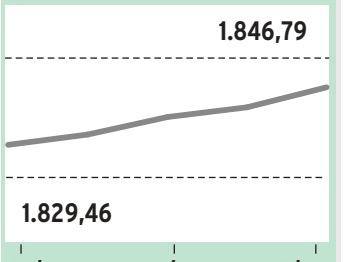

YoY ▼ -0,02%
YtD ▲ 1,51%

Rp/SGD

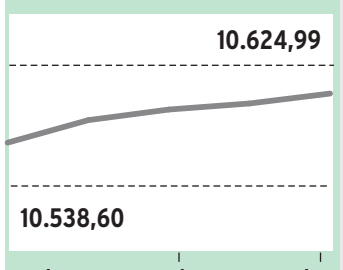

YoY ▲ 0,26%
YtD ▼ -0,18%

Rp/AUD

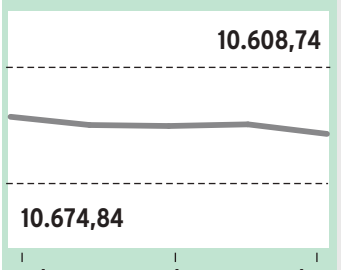

YoY ▲ 2,02%
YtD ▼ -1,51%

Rp/KRW

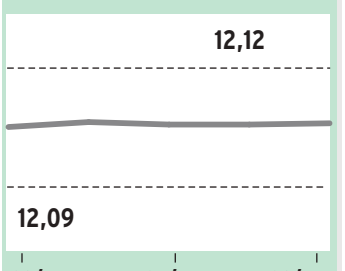

YoY ▼ -4,68%
YtD ▼ -6,52%

Rp/SAR

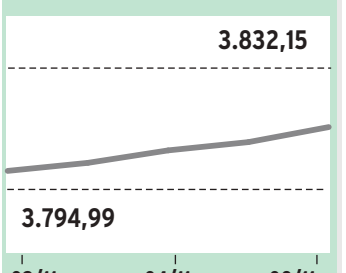

YoY ▲ 0,36%
YtD ▲ 1,96%

Rp/THB

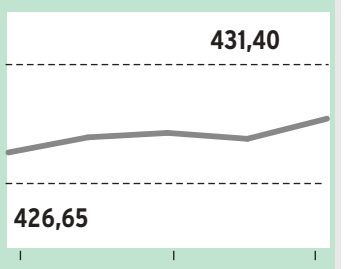

YoY ▼ -7,51%
YtD ▼ -8,19%

Rp/MYR

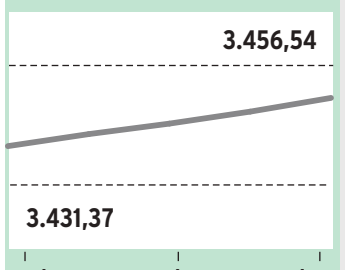

YoY ▼ -0,02%
YtD ▼ -1,01%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 8 November2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,25	8,47	13,46	7,93	12,35	01 November 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,61	8,50	-	8,21	-	31 Oktober 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	31 Oktober 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	29 Oktober 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,74	5,74	-	-	-	31 Oktober 2021
	Bank Panin Tbk	8,90	8,50	14,90	8,00	8,51	30 September 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Oktober 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,00	9,25	-	8,80	-	01 September 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	05 November 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,41	-	-	7,59	-	30 September 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 8 November2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	≥ Rp 5M	2,50	2,50	2,60	2,60	05/11/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 8 November2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90813	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,73000	3,93000	4,18000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,60000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,57500	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,53000	3,73000	3,98000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,40000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,37500	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (03 Nov'21)	-0,573	-	-0,565	-	-0,573	-0,538	-	-0,482
Euribor (04 Nov'21)	-0,574	-	-0,567	-	-0,568	-0,538	-	-0,478
Euribor (05 Nov'21)	-0,571	-	-0,567	-	-0,567	-0,536	-	-0,495

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	148	199	34,46	29.917.500	5.591.223.600
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	145	182	25,52	536.203.000	96.453.783.800
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.080	2.600	25,00	55.932.300	138.154.138.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	252	314	24,60	430.647.000	121.528.342.200
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	240	292	21,67	8.537.100	2.462.589.800
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	195	236	21,03	751.307.600	168.454.730.100
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	260	298	14,62	65.473.700	19.843.590.200
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	216	246	13,89	535.228.600	125.612.100.000
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	138	157	13,77	225.194.600	34.508.601.300
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	444	500	12,61	1.169.400	558.739.800
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	294	330	12,24	38.620.300	12.187.847.400
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	256	286	11,72	269.268.100	77.472.555.200
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	815	910	11,66	31.210.600	27.365.470.500
SPMA	Suparma Tbk.	422	470	11,37	8.810.800	3.978.452.400
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	675	750	11,11	518.300	384.949.000
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	965	1.070	10,88	36.562.900	40.458.381.000
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	484	535	10,54	9.621.500	4.975.206.300
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	6.900	7.600	10,14	9.584.700	72.108.480.000
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.150	8.975	10,12	700	5.947.500
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	198	218	10,10	106.731.400	25.122.578.100

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	88	82	-6,82	2.779.800	227.943.600
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	960	895	-6,77	274.500	250.145.000
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	134	125	-6,72	108.077.400	13.661.304.500
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	605	565	-6,61	72.081.400	41.711.496.000
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	198	185	-6,57	3.847.300	719.555.100
UANG	Pakuan Tbk.	915	855	-6,56	104.700	90.170.000
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	850	795	-6,47	37.300	29.840.000
MTSM	Metro Realty Tbk.	202	189	-6,44	5.891.600	1.196.514.200
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	410	384	-6,34	50.625.100	19.548.608.200
NICL	PAM Mineral Tbk.	81	76	-6,17	130.141.200	10.347.011.000
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	460	434	-5,65	86.000	37.551.800
POLU	Golden Flower Tbk.	545	515	-5,50	33.900	17.342.500
TIRA	Tira Austenite Tbk.	412	390	-5,34	875.200	352.723.200
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	172	163	-5,23	1.172.700	198.057.100
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	306	290	-5,23	50.100	14.731.800
SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.	308	292	-5,19	23.400	6.840.600
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	193	183	-5,18	3.148.300	579.652.800
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	79	75	-5,06	319.792.500	24.343.219.200
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	316	300	-5,06	3.114.700	931.295.400
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	356	338	-5,06	756.000	263.993.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	195	236	41	751.307.600	168.454.730.100
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	1.455	1.560	105	247.167.100	384.504.047.500
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	145	182	37	536.203.000	96.453.783.800
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	252	314	62	430.647.000	121.528.342.200
ARTO	Bank Jago Tbk.	15.175	16.025	850	47.249.200	748.744.697.500
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	690	720	30	81.419.500	58.077.007.000
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	256	286	30	269.268.100	77.472.555.200
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	216	246	30	535.228.600	125.612.100.000
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	107	113	6	1.169.658.500	129.262.191.600
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	198	218	20	106.731.400	25.122.578.100
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.450	7.575	125	85.441.700	645.081.702.500
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.080	2.600	520	55.932.300	138.154.138.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.240	4.230	-10	79.465.600	336.558.077.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	8.600	8.350	-250	19.310.100	160.758.515.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.080	2.090	10	46.594.400	97.916.719.000
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	665	675	10	168.533.700	112.705.997.500
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	138	157	19	225.194.600	34.508.601.300
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.060	2.130	70	63.720.400	134.938.270.000
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	430	470	40	118.032.800	54.037.993.600
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	96	95	-1	218.331.800	21.327.681.100

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	452.278	6.214.035.328	2.229.876.220.068
PD	Indo Premier Sekuritas	266.030	2.633.222.982	1.361.220.428.200
CC	Mandiri Sekuritas	178.149	2.378.976.260	1.262.123.122.000
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	64.336	1.199.092.996	1.255.813.724.572
AK	UBS Sekuritas Indonesia	71.626	719.867.822	1.250.406.986.300
RF	Buana Capital Sekuritas	8.991	816.481.000	1.200.945.326.600
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	62.486	767.869.348	974.958.131.216
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	47.748	490.475.904	862.061.740.334
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	13.866	332.711.300	696.135.292.800
MG	Semesta Indovest Sekuritas	56.007	1.486.909.200	596.488.406.600
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	39.807	1.190.210.800	513.093.511.300
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.759	816.740.200	484.930.096.100
SQ	BCA Sekuritas	47.567	879.495.710	470.747.230.500
KI	Ciptadana Sekuritas Asia	11.688	270.665.300	442.450.105.700
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	33.381	699.507.300	434.049.691.400
GR	Panin Sekuritas Tbk.	41.783	715.634.600	433.227.446.900
NI	BNI Sekuritas	96.962	1.158.436.900	413.552.367.300
AZ	Sucor Sekuritas	42.084	569.181.100	396.776.185.000
XC	Ajaib Sekuritas Asia	240.598	1.124.491.300	391.823.189.300
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	82.288	1.109.680.268	391.763.676.800

BURSA EFEK INDONESIA, 8 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	51	52	50	51	-	331.187.600	16.884.353.900	7,96	51	2.659.500	50	60.446.100
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	121	123	118	120	-1	280.526.400	33.911.227.900	3,41	120	1.011.500	119	7.330.400
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	550	575	555	560	10	47.647.900	26.870.443.500	10,83	565	1.783.900	560	290.500
MITI Mitra Investindo Tbk.	161	165	157	159	-2	88.502.900	14.281.320.600	117,07	159	6.730.600	158	2.224.200
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	1.940	1.940	1.940	1.940	-	1.400	2.716.000	-48,85	1.940	900	1.850	200
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.150	4.290	4.170	4.290	140	17.808.800	75.246.171.000	15,65	4.290	56.300	4.280	31.800
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	250	258	250	254	4	138.824.100	35.163.727.400	7,60	256	1.860.000	254	63.700
GTSI GTS Internasional Tbk.	69	70	68	68	-1	12.371.600	847.886.100	-	69	3.403.600	68	3.063.600
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	424	426	396	422	-2	33.100	13.295.400	29,06	422	1.800	404	200
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.620	1.640	1.620	1.635	15	1.500	2.455.000	-61,31	1.650	200	1.635	800
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	600	640	585	605	5	4.400	2.675.500	520,47	605	2.600	585	800
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	50	50	50	50	-	7.500	375.000	-2,86	50	18.192.400	-	-
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-89,09	50	169.644.000	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.500	1.510	1.480	1.500	-	58.804.200	87.746.970.500	5,67	1.500	1.889.600	1.495	181.800
RAJA Rukun Raharja Tbk.	208	210	204	206	-2	4.970.900	1.027.317.400	115,01	208	609.900	206	80.400
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.030	1.050	995	1.025	-5	2.539.000	2.597.448.500	11,41	1.025	37.400	1.010	800
SOCI Soechi Lines Tbk.	208	226	206	216	8	144.212.200	31.318.735.800	10,54	218	2.959.400	216	494.400
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.645	1.710	1.650	1.695	50	58.662.000	99.094.344.000	11,00	1.700	281.100	1.695	674.900
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	450	480	450	460	10	26.400	12.104.000	99,63	462	2.500	460	400
ARII Atlas Resources Tbk.	294	300	294	296	2	16.500	4.898.000	-16,21	296	39.600	294	9.600
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	90	92	89	89	-1	18.728.400	1.675.272.400	-1,06	90	2.566.100	89	4.999.900
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	2.530	2.570	2.500	2.540	10	37.400	94.937.000	5,83	2.570	5.000	2.540	400
BUMI Bumi Resources Tbk.	71	73	69	71	-	380.476.700	26.955.906.600	96,21	71	167.600	70	57.719.200
BYAN Bayan Resources Tbk.	26.000	26.050	25.800	25.825	-175	51.400	1.331.105.000	8,81	25.825	7.100	25.800	4.500
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	32.050	36.000	32.050	34.000	1950	5.700	193.310.000	20,57	36.000	1.700	34.000	1.000
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.100	4.160	4.100	4.100	-	19.700	80.944.000	5,80	4.100	2.200	4.080	500
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	7.625	7.950	7.575	7.900	275	8.312.400	64.824.532.500	71,13	7.900	101.500	7.875	13.400
INDY Indika Energy Tbk.	1.730	1.800	1.735	1.775	45	31.466.100	55.959.767.500	26,57	1.780	307.700	1.775	2.223.100
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	22.325	22.650	22.325	22.625	300	2.289.900	51.556.565.000	7,50	22.625	17.900	22.600	36.100
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	316	316	294	300	-16	3.114.700	931.295.400	13,56	300	50.200	298	18.300
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.570	3.620	3.570	3.610	40	195.600	703.436.000	5,20	3.620	17.100	3.610	500
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	2.750	2.810	2.750	2.810	60	803.600	2.236.812.000	-	2.810	900	2.800	9.600
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.650	2.700	2.670	2.680	30	17.516.800	47.035.457.000	8,68	2.690	1.011.700	2.680	76.100
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	210	216	206	208	-2	9.338.500	1.969.711.000	-38,05	210	150.000	208	3.400
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	555	555	540	550	-5	630.100	341.908.000	7,05	550	1.063.000	540	61.900
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	2.400	120.000	89,77	50	3.019.200	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.930	1.975	1.925	1.975	45	937.900	1.831.814.500	50,58	1.975	47.600	1.970	30.000
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	174	191	162	169	-5	10.951.800	1.957.151.900	-2,36	169	57.900	168	70.200
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	16.300	815.000	-1,10	50	78.539.900	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	198	198	193	198	-	4.300	850.400	-87,96	198	49.600	193	300
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	550	560	535	550	-	2.155.400	1.178.289.000	44,86	550	168.900	545	134.100
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	765	785	730	765	-	2.453.300	1.852.546.500	687,33	765	118.700	760	5.100
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	342	346	336	344	2	3.643.100	1.241.356.600	8,86	346	28.000	344	140.900
PTIS Indo Straits Tbk.	410	410	400	400	-10	23.700	9.518.000	462,64	400	2.200	398	3.500
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	350	366	338	352	2	2.403.000	843.800.000	16,19	352	52.700	350	18.700
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.035	1.065	1.010	1.050	15	3.410.100	3.540.019.500	36,54	1.055	7.000	1.050	25.000
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	8.600	8.625	8.100	8.350	-250	19.310.100	160.758.515.000	743,81	8.350	30.600	8.325	246.000
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	675	695	640	660	-15	480.000	316.609.000	-49,51	665	17.100	660	400
TPMA Trans Power Marine Tbk.	498	510	482	482	-16	4.898.200	2.399.042.500	19,98	482	577.000	480	614.900
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	550	555	535	555	5	8.300	4.498.500	27,73	555	100	545	3.500
ELSA Elnusa Tbk.	310	316	308	312	2	20.965.900	6.525.584.600	28,36	312	4.113.900	310	837.700
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	50	50	50	-	1.700	85.000	-0,55	50	302.021.500	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	10.700	535.000	21,39	50	106.391.200	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	296	314	296	310	14	132.783.600	40.828.638.600	-2,82	312	2.906.400	310	3.211.900
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	530	545	530	540	10	91.900	48.937.000	3,23	540	11.700	530	1.200
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.675	1.690	1.660	1.690	15	31.100	52.537.000	9,25	1.690	40.600	1.655	3.200
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTRO Petrosea Tbk.	2.600	2.800	2.600	2.770	170	2.714.400	7.380.208.000	8,11	2.780	50.900	2.770	300
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	208	218	208	210	2	406.000	87.104.600	7,34	210	11.600	208	63.400
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	600	30.000	-228,94	50	274.162.100	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	93	94	91	92	-1	8.022.800	739.858.900	-7,19	93	412.600	91	2.411.000
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	159	166	158	164	5	29.782.900	4.850.340.800	-3,99	164	150.800	163	185.900
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	50	51	50	50	-	9.410.700	470.714.800	13,40	51	14.208.200	50	16.086.500
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	134	130	125	125	-9	108.077.400	13.661.304.500	81,87	126	1.580.300	125	82.600
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-

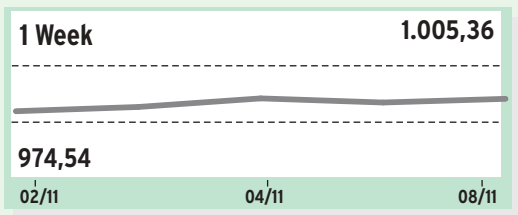

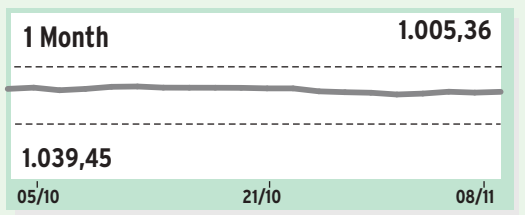

Pada perdagangan Senin (08/11), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 1.005,36 atau menguat 0,92%.

Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Petrosea Tbk. (PTRO) melejit 6,54% ke Rp2.770, lalu PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) melesat 6,08% ke Rp34.000, dan PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) naik 4,73% ke Rp310.

Penguatan tersebut adanya sentimen dari harga komoditas batu bara yang mempertahankan kinerja positifnya pada akhir pekan lalu meski dihadapi dengan potensi koreksi seiring adanya tekanan dari dunia terhadap energi fosil.

Diketahui pada perdagangan kemarin, harga batu bara di bursa Newcastle menguat 0,42% ke level US$155,40/ton pada pukul 15.30 WIB. Meski batu bara termal menjauh dari harga US$200 per metrik ton, nilai ini masih terbilang tinggi. Sebagai perbandingan, pada Januari 2021, batu bara masih dihargai US$85/ton.

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	230	240	228	234	4	3.709.500	863.426.600	17,46	236	64.600	234	424.900
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.465	1.485	1.445	1.445	-20	2.741.300	3.987.526.000	23,35	1.450	51.500	1.445	100
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	177	183	175	179	2	645.700	114.386.100	4,91	180	71.200	179	100
BRPT Barito Pacific Tbk.	970	1.000	970	975	5	54.594.600	53.642.961.500	33,01	980	1.077.300	975	169.700
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	322	324	310	314	-8	33.246.700	10.507.430.800	-15,81	314	54.600	312	3.576.200
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	244	248	238	240	-4	7.933.100	1.932.621.000	5,22	242	274.600	240	718.400
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	630	640	630	635	5	22.400	14.216.500	56,36	640	6.700	630	41.300
LTLS Lautan Luas Tbk.	620	640	620	630	10	379.100	239.238.500	6,35	640	3.000	630	113.700
MDKI Emdeki Utama Tbk.	208	210	204	206	-2	387.900	80.122.200	18,73	208	600	206	89.200
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	580	580	570	580	-	46.200	26.775.000	48,15	585	2.700	580	100
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	79	79	76	77	-2	3.995.100	308.705.500	-1,12	77	107.300	76	1.099.300
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	414	448	406	440	26	7.881.600	3.370.567.200	-	440	499.100	438	2.500
SRSN Indo Acidatama Tbk.	54	55	53	54	-	745.200	40.324.700	41,91	55	5.339.700	54	494.700
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.175	7.250	7.150	7.200	25	2.231.400	16.071.825.000	-339,80	7.225	56.000	7.200	111.200
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	9.000	9.175	9.000	9.175	175	20.800	187.492.500	4,12	9.175	300	9.150	100
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	108	110	106	107	-1	24.190.100	2.621.336.500	32,19	108	229.800	107	739.300
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	970	980	920	940	-30	11.201.600	10.518.539.500	44,98	945	82.500	940	102.200
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	725	730	700	700	-25	20.200	14.538.500	7,34	715	500	705	700
APLI Asiaplast Industries Tbk.	200	200	198	200	-	10.600	2.119.800	19,82	204	300	200	600
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.035	1.040	1.030	1.035	-	69.700	72.280.500	8,02	1.040	13.100	1.035	8.200
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	376	376	374	376	-	80.500	30.251.000	4,91	376	86.100	374	22.200
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.475	1.490	1.475	1.485	10	239.000	354.490.000	9,64	1.490	27.800	1.485	5.100
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	2.290	2.370	2.130	2.340	50	28.971.500	64.020.778.000	262,58	2.340	178.800	2.330	1.000
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.045	1.045	1.020	1.025	-20	49.049.000	50.576.879.500	-	1.025	173.800	1.020	1.513.100
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.700	12.625	12.325	12.375	-325	2.650.900	32.907.765.000	38,83	12.400	50.100	12.375	9.000
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-6,77	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	780	780	755	760	-20	6.626.100	5.056.560.500	1.423,75	760	86.100	755	563.600
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.725	1.745	1.725	1.725	-	2.194.800	3.805.492.000	31,21	1.725	54.700	1.720	59.500
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9.900	9.900	9.575	9.575	-325	8.763.900	84.405.642.500	35,76	9.600	26.800	9.575	107.600
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	156	159	155	157	1	11.468.300	1.793.899.900	-13,44	158	371.400	157	332.700
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	280	286	280	280	-	4.131.300	1.162.228.200	32,12	282	672.300	280	1.505.100
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	755	800	750	795	40	16.852.600	13.192.949.500	14,55	795	315.900	790	171.500
BRNA Berlina Tbk.	1.215	1.210	1.200	1.200	-15	700	843.000	-9,78	1.200	4.600	1.170	2.400
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	51	52	50	51	-	6.802.900	349.360.900	58,09	52	3.100.400	51	8.175.500
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	91	95	91	92	1	9.463.800	873.041.000	346,12	92	741.600	91	1.158.500
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	28,00	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	422	426	420	424	2	143.500	60.577.200	9,34	424	88.900	422	300
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	166	169	166	167	1	1.701.400	284.200.000	7,96	168	540.400	167	361.200
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	935	950	900	950	15	20.700	18.792.500	4,10	950	17.200	910	2.500
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.590	1.610	1.590	1.595	5	1.470.900	2.355.208.000	6,36	1.600	39.500	1.595	39.600
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	306	308	300	300	-6	52.300	15.869.200	39,10	304	9.000	300	28.300
SPMA Suparma Tbk.	422	470	424	470	48	8.810.800	3.978.452.400	9,36	470	130.000	466	151.200
TALF Tunas Alfin Tbk.	306	316	300	300	-6	72.700	21.995.200	15,18	310	1.300	300	8.900
TRST Trias Sentosa Tbk.	595	615	595	595	-	67.600	40.801.500	31,10	595	20.200	590	10.700
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	835	845	815	840	5	14.500	12.030.500	129,80	840	5.300	825	100
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	254	266	238	244	-10	78.100	19.099.600	9,98	244	8.900	240	900
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	236	236	236	236	-	200	47.200	-2,58	242	200	236	100
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.890	2.890	2.800	2.880	-10	5.800	16.422.000	18,65	2.890	10.000	2.710	1.900
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	296	298	286	290	-6	79.600	23.347.400	-3,12	298	19.200	292	800
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.645	1.670	1.600	1.650	5	2.300	3.792.000	6,35	1.650	8.900	1.600	3.300
ARCI Archi Indonesia Tbk.	600	615	600	600	-	5.212.400	3.149.149.000	15,78	605	63.200	600	87.600
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.090	3.180	3.100	3.130	40	71.663.300	225.243.098.000	421,42	3.130	2.053.900	3.120	554.800
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	158	160	157	158	-	3.824.400	605.123.400	-47,98	158	558.100	157	1.402.500
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	97	99	95	96	-1	19.292.000	1.871.459.700	-24,94	96	613.300	95	2.416.500
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	348	370	344	364	16	8.774.100	3.157.303.000	4,15	364	83.600	362	232.000
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	436	436	406	436	-	177.500	73.657.200	14,22	436	10.000	418	2.500
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.960	3.200	2.790	2.920	-40	1.700	5.043.000	71,16	2.920	20.600	2.800	200
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	107	111	105	106	-1	28.797.600	3.117.249.600	88,70	107	179.000	106	1.144.000
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	625	645	610	630	5	202.300	126.286.500	11,63	630	1.100	625	200
HKMU HK Metals Utama Tbk.	50	50	50	50	-	7.368.500	368.425.000	-8,77	50	22.904.600	-	-
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	430	486	418	470	40	118.032.800	54.037.993.600	6,64	472	130.400	470	4.088.100
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	525	540	525	530	5	16.772.400	8.911.441.000	10,89	530	361.300	525	3.807.500
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	760	760	735	745	-15	19.000	14.167.000	10,65	745	10.700	740	100
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	143	148	141	146	3	6.718.600	971.955.100	62,67	147	113.300	146	553.700
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.360	2.400	2.350	2.370	10	46.985.500	111.806.078.000	24,54	2.370	1.492.100	2.360	1.690.100
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	98	101	97	99	1	152.579.100	15.092.155.200	91,18	100	24.449.100	99	15.708.100
DKFT Central Omega Resources Tbk.	133	136	133	133	-	6.041.400	808.514.800	147,84	134	281.600	133	172.600
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.535	1.535	1.525	1.525	-10	4.100	6.292.500	36,01	1.530	100	1.450	5.200
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.810	4.880	4.820	4.850	40	8.483.100	41.103.651.000	28,28	4.860	249.800	4.850	93.500
NICL PAM Mineral Tbk.	81	84	76	76	-5	130.141.200	10.347.011.000	-	77	3.265.500	76	14.363.800
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.110	1.125	1.110	1.110	-	177.700	197.922.500	38,29	1.115	3.100	1.110	14.900
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	95	97	94	96	1	4.248.200	404.266.900	-1,23	96	881.500	95	1.093.600
TINS Timah Tbk.	1.565	1.590	1.565	1.570	5	9.441.000	14.869.366.500	21,65	1.575	49.700	1.570	104.900
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	125	126	121	123	-2	408.908.000	50.274.632.100	97,08	124	40.551.800	123	1.681.100
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	154	156	153	154	-	101.300	15.651.000	23,47	154	99.100	153	24.600
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	66	68	65	66	-	15.722.100	1.044.493.200	57,98	67	4.722.200	66	953.000
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	5.900	295.000	-1,26	50	20.611.100	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	63	68	61	63	-	4.951.600	319.113.400	-0,32	63	41.000	62	213.500
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.475	8.675	8.525	8.600	125	7.144.000	61.363.935.000	5,74	8.625	46.200	8.600	72.000
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	700	700	700	700	-	100	70.000	10,04	695	800	690	200
INTD Inter Delta Tbk.	171	180	162	171	-	305.700	52.991.900	55,82	171	22.500	168	200
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	176	190	173	181	5	124.295.100	22.879.835.200	-70,49	181	952.400	180	326.000
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8.175	8.350	8.175	8.275	100	2.399.000	19.879.132.500	7,50	8.300	35.300	8.275	27.100
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	550	595	545	555	5	1.053.900	599.935.500	231,06	555	5.900	550	16.500
KMTR Kirana Megatara Tbk.	344	348	330	336	-8	381.100	127.866.800	27,67	336	2.536.300	332	400
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.710	1.785	1.675	1.710	-	109.600	187.575.500	5,56	1.710	12.800	1.705	400

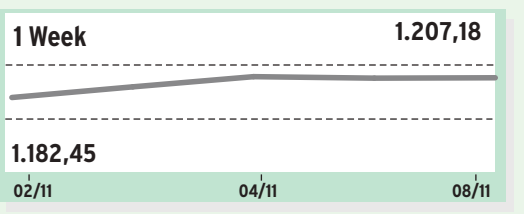

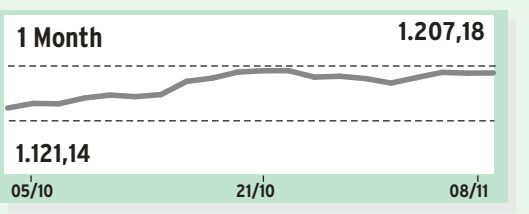

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Senin (08/11) ditutup di zona hijau dengan penguatan 0,04% ke level 1.207,18.

Penguatan sektor ini didorong oleh PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) melesat 9,30% ke Rp470, kemudian PT Sriwahana Adityakarta Tbk. (SWAT) menguat 2,84% ke Rp181, dan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. (OPMS) tumbuh 2,10% ke Rp146.

Produsen pipa baja PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) atau Spindo mampu mengerek utilisasi hingga di atas 60% pada kuartal III/2021. Adapun faktor pendorong pemulihan industri baja pada paruh kedua tahun ini ditandai dengan angka rekor Purchasing Managers Index (PMI) pada Oktober mencapai 57,2.

Menurut catatan Asosiasi Produsen Baja Ringan Indonesia (APBRI), pertumbuhan itu juga diiringi peningkatan utilisasi dari 51,2% pada awal 2021 menjadi 79,93% pada pertengahan tahun ini.

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	4.740	4.900	4.430	4.680	-60	86.500	406.078.000	40,81	4.680	5.200	4.600	600
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	860	880	835	880	20	2.042.300	1.748.126.000	14,62	880	225.500	875	1.100
CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	115	116	112

BURSA EFEK INDONESIA, 8 November2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	107	108	106	107	-	3.518.400	375.102.200	18,18	107	124.600	106	1.388.700
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	940	1.000	930	1.000	60	69.900	67.707.000	16,22	1.000	1.900	955	100
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	404	420	394	412	8	265.600	106.214.000	12,93	412	12.100	406	2.500
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.780	4.850	4.700	4.770	-10	116.100	551.786.000	574,35	4.770	600	4.720	1.100
INDX	Tanah Laut Tbk.	112	112	105	107	-5	6.192.900	658.935.400	-124,01	107	612.400	105	266.600
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.385	1.480	1.395	1.465	80	6.696.500	9.711.730.000	2,53	1.470	35.600	1.465	92.800
ASII	Astra International Tbk.	5.925	6.000	5.900	5.925	-	23.177.300	137.702.730.000	13,58	5.925	633.100	5.900	1.303.800
BHIT	MNC Investama Tbk.	62	65	61	63	1	369.538.100	23.340.717.500	20,49	63	290.300	62	58.992.800
BMTR	Global Mediacom Tbk.	276	278	274	276	-	26.178.100	7.225.429.800	3,99	278	7.954.500	276	925.200
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	276.600	13.830.000	-11,39	50	118.931.000	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.975	2.010	1.935	1.940	-35	33.103.100	64.998.769.000	206,92	1.945	133.500	1.940	59.200
MLPL	Multipolar Tbk.	382	390	372	374	-8	155.479.900	59.096.364.200	26,36	374	3.980.200	372	5.368.900

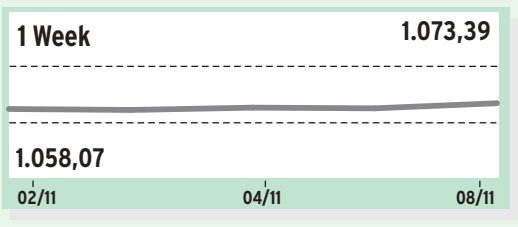

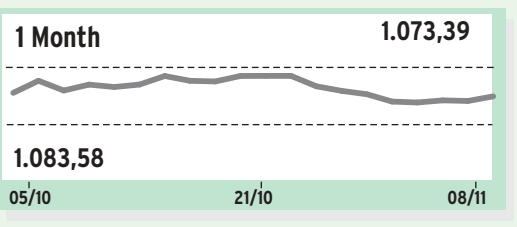

Pada perdagangan Senin (08/11), sektor perindustrian ditutup melejit 1,28% ke posisi 1.073,39. Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Arkha Jayanti Persada Tbk. (ARKA) memanjat 4,69% ke Rp67, lalu PT Dyandra Media International Tbk. (DYAN) berkembang 4,44% ke Rp94, dan PT Ladangbaja Murni Tbk. (LABA) tumbuh 1,51% ke Rp202.

Produksi keramik nasional pada tahun ini diproyeksikan akan menembus seperti sebelum pandemi (2019). Ketua Umum Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (Asaki), Edy Suyanto mengatakan perkiraan volume produksi pada tahun ini sebesar 410 juta m2 atau tumbuh 33% dibandingkan dengan tahun lalu, yakni 308 juta m2.

Adapun jika dibandingkan dengan 2019, proyeksi tahun ini tumbuh 17,47%. Proyeksi pertumbuhan itu seiring dengan kinerja utilisasi produk nasional industri keramik yang kembali meningkat seiring dengan pelonggaran PPKM.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	246	250	246	250	4	26.100	6.477.400	-13,77	250	2.000	248	10.000
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.580	2.620	2.580	2.580	-	44.700	115.396.000	8,42	2.590	88.200	2.580	27.100
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	133	167	131	145	12	6.060.600	935.176.000	16,87	145	123.400	144	47.300
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	840	840	830	840	-	31.100	26.042.000	31,53	840	2.600	835	2.000
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	494	500	494	494	-	16.800	8.365.000	13,28	494	94.900	492	200
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	290	330	282	286	-4	1.388.500	422.725.000	3.685,57	288	5.700	286	3.400
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	420	408	392	402	-18	13.600	5.358.000	-18,18	406	2.000	402	1.100
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.195	1.215	1.190	1.200	5	8.534.200	10.282.762.000	29,20	1.200	347.000	1.195	98.400
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.775	1.800	1.800	1.800	25	3.500	6.300.000	-6,83	1.800	1.300	1.780	1.100
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.100	2.160	2.110	2.160	60	1.100	2.331.000	23,88	2.160	2.400	2.110	1.400
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	605	610	565	565	-40	72.081.400	41.711.496.000	-10,50	565	1.723.600	-	-
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.420	2.450	2.420	2.450	30	382.700	933.551.000	110,77	2.450	310.400	2.440	6.000
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.920	3.960	3.900	3.900	-20	158.800	623.691.000	16,60	3.900	11.500	3.890	1.500
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.800	8.825	8.675	8.800	-	184.800	1.620.015.000	32,92	8.800	4.900	8.700	1.000
ADES	Akasha Wira International Tbk.	2.750	2.790	2.660	2.670	-80	284.200	770.896.000	8,76	2.680	1.000	2.670	7.800
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	306	298	290	290	-16	50.100	14.731.800	-89,38	298	12.500	290	3.900
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	458	460	456	458	-	4.749.700	2.176.337.800	29,95	458	13.700	456	137.800
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	304	310	288	304	-	1.025.300	310.678.000	17,88	306	20.000	304	3.400
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.205	1.225	1.205	1.215	10	15.500	18.826.000	12,65	1.215	5.300	1.210	200
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.695	1.700	1.685	1.700	5	779.300	1.321.889.500	14,87	1.700	294.800	1.695	4.600
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	222	234	220	224	2	8.071.400	1.802.715.400	73,16	224	3.252.800	222	2.574.700
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	87	89	83	86	-1	26.781.300	2.314.601.600	-2,47	86	404.700	85	232.700
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	308	308	290	294	-14	13.428.000	3.967.318.600	-	296	430.100	294	758.800
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	181	183	181	182	1	8.758.800	1.591.312.900	8,07	182	108.300	181	1.003.800
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.910	1.910	1.890	1.890	-20	30.700	58.451.000	7,38	1.905	1.500	1.890	800
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	258	258	246	252	-6	7.324.900	1.828.191.200	17,58	252	50.800	250	267.000
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	115	125	110	114	-1	6.372.100	730.343.800	-7,29	115	4.500	114	65.600
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	486	496	482	494	8	9.098.700	4.438.155.600	45,12	496	72.700	494	18.900
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	192	193	190	191	-1	5.733.400	1.095.661.900	122,22	192	879.700	191	357.000
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.800	8.900	8.800	8.900	100	2.606.200	23.095.962.500	16,11	8.900	103.900	8.850	2.200
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.250	6.325	6.250	6.275	25	6.313.200	39.605.235.000	8,02	6.300	59.700	6.275	37.200
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.430	2.450	2.400	2.440	10	1.721.400	4.164.223.000	29,31	2.440	141.500	2.430	4.300
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	515	540	500	530	15	46.732.500	24.559.310.000	7,00	530	553.300	525	1.301.300
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	173	175	171	174	1	240.000	41.913.100	-3,30	174	30.400	171	1.800
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.340	1.345	1.330	1.335	-5	145.800	194.355.000	33,91	1.340	142.800	1.335	48.600
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	460	464	434	434	-26	86.000	37.551.800	53,04	450	100	434	7.100
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.220	2.550	2.300	2.350	130	9.400	22.761.000	45,87	2.540	200	2.350	200
STTP	Siantar Top Tbk.	6.825	7.000	7.000	7.000	175	1.400	9.800.000	14,35	7.000	200	6.850	2.500
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	880	895	880	880	-	845.900	747.505.500	6,19	880	29.100	875	251.100
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.200	7.200	7.000	7.050	-150	5.300	37.280.000	12,92	7.200	1.400	7.050	6.300
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	350	350	342	346	-4	7.300	2.521.800	48,15	350	2.400	346	52.000
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.225	6.250	6.150	6.175	-50	4.727.300	29.235.005.000	17,87	6.200	122.600	6.175	29.500
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	50	50	-	1.170.500	58.525.000	-	50	99.849.100	-	-
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	109	114	107	113	4	6.494.300	716.186.000	13,01	114	270.500	112	92.200
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	286.900	14.345.000	90,51	50	22.846.700	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	106	107	105	106	-	4.830.500	511.398.600	-36,10	107	684.500	106	11.500
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.670	1.695	1.675	1.685	15	9.298.800	15.655.662.000	6,40	1.690	87.800	1.685	238.200
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	700	715	700	715	15	3.998.400	2.834.025.000	6,22	715	233.900	710	495.900
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.850	1.850	1.800	1.800	-50	7.000	12.925.000	-76,31	1.840	16.500	1.810	500
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	192	196	192	192	-	27.460.200	5.310.251.400	14,06	193	1.793.900	192	209.200
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.875	10.975	10.675	10.825	-50	2.867.800	30.823.152.500	16,04	10.850	4.900	10.825	33.500
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	481.200	24.060.000	53,79	50	12.985.400	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.120	1.145	1.050	1.080	-40	365.400	398.996.000	121,29	1.090	99.700	1.080	100
BISI	Bisi International Tbk.	995	1.000	990	995	-	493.600	490.194.500	10,23	995	33.600	990	1.700
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	50.900	2.545.000	-17,05	50	44.109.900	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	91	93	89	90	-1	36.614.100	3.288.064.900	-0,86	91	2.954.000	90	1.629.000
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	390	396	374	386	-4	2.186.800	844.913.600	4,74	388	5.000	386	36.300
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	585	605	575	600	15	33.301.300	19.622.380.500	15,32	600	269.600	595	57.500
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.150	3.160	3.130	3.140	-10	108.300	340.862.000	-	3.140	16.700	3.130	15.800
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	7.550	7.575	7.550	7.550	-	1.400	10.575.000	7,71	8.175	100	-	-
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	51	52	50	51	-	8.951.000	449.621.100	-2,38	51	1.147.300	50	17.551.200
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	178	183	171	175	-3	12.931.400	2.304.084.800	-6,67	176	87.700	175	55.000
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.420	1.430	1.395	1.410	-10	18.893.800	26.599.931.500	9,60	1.415	135.700	1.410	66.000
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-8,60	50	85.181.200	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	735	750	735	740	5	3.057.900	2.265.277.000	1.192,78	740	225.900	735	12.800
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	274	276	272	272	-2	2.240.700	611.265.200	-	274	164.900	272	94.900
PALM	Provident Agro Tbk.	450	466	444	450	-	6.779.900	3.044.479.800	1,61	450	37.400	448	245.400
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	318	330	312	324	6	162.600	52.320.600	-15,96	324	24.900	320	99.500
PSGO	Palma Serasih Tbk.	200	216	199	212	12	14.302.100	2.986.267.000	115,38	214	32.800	212	23.200
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.240	2.260	2.230	2.260	20	111.600	249.700.000	5,40	2.260	11.200	2.240	17.900
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	496	500	488	490	-6	6.775.900	3.329.216.200	-33,68	490	34.800	488	534.200
SMAR	SMART Tbk.	4.880	4.930	4.880	4.930	50	77.400	381.234.000	7,06	4.930	10.400	4.920	26.800
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.155	1.165	1.140	1.145	-10	6.975.400	8.002.899.500	7,83	1.145	21.000	1.140	352.300
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	670	690	660	680	10	85.481.500	58.170.119.500	16,63	680	749.000	675	915.800
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	112	114	109	113	1	280.100	31.236.400	-0,27	113	169.500	112	10.000
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	260	318	260	298	38	65.473.700	19.843.590.200	-187,19	298	151.700	296	11.900
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	33.025	33.050	32.850	33.050	25	433.100	14.295.302.500	13,76	33.050	2.800	33.025	500
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.005	1.010	995	1.000	-5	22.665.300	22.700.502.500	14,07	1.005	442.200	1.000	551.100
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	308	314	306	314	6	1.233.100	382.039.600	48,27	314	739.300	312	23.700
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	496	500	496	498	2	1.514.800	754.579.200	8,29	500	398.400	498	116.100
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	330	334	304	322	-8	1.555.200	515.471.000	-	322	100	310	700
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.110	2.270	2.100	2.220	110	2.306.200	5.053.096.000	27,89	2.220	714.400	2.190	2.800
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	137	142	136	138	1	74.800	10.236.800	-1,48	138	3.000	135	11.600
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	238	246	238	246	8	197.300	48.011.600	23,32	246	6.100	244	5.200
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.625	5.650	5.625	5.625	-	17.900	100.755.000	-16,07	5.625	9.800	5.600	300
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.610	1.615	1.605	1.610	-	40.600	65.292.000	4,99	1.615	11.700	1.610	182.700
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.430	4.470	4.430	4.460	30	12.599.400	56.025.693.000	27,93	4.470	174.300	4.460	1.100
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	484	535	484	535	51	9.621.500	4.975.206.300	26,57	535	1.900	530	3.100

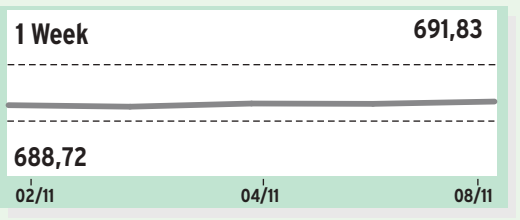

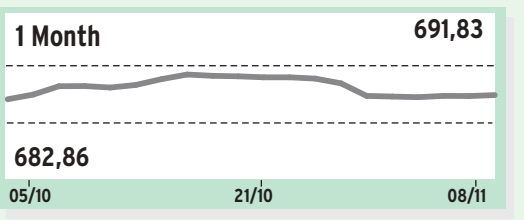

Pada perdagangan Senin (08/11), indeks sektor barang konsumen primer ditutup menguat 0,29% di level 691,83. Saham yang mendorong penguatan ialah PT Wahana Pronatural Tbk. (WAPO) meroket 14,62% ke Rp298, diikuti PT Victoria Care Indonesia Tbk. (VICI) melejit 10,54% ke Rp535, dan PT Millennium Pharmacon International Tbk. (SDPC) melesat 9,02% ke Rp145.

Menurut Institute for Development of Economics and Finance (Indef) pada kuartal III/2021, pengeluaran konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 1,03% (yoy), melambat dari kuartal II/2021 dengan pertumbuhan 5,96% (yoy).

Namun di komponen lainnya, yakni pembentukan modal tetap bruto (PMTB) mencatatkan pertumbuhan 3,74% (yoy). Komponen dengan distribusi 31,75% terhadap PDB ini memberikan dorongan cukup baik bagi pertumbuhan ekonomi. Sementara pada ekspor kuartal III/2021 tercatat tumbuh 29,16% (yoy) dan impor tumbuh 30,11% (yoy).

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.120	1.135	1.120	1.125	5	1.243.400	1.399.516.000	10,15	1.130	25.000	1.125	30.900
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	640	685	650	685	45	1.400	930.500	47,06	685	9.100	680	100
INDS	Indospring Tbk.	1.995	2.020	1.990	2.020	25	1.300	2.594.000	7,42	2.020	17.400	1.985	1.000
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	396	400	388	400	4	301.200	118.812.800	8,21	400	38.500	394	800
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	240	260	240	248	8	5.345.700	1.326.019.400	15,52	248	55.100	246	113.200
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.515	1.580	1.530	1.565	50	364.200	563.983.000	14,34	1.565	49.200	1.545	2.300
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	7.500	7.975	7.450	7.975	475	5.200	39.082.500	10,92	7.925	1.000	7.900	100
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.450	1.420	1.420	1.420	-30	4.200	5.964.000	5,69	1.445	100	1.420	8.000
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	715	725	715	720	5	2.631.100	1.892.570.500	12,78	720	686.700	715	1.641.800
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.830	5.175	4.830	5.100	270	53.900	268.027.500	41,09	5.100	14.100	4.840	2.000
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	105	108	101	102	-3	41.143.000	4.245.183.400	84,97	102	1.423.700	101	699.500
CINT	Chitose Internasional Tbk.	288	292	272	274	-14	854.100	237.176.600	631,05	274	15.700	272	68.200
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	348	348	346	348	-	10.500	3.653.800	441,62	348	43.300	330	100
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	84	85	82	82	-2	86.100	7.116.700	-	84	50.700	82	34.900
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	208	208	200	206	-2	42.700	8.727.000	-	206	11.900	200	43.100
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	52	52	50	51	-1	7.473.800	378.345.700	-	51	329.500	50	2.519.300
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	800	840	800	815	15	21.907.900	18.065.377.500	11,69	815	299.500	810	2.411.900
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	232	238	228	230	-2	4.331.000	999.540.200	-40,02	230	16.900	228	766.100
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	330	338	308	314	-16	5.602.900	1.782.588.600	3,45	314	119.100	312	31.900
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	191	192	191	191	-	88.100	16.840.300	-8,73	192	58.100	191	465.300
MICE	Multi Indocitra Tbk.	378	384	368	380	2	460.800	173.090.600	84,40	380	4.600	374	2.100
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-155,67	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	182	184	177	178	-4	17.024.800	3.055.990.500	265,99	178	1.502.500	177	689.000
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	188	194	188	188	-	46.600	8.771.200	9,65	188	56.100	187	74.800
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	220	226	220	222	2	5.802.100	1.287.733.200	5,40	224	883.300	222	889.700
PBRX	Pan Brothers Tbk.	132	133	131	132	-	5.035.300	663.237.400	6,62	133	693.600	132	219.100
POLU	Golden Flower Tbk.	545	550	510	515	-30	33.900	17.342.500	-9,01	520	1.700	515	600
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	93	97	92	96	3	2.529.700	240.081.200	-1,19	96	401.200	94	2.000
TRIS	Trisula International Tbk.	238	260	222	232	-6	7.620.600	1.786.843.600	492,99	234	70.700	232	2.992.900
BATA	Sepatu Bata Tbk.	505	515	500	500	-5	104.700	52.925.500	-9,65	500	17.100	498	34.000
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	198	199	188	190	-8	9.506.200	1.823.177.900	-2,92	190	636.700	189	111.400
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.705	-	-	1.705	-	-	-	-19,37	1.750	500	1.705	7.300
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	172	173	163	163	-9	1.172.700	198.057.100	104,74	171	28.900	163	102.800
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	186	186	183	184	-2	4.900	903.900	-	184	4.400	183	1.300
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	139	139	133	137	-2	1.524.500	207.657.000	15,01	138	2.000	137	58.600
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-7,79	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.420	4.550	4.400	4.430	10	230.000	1.019.053.000	2,50	4.450	1.200	4.430	7.400
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	200	204	190	202	2	2.401.200	465.574.700	23,11	202	58.400	200	50.500
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	86	90	84	85	-1	3.434.200	295.417.200	67,43	86	40.000	85	54.000
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	53	65	53	58	5	97.302.000	5.854.177.100	-3,26	59	878.200	58	289.800
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	14.784.900	739.245.000	-2,61	50	57.693.500	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	895	905	900	900	5	14.200	12.829.500	9,73	895	5.000	860	100
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	670	710	665	710	40	3.100	2.196.500	-168,71	710	5.400	675	100
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	13.000	650.000	-66,28	50	6.659.300	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	1.820	1.870	1.820	1.870	50	44.100	81.284.500	-184,28	1.870	30.300	1.840	1.300
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	850	850	795	795	-55	37.300	29.840.000	-34,97	805	4.000	795	15.900
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	368	370	368	368	-	8.800	3.246.400	-53,92	366	2.000	362	15.000
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	96	96	93	93	-3	3.880.300	363.548.100	57,50	94	20.000	93	975.200
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	126	128	124	128	2	78.500	9.850.700	898,88	128	171.900	125	26.700
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	348	356	344	352	4	2.550.900	891.499.800	-27,70	352	47.800	348	2.000
HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-67,82	-	-	-	-
HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	50

BURSA EFEK INDONESIA, 8 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	690	725	695	720	30	81.419.500	58.077.007.000	39,64	725	721.800	720	18.382.600
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	440	446	422	426	-14	43.512.700	18.615.612.800	-72,32	428	140.200	426	30.100
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	51	50	50	-	2.113.100	105.658.600	59,72	51	13.505.300	50	665.800
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	945	970	940	960	15	73.718.100	70.550.294.500	6,06	960	311.900	955	753.700
SCMA Surya Citra Media Tbk.	410	414	398	406	-4	76.056.500	30.829.875.400	20,62	406	10.050.200	404	2.424.900
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	51	50	50	-	1.469.300	73.475.900	-3,57	50	2.353.000	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	242	246	238	242	-	13.306.700	3.217.299.000	31,39	242	1.319.000	240	596.000
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	344	354	340	352	8	372.900	129.345.600	-3,65	352	115.000	350	6.200
ABBA Mahaka Media Tbk.	458	462	440	450	-8	5.245.000	2.367.237.200	-	450	67.800	448	92.900
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	302	314	282	302	-	65.495.400	18.944.024.600	-25,48	302	307.300	300	825.800
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	139	146	136	142	3	30.000	4.294.400	-2,57	142	128.200	141	2.800
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	480	496	472	496	16	34.005.800	16.562.482.400	65,56	496	879.200	494	101.900
MSIN MNC Studios International Tbk.	505	550	505	545	40	31.954.300	16.796.083.500	20,45	550	1.445.900	545	479.700
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	-35,55	50	117.445.800	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.460	3.660	3.470	3.660	200	5.498.500	19.789.732.000	9,03	3.660	696.100	3.650	149.000
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	735	765	735	765	30	8.026.400	6.054.808.500	19,54	770	331.300	765	1.609.000
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	6.075	6.050	6.050	6.050	-25	100	605.000	-18,31	6.050	500	-	-
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	3.180	3.250	3.180	3.240	60	1.227.800	3.925.705.000	44,30	3.240	244.800	3.200	200
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	850	880	845	870	20	9.462.600	8.159.370.500	26,58	870	3.396.100	865	45.400
ZONE Mega Perintis Tbk.	402	404	402	404	2	179.300	72.119.000	9,57	404	13.500	402	900
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	985	-	-	985	-	-	-	46,72	985	105.100	975	500
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	625	635	625	635	10	23.739.700	14.954.452.500	9,07	635	6.456.100	630	541.000
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	202	214	202	204	2	60.400	12.376.200	80,21	204	35.200	202	100
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	2.360	2.400	2.200	2.340	-20	783.700	1.793.680.000	137,71	2.340	2.200	2.320	17.800
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	645	705	645	700	55	704.600	472.404.000	166,84	700	2.300	680	500
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.490	1.500	1.455	1.470	-20	7.199.800	10.580.369.000	45,52	1.470	1.244.900	1.465	374.400
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	575	575	560	570	-5	58.900	33.296.500	42,02	570	24.900	565	17.400
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.490	1.500	1.455	1.480	-10	112.265.000	166.482.942.000	307,64	1.485	520.800	1.480	7.100
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	6.100	305.000	-3,56	50	94.762.900	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.000	1.010	1.000	1.000	-	941.200	941.644.500	67,79	1.005	135.400	1.000	30.600
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	760	770	755	765	5	7.562.400	5.743.782.500	7,96	770	575.300	765	817.800
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	125	133	125	125	-	599.500	77.278.500	30,17	130	49.100	125	125.200
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.385	1.385	1.340	1.350	-35	50.300	67.712.000	17,59	1.385	1.400	1.290	10.000

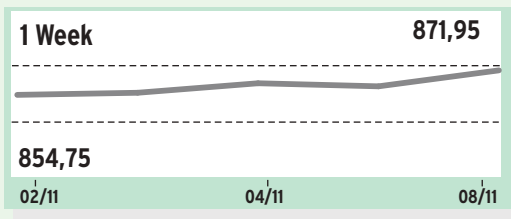

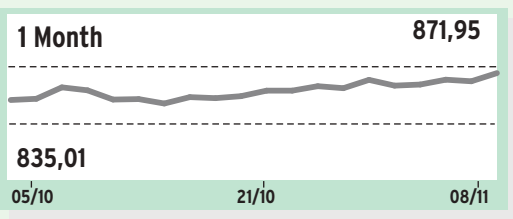

Pada perdagangan Senin (08/11), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup menguat 1,30% ke level 871,95.

Penguatan sektor ini dipimpin oleh saham PT GayAsia Pacific Fibers Tbk. (POLY) melejit 9,43% ke Rp58, diikuti saham PT MNC Studios International Tbk. (MSIN) melesat 7,92% ke Rp545, dan saham PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) naik 7,03% ke Rp685.

Pertumbuhan ekonomi kuartal III/2021 tercatat sebesar 3,51% (yoy), atau secara kuartalan 1,55% (qtq). Pertumbuhan pada periode tersebut didorong utamanya oleh kinerja investasi dan ekspor, yang tumbuh masing-masing sebesar 3,74% (yoy) dan 29,16% (yoy).

Komoditas utama yang mendorong kinerja ekspor Indonesia masih didominasi oleh sektor yang berasal dari Sumber Daya Alam (SDA) seperti sektor pertambangan dan perkebunan. Utamanya, yaitu batu bara dan CPO.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.770	1.775	1.725	1.745	-25	3.547.300	6.188.364.000	33,36	1.750	122.700	1.745	20.800
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	905	910	885	895	-10	48.182.800	42.999.427.500	-	895	4.127.600	890	365.200
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	466	478	464	474	8	397.513.300	188.040.068.000	501,69	474	170.300	472	111.600
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	770	795	755	760	-10	10.764.400	8.325.310.500	10,31	760	200	755	91.600
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.125	1.135	1.100	1.110	-15	16.320.800	18.119.350.500	15,17	1.110	2.296.600	1.105	623.300
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.260	2.280	2.230	2.250	-10	23.411.700	52.593.073.000	26,02	2.250	34.100	2.240	544.800
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	6.875	7.400	6.900	7.100	225	1.848.300	13.230.977.500	11,06	7.100	21.200	7.075	25.500
PRIM Royal Prima Tbk.	340	342	334	336	-4	2.139.600	720.155.800	48,26	340	96.200	336	286.700
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.690	1.720	1.690	1.695	5	167.500	283.748.500	-	1.700	4.100	1.690	13.900
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	452	454	446	446	-6	12.817.100	5.733.335.800	29,59	448	115.900	446	1.005.100
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.425	8.425	8.100	8.250	-175	916.200	7.560.725.000	23,00	8.250	600	8.225	2.000
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	404	418	396	418	14	3.540.800	1.445.484.600	-69,17	418	314.600	404	10.000
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.460	2.490	2.450	2.460	-	8.800	21.673.000	10,33	2.460	5.900	2.450	2.200
INAF Indofarma Tbk.	2.430	2.430	2.380	2.420	-10	403.200	968.366.000	3.835,18	2.420	9.400	2.410	7.000
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.470	2.470	2.440	2.450	-20	1.307.800	3.208.255.000	118,12	2.460	200	2.450	8.900
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.630	1.635	1.610	1.620	-10	140.655.600	227.879.840.000	27,47	1.620	20.399.500	1.615	64.600
MERK Merck Tbk.	3.540	3.600	3.520	3.530	-10	126.300	446.291.000	9,70	3.530	58.100	3.520	5.900
PEHA Phapros Tbk.	1.160	1.175	1.160	1.165	5	233.100	270.869.500	46,95	1.165	23.400	1.160	118.100
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.075	1.115	1.060	1.075	-	121.900	130.560.500	25,30	1.075	60.400	1.060	4.800
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	865	885	865	885	20	9.356.300	8.242.471.500	-	885	719.700	880	16.700
SOHO Soho Global Health Tbk.	5.125	5.200	5.050	5.050	-75	4.400	22.352.500	11,33	5.175	100	5.050	2.200
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.475	1.480	1.470	1.480	5	617.800	912.180.000	8,13	1.480	508.100	1.475	300

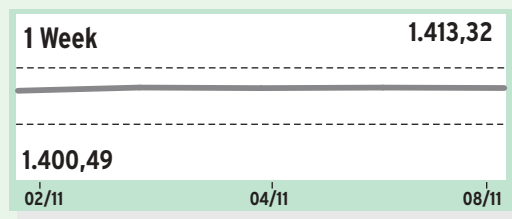

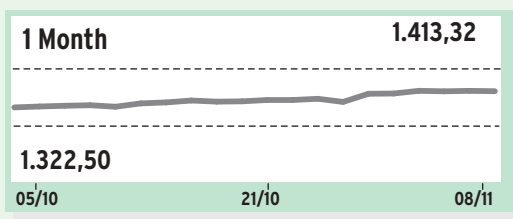

Pada perdagangan Senin (08/11), indeks sektor kesehatan ditutup melemah 0,15% ke level 1.413,32.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) turun 2,08% ke Rp8.250, lalu diikuti PT Soho Global Health Tbk. (SOHO) melemah 1,46% ke Rp5.050, dan PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) terkoreksi 1,41% ke Rp1.745.

Nampaknya para pelaku pasar saat ini sedang melakukan aksi profit taking seiring dengan penurunan kasus Covid-19 yang terjadi belakangan ini, sehingga pendapatan di sektor rumah sakit dan farmasi dari pasien Covid-19 diprediksi akan menurun.

Akan tetapi penurunan itu nantinya akan terkompensasi oleh volume pasien biasa. Mengingat sebelumnya, volume pasien biasa sudah turun karena masyarakat cenderung menghindari kunjungan ke rumah sakit untuk meminimalisir penularan virus Covid-19.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.060	2.150	2.040	2.130	70	63.720.400	134.938.270.000	872,38	2.140	1.232.400	2.130	7.100
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	197	204	197	200	3	126.771.600	25.401.422.700	-118,09	200	1.172.700	199	3.516.100
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	294	332	296	330	36	38.620.300	12.187.847.400	367,40	330	1.527.600	328	6.022.600
ARTO Bank Jago Tbk.	15.175	16.200	15.150	16.025	850	47.249.200	748.744.697.500	-2.314,48	16.025	13.300	16.000	54.300
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	216	246	216	246	30	535.228.600	125.612.100.000	749,09	248	2.796.100	246	24.474.400
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	310	322	306	310	-	303.495.600	95.286.882.800	93,62	312	1.263.000	310	28.300
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.430	2.600	2.420	2.530	100	16.148.900	40.722.729.000	-7.476,36	2.540	133.000	2.530	90.900
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.450	7.600	7.450	7.550	100	85.441.700	645.081.702.500	31,87	7.575	307.000	7.550	21.700
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	6.900	7.950	6.900	7.600	700	9.584.700	72.108.480.000	1.916,87	7.625	20.500	7.600	139.700
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	430	448	430	442	12	181.412.200	80.159.895.800	43,14	442	1.345.900	440	6.082.300
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.130	2.200	2.130	2.200	70	16.800	36.236.000	21,22	2.200	5.800	2.160	500
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.950	7.125	6.925	7.050	100	24.935.800	176.068.592.500	12,95	7.075	308.900	7.050	992.500
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.240	4.260	4.220	4.230	-10	79.465.600	336.558.077.000	25,44	4.230	13.400	4.220	947.000
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.925	5.925	5.825	5.900	-25	7.300	43.155.000	299,00	5.900	1.200	5.850	1.200
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.760	1.800	1.760	1.795	35	38.909.300	69.704.984.500	10,23	1.795	4.272.100	1.790	633.500
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	1.455	1.620	1.450	1.560	105	247.167.100	384.504.047.500	-42,77	1.565	548.200	1.560	154.600
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	256	298	258	286	30	269.268.100	77.472.555.200	-	286	1.872.900	284	285.200
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.580	2.610	2.580	2.590	10	1.866.600	4.843.462.000	12,56	2.600	80.200	2.590	32.500
BEKS BPD Banten Tbk.	73	75	71	73	-	331.601.900	24.142.165.900	-18,44	73	36.450.300	72	24.174.400
BGTG Bank Ganesha Tbk.	195	238	193	236	41	751.307.600	168.454.730.100	372,71	238	7.424.400	236	310.130.300
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.650	3.700	3.540	3.650	-	2.684.400	9.629.336.000	443,03	3.650	73.200	3.600	140.800
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.420	1.430	1.415	1.420	-	2.796.700	3.976.976.500	7,50	1.425	114.300	1.420	200.900
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	760	770	755	770	10	6.761.300	5.181.300.000	7,12	770	2.299.000	765	331.600
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	184	204	184	196	12	86.577.500	16.993.518.100	-3,43	197	283.200	196	591.000
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.390	1.540	1.355	1.395	5	1.949.600	2.773.691.000	81,03	1.415	17.900	1.395	15.100
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.100	7.200	7.000	7.000	-100	25.258.700	177.929.020.000	12,93	7.025	13.900	7.000	3.203.900
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	2.080	2.600	2.120	2.600	520	55.932.300	138.154.138.000	70,55	-	-	2.600	13.326.400
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	1.065	1.070	1.055	1.060	-5	9.371.500	9.943.804.500	6,18	1.060	1.063.600	1.055	1.039.800
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	346	368	344	356	10	50.424.400	18.096.002.600	26,32	358	175.500	356	847.600
BNLI Bank Permata Tbk.	1.750	1.795	1.750	1.750	-	470.800	832.931.500	49,18	1.755	3.000	1.750	87.200
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.080	2.140	2.080	2.090	10	46.594.400	97.916.719.000	29,03	2.100	715.800	2.090	421.200
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	850	945	850	915	65	1.064.700	963.765.500	-56,92	915	37.000	900	22.100
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	158,80	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.700	2.730	2.690	2.720	20	43.200	116.806.000	6,69	2.720	5.100	2.710	7.000
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.720	3.910	3.720	3.910	190	3.569.900	13.659.954.000	19,37	3.920	5.600	3.910	2.000
BVIC Bank Victoria International Tbk.	145	194	145	182	37	536.203.000	96.453.783.800	26,57	183	435.000	182	4.900.800
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	252	314	260	314	62	430.647.000	121.528.342.200	438,30	-	-	314	48.880.700
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	138	159	138	157	19	225.194.600	34.508.601.300	59,69	158	2.337.900	157	5.074.800
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.500	3.520	3.480	3.500	-	9.400	32.755.000	24,90	3.500	9.700	3.480	75.200
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	755	780	750	760	5	3.332.400	2.559.797.500	18,51	765	3.000	760	193.700
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	128	134	128	133	5	32.953.300	4.340.187.300	44,62	133	3.102.600	132	1.138.700
MEGA Bank Mega Tbk.	8.150	8.225	8.125	8.200	50	11.500	93.832.500	18,09	8.225	1.400	8.175	100
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	695	700	690	695	-	2.463.700	1.714.930.500	5,36	700	251.600	695	3.700
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	965	1.205	970	1.070	105	36.562.900	40.458.381.000	87,70	1.070	175.600	1.060	52.000
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	805	820	800	810	5	4.944.900	4.008.833.000	6,86	810	497.300	805	599.500
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	94	98	93	96	2	306.962.700	29.582.624.900	805,37	97	12.764.800	96	557.900
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	630	670	620	645	15	1.731.300	1.120.191.500	7,53	645	114.100	640	7.500
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.825	7.875	7.775	7.850	25	101.700	795.455.000	8,29	7.850	4.300	7.825	5.200
BBLD Buana Finance Tbk.	400	408	396	408	8	10.200	4.080.400	104,08	402	5.000	398	1.000
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.020	1.030	1.015	1.020	-	14.197.400	14.522.896.000	16,71	1.020	1.954.200	1.015	2.348.100
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.000	-	-	1.000	-	-	-	56,79	1.025	300	1.000	309.100
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	272	276	272	272	-	3.017.300	822.943.000	5,69	274	44.200	272	1.068.300
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.015	1.075	1.015	1.045	30	3.600	3.698.000	17,63	1.075	100	1.045	100
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	444	500	430	500	56	1.169.400	558.739.800	41,75	500	21.400	492	51.500
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	240	300	250	292	52	8.537.100	2.462.589.800	60,16	296	3.300	292	437.400
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	478	482	470	472	-6	6.609.500	3.143.776.200	80,14	474	185.900	472	285.200
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.070	1.070	1.070	1.070	-	1.400	1.498.000	7,49	1.070	52.000	1.065	700
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	675	800	665	750	75	518.300	384.949.000	84,66	750	14.300	720	500
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	408	428	408	428	20	157.400	66.549.800	14,27	428	28.000	406	900
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	172	210	165	175	3	21.241.700	3.968.694.000	19,25	175	37.400	174	70.200
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	248	250	246	248	-	304.500	75.371.000	4,99	248	153.500	246	28.000
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.820	3.870	3.810	3.870	50	627.100	2.401.025.000	15,48	3.870	82.800	3.860	400
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	5.200	260.000	-6,08	50	36.148.800	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.365	1.410	1.335	1.370	5	433.700	596.718.500	9,83	1.390	800	1.370	9.300
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	464	490	432	490	26	127.900	59.812.400	11,62	490	97.700	438	1.000
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	452	464	434	440	-12	70.628.400	31.662.478.800	172,92	442	50.000	440	9.100
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	920	940	870	900	-20	35.400	31.592.000	-18,64	900	300	895	100
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.800	-	-	6.800	-	-	-	28,62	6.675	100	-	-
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	69	71	68	69	-	4.930.000	341.459.800	109,14	70	1.374.900	69	2.509.500
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	338	338	330	338	-	54.400	18.039.400	6,45	338	149.600	332	100
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	294	294	288	290	-4	67.500	19.606.000	-35,31	292	500	290	6.900
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	980	970	965	965	-15	5.500	5.328.000	13,99	965	4.200	960	100
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	147	150	146	148	1	521.900	77.245.100	1.169,04	148	21.400	146	8.000
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	330	330	324	326	-4	90.000	29.469.800	116,00	326	7.800	324	37.500
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.645	1.645	1.595	1.645	-	300	483.500	7,64	1.645	22.700	1.600	100
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	4.440	4.440	4.440	4.440	-	500	2.220.000	4,53	4.440	27.200	4.150	200
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	116	121	115	115	-1	3.369.300	395.198.600	-18,12	117	389.000	115	77.600
PNIN Paninvest Tbk.	695	700	695	695	-	401.300	280.049.500	3,07	700	18.900	695	313.500
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.785	1.805	1.770	1.800	15	212.200	380.183.500	11,14	1.810	10.000	1.800	35.800
VINS Victoria Insurance Tbk.	107	124	104	110	3	19.372.200	2.255.738.600	40,47	111	2.500	110	83.400
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	890	900	885	895	5	830.300	740.407.500	2.979,36	900	195.000	895	100.500
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	169	170	163	169	-	535.200	88.767.600	135,14	169	115.800	168	13.000
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.975	5.975	5.925	5.925	-50	2.400	14.270.000	51,41	5.975	1.400	5.925	5.400
PNLF Panin Financial Tbk.	184	186	183	185	1	24.375.500	4.495.850.300	3,18	186	1.177.200	185	3.791.700
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.490	4.790	4.620	4.620	130	700	3.253.000	30,70	4.600	1.100	4.590	100
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	995	1.015	995	1.015	20	9.148.200	9.197.953.500	50,50	1.015	106.900	1.010	49.500
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	103	105	103	105	2	28.322.100	2.954.326.200	163,86	105	10.474.100	104	179.600
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	4.650	4.650	4.650	4.650	-	100	465.000	24,55	4.680	230.800	4.650	31.700
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	448	456	442	454	6	2.247.900	1.010.022.000	864,76	456	10.000	454	20.400
GSMF Equity Development Investment Tbk.	200	234	204	212	12	3.693.400	792.891.600	-1.013,38	212	6.800	210	17.800
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	104	107	104	106	2	9.302.800	980.073.800	-7,76	106	652.100	105	26.100
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.445	1.440	1.380	1.400	-45	323.700	455.097.500	84,66	1.420	500	1.400	14.000
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.475	1.480	1.470	1.480	5	343.200	506.338.000	232,26	1.480	20.500	1.475	17.800
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.100	11.100	11.100	11.100	-	100	1.110.000	45,03	11.100	800	10.500	100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	152	152	151	152	-	2.600	394.200	119,67	152	22.700	150	1.000
VICO Victoria Investama Tbk.	159	168	159	167	8	2.879.900	472.424.100	52,93	167	18.100	166	83.800
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.230	3.230	3.200	3.220	-10	23.900	76.516.000	82,02	3.

BURSA EFEK INDONESIA, 8 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
DADA Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	714.500	35.725.000	5,12	50	16.350.400	-	-
DART Duta Anggada Realty Tbk.	260	316	260	272	12	27.762.000	8.237.369.800	-2,13	274	18.100	272	173.500
DILD Intiland Development Tbk.	178	178	168	177	-1	612.600	108.046.800	-39,65	178	144.800	177	242.400
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	230	232	228	228	-2	8.930.100	2.041.532.200	19,04	230	4.026.100	228	5.804.200
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.350	3.400	3.350	3.350	-	7.800	26.420.000	10,86	3.350	100	3.300	100
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,66	-	-	-	-
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	185	183	178	178	-7	1.000	179.900	-16,34	184	1.900	178	1.200
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	478	478	446	466	-12	55.400	25.331.000	-712,10	466	17.000	464	500
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	-	3.100	155.000	-76,17	50	4.622.900	-	-
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-160,18	16.725	400	-	-
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	81	83	80	81	-	9.408.400	766.001.000	6,13	82	175.600	81	23.500
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	190	195	185	192	2	1.135.100	214.412.700	20,83	192	57.600	190	4.000
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.720	1.730	1.670	1.715	-5	169.000	291.354.500	579,20	1.735	3.900	1.700	2.000
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	650	650	610	650	-	8.800	5.516.000	-311,27	650	2.300	645	200
IPAC Era Graharealty Tbk.	128	128	125	126	-2	25.800	3.297.100	-	128	3.800	126	2.200
JRPT Jaya Real Property Tbk.	494	494	486	494	-	3.794.700	1.860.518.400	8,98	494	992.300	492	412.500
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	79	80	74	75	-4	319.792.500	24.343.219.200	-41.666,67	76	43.568.700	75	5.835.700
KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	171	173	170	170	-1	4.145.300	708.867.900	-12,40	171	83.700	170	367.500
KOTA DMS Propertindo Tbk.	132	136	130	131	-1	60.690.700	8.097.000.400	-56,34	132	1.620.400	131	733.300
LAND Trimitra Propertindo Tbk.	99	99	97	98	-1	6.655.900	648.732.200	-18,68	99	282.500	98	271.900
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-286,72	-	-	-	-
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	1.010	1.030	1.000	1.025	15	594.700	606.299.000	5,58	1.025	7.000	1.020	168.100
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	151	152	148	148	-3	36.444.800	5.457.918.300	-19,95	149	116.900	148	10.698.700
LPLI Star Pacific Tbk.	266	280	264	270	4	472.600	129.068.200	0,43	272	100	270	1.000
MDLN Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,92	-	-	-	-
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	73,92	24.800	500	-	-
MMLP Mega Manunggal Property Tbk.	540	545	530	540	-	2.913.600	1.560.024.000	34,51	540	101.700	535	204.500
MPRO Maha Properti Indonesia Tbk.	1.200	1.200	1.120	1.200	-	12.900	15.101.500	14.457,83	1.195	200	1.130	100
MTLA Metropolitan Land Tbk.	356	362	338	338	-18	756.000	263.993.000	15,31	340	28.400	338	157.100
MTSM Metro Realty Tbk.	202	222	188	189	-13	5.891.600	1.196.514.200	-9,63	191	10.900	189	600
MYRX Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO City Retail Developments Tbk.	147	159	149	159	12	500	76.700	74,03	150	200	149	200
NZIA Nusantara Almazia Tbk.	155	156	148	152	-3	92.600	14.166.400	692,80	154	5.100	151	100
OMRE Indonesia Prima Property Tbk.	860	890	820	860	-	15.700	13.249.000	-8,11	860	2.400	835	100
PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk.	92	94	87	90	-2	1.175.200	106.295.100	-34,83	91	100	90	388.200
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.385	1.385	1.315	1.380	-5	266.100	360.989.500	59,45	1.380	15.800	1.330	1.000
POLL Pollux Properti Indonesia Tbk.	2.950	3.000	2.750	3.000	50	8.281.400	22.995.106.000	108,57	3.020	100	3.000	174.400
POSA Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO PP Properti Tbk.	73	74	72	73	-	32.637.600	2.381.736.700	1.361,94	73	4.760.400	72	8.154.900
PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.	354	356	338	352	-2	89.300	30.990.600	-5,33	352	20.100	346	800
PURI Puri Global Sukses Tbk.	344	350	320	334	-10	1.100	372.600	30,13	344	100	332	600
PWON Pakuwon Jati Tbk.	515	530	515	525	10	48.600.600	25.363.338.500	29,93	525	4.811.300	520	179.500
RBMS Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	50	50	50	-	109.400	5.470.000	-4,25	50	3.674.700	-	-
RDTX Roda Vivatex Tbk.	6.900	6.850	6.850	6.850	-50	9.500	65.075.000	11,67	6.900	5.000	6.850	29.900
REAL Repower Asia Indonesia Tbk.	96	101	95	95	-1	218.331.800	21.327.681.100	620,92	96	4.233.100	95	1.164.000
RIMO Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK Rockfields Properti Indonesia Tbk.	960	980	895	895	-65	274.500	250.145.000	122,51	895	10.900	-	-
RODA Pikko Land Development Tbk.	102	103	100	100	-2	2.566.200	258.037.100	-20,91	101	113.700	100	134.700
SATU Kota Satu Properti Tbk.	72	73	70	71	-1	3.990.300	284.005.900	-10,41	72	314.500	71	496.800
SMDM Suryamas Dutamakmur Tbk.	148	199	149	199	51	29.917.500	5.591.223.600	11,31	199	276.700	198	223.500
SMRA Summarecon Agung Tbk.	930	945	925	935	5	23.687.000	22.120.552.500	-825,68	940	713.800	935	56.300
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	2.800	140.000	-39,42	50	65.468.700	-	-
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk.	242	252	234	242	-	13.485.000	3.280.046.400	66,05	242	262.500	238	70.000
TRUE Triniti Dinamik Tbk.	157	159	155	158	1	7.302.300	1.146.064.600	-	159	63.700	158	263.000
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk.	830	850	820	835	5	389.100	322.974.000	91,17	835	72.800	830	1.000
INDO Royalindo Investa Wijaya Tbk.	193	191	181	183	-10	3.148.300	579.652.800	96,42	184	42.800	183	378.600

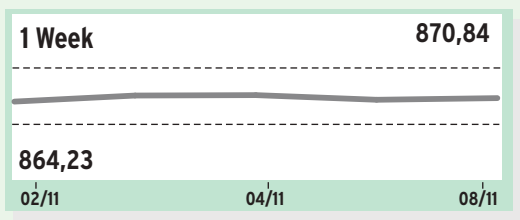

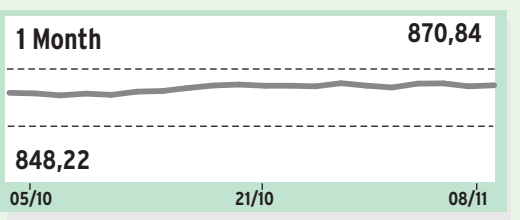

Pada penutupan perdagangan Senin (08/11), indeks sektor properti dan real estat tumbuh 0,36% ke level 870,84. Beberapa saham yang menguat a.l PT Suryamas Dutamakmur Tbk. (SMDM) melesat 34,46% ke Rp199, lalu PT Bekasi Adri Pemula Tbk. (BAPA) meningkat 7,58% ke Rp71, dan PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) tumbuh 1,94% ke Rp525.

Real Estat Indonesia (REI) memproyeksikan industri properti akan tetap tumbuh di 2022 seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan sentimen positif dari keberhasilan pemerintah dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

Beberapa insentif yang diberikan pemerintah untuk memerangi dampak negatif Covid-19 terhadap perekonomian terbukti mampu menciptakan lingkungan ramah bisnis. Selain insentif PPN, pemberlakuan UU Nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja, dan restrukturisasi utang telah membantu pelaku usaha menghadapi masalah keuangan akibat pandemi.

TEKNOLOGI												
1.Perangkat Lunak & Jasa TI												
1.1.Aplikasi & Jasa Internet												
BUKA Bukalapak.com Tbk.	665	680	655	675	10	168.533.700	112.705.997.500	-	675	1.784.100	670	2.503.000
CASH Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	322	344	294	308	-14	59.612.300	18.516.044.000	-	308	220.500	306	32.300
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.190	2.200	2.170	2.190	-	161.100	352.985.000	2,29	2.200	12.500	2.180	15.500
EDGE Indointernet Tbk.	24.500	24.450	24.250	24.250	-250	11.700	284.097.500	88,45	24.450	200	24.250	600
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk.	424	424	400	408	-16	1.381.000	560.499.600	-54,31	408	62.400	406	9.100
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk.	725	750	710	730	5	25.844.200	18.898.326.500	176,75	730	152.300	725	36.000
MCAS M Cash Integrasi Tbk.	11.725	11.775	11.550	11.725	-	123.600	1.446.762.500	106,93	11.750	5.200	11.725	1.700
NFCX NFC Indonesia Tbk.	9.750	9.750	9.650	9.650	-100	4.200	40.645.000	199,95	9.650	200	9.625	200
PGJO Tourindo Guide Indonesia Tbk.	85	87	77	85	-	2.365.500	183.833.500	-8,14	85	80.200	83	62.000
UVCR Trimegah Karya Pratama Tbk.	432	460	428	444	12	21.492.900	9.587.286.400	-	444	38.500	442	143.700
1.2.Jasa & Konsultan TI												
ATIC Anabatic Technologies Tbk.	620	625	610	615	-5	111.800	68.886.000	-16,78	620	33.400	615	38.700
DCII DCI Indonesia Tbk.	47.100	46.825	46.125	46.125	-975	7.000	324.555.000	-	46.400	1.100	46.125	1.300
DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.510	2.560	2.460	2.470	-40	7.327.000	18.340.586.000	595,27	2.470	96.900	2.460	388.900
ENVY Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS Limas Indonesia Makmur Tbk.	88	82	82	82	-6	2.779.800	227.943.600	-10,84	82	30.057.200	-	-
MLPT Multipolar Technology Tbk.	3.450	3.470	3.400	3.400	-50	71.300	243.556.000	39,03	3.410	2.000	3.400	40.000
TECH Indosterling Technomedia Tbk.	6.975	7.075	6.700	6.800	-175	1.607.800	10.923.782.500	4.901,96	6.825	4.400	6.800	100
1.3.Perangkat Lunak												
RUNS Global Sukses Solusi Tbk.	356	356	342	344	-12	2.466.300	852.992.800	-	344	80.400	342	72.900
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi												
2.1.Peralatan Jaringan												
PTSN Sat Nusapersada Tbk.	258	262	256	256	-2	1.666.300	429.274.000	15,73	258	3.100	256	38.000
2.2.Perangkat Komputer												
LUCK Sentral Mitra Informatika Tbk.	252	270	248	268	16	41.591.100	10.922.141.800	-800,00	268	1.575.800	266	372.400
MTDL Metrodata Electronics Tbk.	3.650	3.700	3.580	3.620	-30	3.019.800	10.940.388.000	18,30	3.630	13.500	3.620	481.000
ZYRX Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	620	635	615	620	-	7.812.800	4.875.302.000	119,45	625	119.900	620	31.300
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik												
GLVA Galva Technologies Tbk.	260	270	250	254	-6	168.900	43.242.400	19,74	258	1.000	254	32.400

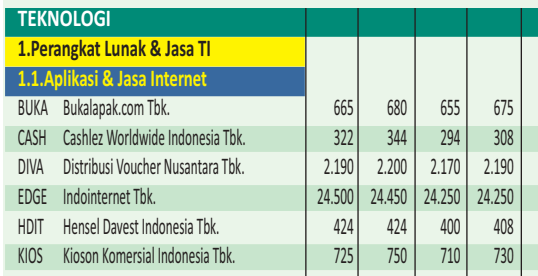

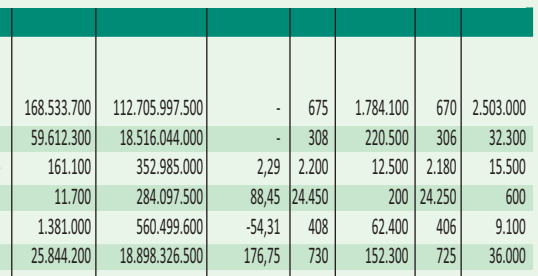

Indeks sektor teknologi terpantau melemah 1,07% ke level 9.257,95 pada perdagangan Senin (08/11). Saham pemberatnya a.l PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) menipis 4,35% ke Rp308, lalu PT Global Sukses Solusi Tbk. (RUNS) tergerus 3,37% ke Rp344, dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) jatuh 1,77% ke Rp1.940.

Pelemahan emiten teknologi selain diberati oleh fenomena *window dressing* jelang akhir tahun, pendorong harga saham semakin menurun. Para pelaku pasar menunggu bukti fundamental agar dapat lebih kuat menopang kenaikan harga saham.

Apabila pergerakan saham berbasiskan valuasi fundamental tentu akan lebih berkesinambungan bagi prospek pertumbuhan tidak hanya ditopang oleh sentimen atau ekspektasi pelaku pasar. Sektor teknologi memiliki banyak kesempatan untuk terus bertumbuh seiring dengan meluasnya digitalisasi khususnya semenjak pandemi Covid-19.

INFRASTRUKTUR												
1.Infrastruktur Transportasi												
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi												
CASS Cardig Aero Services Tbk.	560	570	550	570	10	5.132.800	2.909.802.500	-13,50	570	1.671.800	560	432.800
GMFI Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.320	1.330	1.300	1.320	-	26.100	34.300.500	10,92	1.320	6.400	1.310	100

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.300	4.320	4.230	4.280	-20	4.458.800	19.078.316.000	18,15	4.280	55.500	4.270	545.900
META Nusantara Infrastructure Tbk.	133	135	133	134	1	942.500	126.190.000	48,99	134	144.100	133	222.100
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	555	565	550	550	-5	2.323.600	1.286.504.500	33,71	555	29.700	550	295.800
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	336	340	332	336	-	2.716.700	910.403.800	22,13	336	337.700	334	245.900
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	103	103	101	102	-1	1.709.000	173.813.800	-1,69	102	210.000	101	333.600
PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	750	810	710	720	-30	72.300	53.937.500	-127,74	770	3.300	720	34.800
2.Konstruksi Bangunan												
2.1.Konstruksi Bangunan												
ACST Acset Indonusa Tbk.	264	266	262	264	-	6.453.400	1.702.694.200	-10,92	266	934.400	264	817.000
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.085	1.105	1.080	1.080	-5	13.533.000	14.741.978.000	232,21	1.085	9.600	1.080	1.193.600
BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.040	1.070	1.025	1.040	-	12.500	13.001.500	0,39	1.040	4.400	1.025	600
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	149	155	142	146	-3	131.331.600	19.563.661.900	2.239,26	146	681.900	145	4.030.600
FIMP Fimperkasa Utama Tbk.	51	52	49	52	1	139.600	6.958.500	-	52	175.000	51	10.000
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	208	210	206	208	-	552.800	114.881.600	-2,48	210	129.700	208	12.200
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	135	136	134	134	-1	216.700	29.146.300	-12,11	135	100	134	14.200
MTPS Meta Epsi Tbk.	135	140	134	135	-	8.433.800	1.151.903.100	-2,96	136	398.400	135	5.271.600
MTRA Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	296	298	294	296	-	70.800	20.897.000	43,76	296	27.100	294	123.200
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	735	755	750	750	15	200	150.500	123,61	745	100	690	100
PPRE PP Presisi Tbk.	212	216	208	210	-2	7.095.000	1.492.720.400	29,90	210	46.500	208	697.200
PTDU Djasa Ubersakti Tbk.	173	174	167	167	-6	36.665.600	6.232.853.300	-26,41	167	1.311.100	166	288.600
PTPP PP (Persero) Tbk.	1.205	1.235	1.210	1.215	10	14.317.400	17.466.795.000	43,78	1.220	108.000	1.215	370.800
PTPW Pratama Widya Tbk.	850	860	845	850	-	135.500	115.538.500	22,54	850	6.600	845	18.200
RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	224	266	216	216	-8	2.610.500	645.869.200	-91,49	218	1.000	216	14.100
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	484	488	484	484	-	860.600	418.734.200	-5,88	488	20.000	484	250.500
TAMA Lancartama Sejati Tbk.	60	61	59	60	-	6.444.300	385.840.700	102,76	60	431.900	59	1.160.400
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	-	8.300	415.000	1.736,11	50	39.004.600	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	322	324	318	324	2	1.673.800	536.565.200	10,73	324	59.700	320	150.200
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	196	200	197	199	3	8.276.800	1.642.069.300	9,44	199	941.200	198	127.400
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.285	1.310	1.280	1.285	-	21.440.100	27.750.466.500	69,09	1.290	201.200	1.285	1.345.600
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	925	935	910	915	-10	18.362.100	16.879.627.000	151,38	920	6.553.400	915	1.321.000
3.Telekomunikasi												
3.1.Jasa Telekomunikasi												
JAST Jasnita Telekomindo Tbk.	160	162	157	158	-2	4.114.200	652.963.800	-10,71	159	435.500	158	527.600
KBLV First Media Tbk.	715	715	700	715	-	3.600	2.557.000	59,51	710	3.400	700	2.100
LINK Link Net Tbk.	3.630	3.720	3.630	3.690	60	1.757.600	6.477.917.000	11,20	3.700	5.900	3.690	3.000
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.770	3.780	3.710	3.750	-20	58.758.600	219.338.475.000	17,86	3.750	122.800	3.740	121.100
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel												
BALI Bali Towerindo Sentra Tbk.	890	945	875	890	-	6.598.300	5.957.320.000	20,67	895	10.000	890	204.000
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-12,66	-	-	-	-
CENT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	314	318	298	304	-10	49.687.700	15.265.212.800	-19,85	304	6.215.000	302	3.695.600
EXCL XL Axiata Tbk.	2.990	3.000	2.960	2.990	-	8.211.000	24.491.377.000	22,39	3.000	306.400	2.990	1.250.600
FREN Smartfren Telecom Tbk.	107	114	101	113	6	1.169.658.500	129.262.191.600	-19,53	113	23.098.800	112	28.569.000
GHON Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.670	2.700	2.490	2.560	-110	29.800	77.819.000	15,78	2.560	2.700	2.520	100
GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	406	420	406	408	2	7.000	2.858.600	31,89	410	1.500	406	3.900
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.150	9.000	8.150	8.975	825	700	5.947.500	83,63	8.950	800	8.925	100
ISAT Indosat Tbk.	7.000	7.250	7.000	7.225	225	1.622.200	11.574.272.500	3,51	7.225	823.600	7.200	7.100
LCKM LCK Global Kedaton Tbk.	324	320	304	310	-14	600	186.000	83,08	318	100	312	100
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk.	202	210	199	202	-	1.385.000	287.550.600	31,52	204	22.400	202	800
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk.	14.900	14.900	14.850	14.850	-50	1.700	25.290.000	23,89	14.875	100	14.850	8.800
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.780	2.800	2.730	2.800	20	21.968.200	60.969.937.000	47,82	2.800	3.162.600	2.790	11.400
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.200	1.215	1.170	1.195	-5	95.817.600	113.619.556.500	18,04	1.195	2.530.300	1.190	329.000
4.Utilitas												
4.1.Utilitas Listrik												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk.	438	442	438	440	2	1.556.600	684.153.800	13,57	440	152.100	438	15.900
LAPD Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk.	123	125	119	123	-	3.514.600	429.531.400	-28,82	123	88.600	122	300.600
POWR Cikarang Listrindo Tbk.	640	660	640	650	10	13.112.900	8.521.986.000	8,95	650	1.700	645	212.800
TGRA Terregra Asia Energy Tbk.	87	90	86	87	-	9.025.300	785.292.800	-69,89	88	662.800	87	96.900
4.2.Utilitas Gas												
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	400	20.000	-222,42	50	13.557.400	-	-
ZBRA Zebra Nusantara Tbk.	760	770	750	760	-	8.626.400	6.556.256.500	474,53	760	67.400	755	14.600

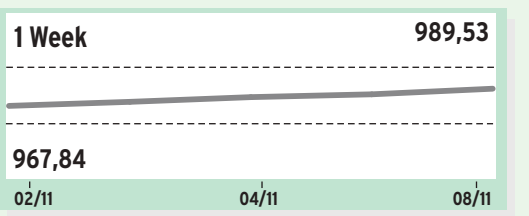

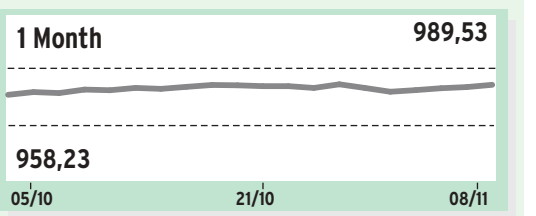

Pada perdagangan Senin (08/11), indeks saham infrastruktur tumbuh 0,72% ke level 989,53. Saham sektor telekomunikasi pimpin penguatan, a.l PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST) melambung 10,12% ke Rp8.975, lalu PT Smartfrem Telecom Tbk. (FREN) menguat 5,61% ke Rp113, dan PT Indosat Tbk. (ISAT) naik 3,21% ke Rp7.225.

Pembangunan pangkalan data atau data center diperkirakan masih terjadi hingga tahun depan. Aktivitas ini akan memacu investasi masuk ke Indonesia lebih deras. Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (Apjii), Muhammad Arif Angga, mengatakan pangkalan data dalam beberapa bulan terakhir menjadi daya tarik di industri telekomunikasi.

Sejalan dengan itu, para pengusaha lokal khususnya infrastruktur properti semakin gencar dalam mengembangkan bisnis pangakalan data sehingga menciptakan potensi bisnis yang semakin besar.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK												
1.Transportasi												
1.1.Maskapai Penerbangan												
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI Jaya Trishindo Tbk.	350	350	336	340	-10	3.700	1.290.000	944,97	340	44.900	336	12.300
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	60	66	58	64	4	365.815.000	23.001.558.900	-13,83	64	6.129.600	63	26.100.500
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang												
ASSA Adi Sarana Armada Tbk.	3.320	3.380	3.290	3.320	-	7.995.700	26.529.403.000	77,65	3.320	219.800	3.310	63.500
BIRD Blue Bird Tbk.	1.450	1.490	1.445	1.450	-	3.067.000	4.479.045.000	-60,35	1.460	4.600	1.450	432.300
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk.	198	199	185	185	-13	3.847.300	719.555.100	20,99	185	155.500	-	-
LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk.	193	193	185	188	-5	26.800	4.995.600	-3,02	188	37.200	184	5.000
SAFE Steady Safe Tbk.	276	290	258	274	-2	1.698.700	471.786.200	-6,29	272	100	266	10.200
TAXI Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	-	2.000	100.000	-4,38	50	225.768.000	-	-
TRJA Transkon Jaya Tbk.	366	380	354	354	-12	19.409.200	7.168.917.000	15,54	356	53.500	354	46.900
WEHA WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	216	222	212	214	-2	5.625.800	1.205.669.200	-14,24	214	78.600	212	1.038.700
2.Logistik & Pengantaran												
2.1.Logistik & Pengantaran												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	470	494	462	468	-2	46.000	21.666.600	6,77	470	2.500	468	3.800
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	-	50.700	2.535.000	14,35	50	200.753.100	-	-
DEAL Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	-	631.000	31.550.000	-1,11	50	12.668.100	-	-
HAIS Hasnur Internasional Shipping Tbk.	220	220	216	216	-4	10.678.300	2.327.661.200	-	216	700	214	166.900
JAYA Armada Berjaya Trans Tbk.	137	156	135	149	12	79.203.200	11.714.446.700	8,84	149	79.000	148	215.100
KJEN Krida Jaringan